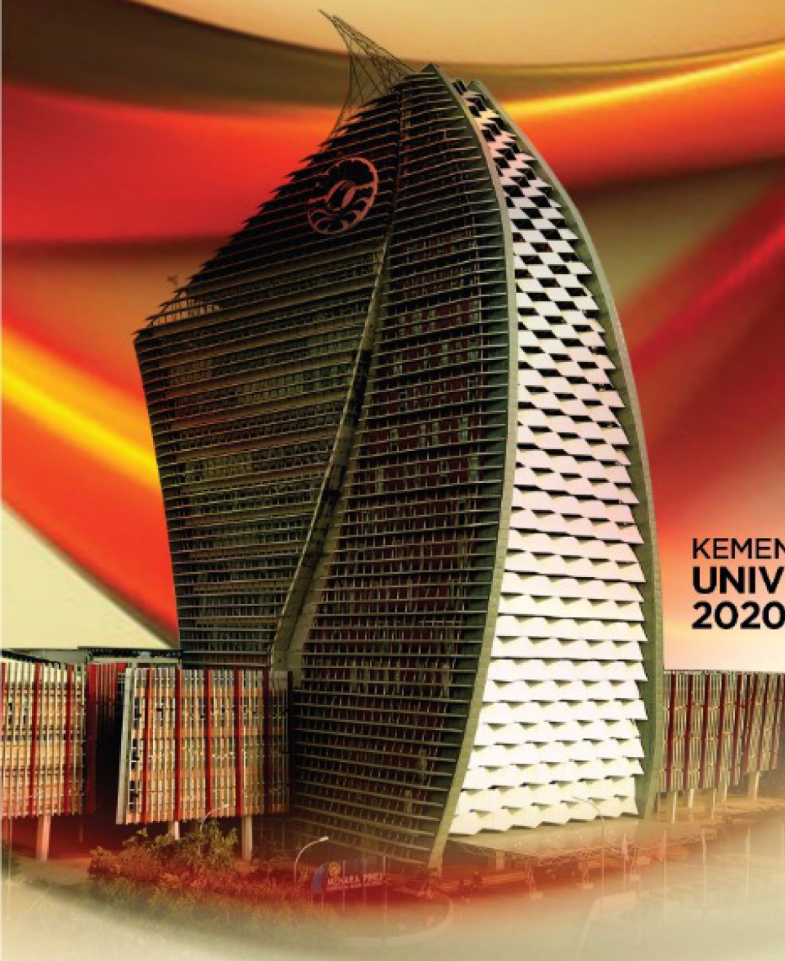




RENCANA STRATEGIS BISNIS UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR TAHUN 2020 - 2024

**REVISI I
OKTOBER 2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2020**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategis Bisnis

Perguruan tinggi sebagai subsistem dari sistem pendidikan nasional, menjadi salah satu aspek yang sangat menentukan dalam kerangka pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Perguruan tinggi (PT) tidak hanya berfungsi sebagai upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, melainkan juga berfungsi sebagai lembaga pengkajian keilmuan dan diseminasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Berdasarkan amanah Undang-Undang Dasar Tahun 1945 dalam kerangka meningkatkan kecerdasan bangsa, menjadikan pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membekali setiap insan dalam mengembangkan potensi dirinya agar tumbuh menjadi manusia yang tangguh dan berkarakter serta berkehidupan sosial yang sehat. Berdasarkan hal ini, fungsi perguruan tinggi sebagai bagian dari pendidikan nasional dalam pengkajian keilmuan menjadi semakin penting sehingga perguruan tinggi di masa depan harus mampu untuk berkembang menjadi lembaga yang efisien, efektif, dan produktif.

Universitas Negeri Makassar (UNM) sebagai salah satu perguruan tinggi Negeri di Indonesia bertekad mengambil peran dalam mencari solusi cara tindak (*course of action*) dalam memenuhi harapan masyarakat dan mengatasi permasalahan khususnya dalam bidang pendidikan, dengan mengoptimalkan keunggulan strategis yang dimilikinya. Selanjutnya, UNM juga bertekad untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab mengemban tridharma pendidikan tinggi. Perspektif lain, menunjukkan bahwa untuk menjawab tuntutan dan harapan masyarakat yang semakin meningkat, UNM memantapkan tekad untuk menghasilkan lulusan dengan kualitas yang semakin baik dan mampu berkompetisi serta menghasilkan karya yang mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat dan keunggulan bangsa.

Untuk mewujudkan harapan dan tekad tersebut, diperlukan jaminan tatanan manajemen UNM yang memiliki kemampuan untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan pelayanan kepada seluruh *stakeholder* serta mempunyai kewenangan untuk melakukan pengelolaan keuangan yang mandiri dan fleksibel dalam konteks upaya peningkatan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas dalam pencapaian tujuannya.

Sejak terbitnya Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 321/KMK.05/2019 tentang Penetapan Universitas Negeri Makassar menjadi Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) maka Pengelolaan Keuangan Universitas Negeri Makassar berubah dari satuan kerja (satker) menjadi pengelolaan kekayaan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Dalam pola pengelolaan keuangan BLU tersebut, UNM diberikan keleluasaan untuk mengoptimalkan berbagai potensi sumber daya keuangan yang dimilikinya untuk dapat meningkatkan pelayanan yang prima kepada *stakeholder*. Keleluasaan yang dimaksud, meliputi keleluasaan dalam melakukan usaha-usaha yang berhubungan dengan aspek pendidikan dan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dengan aspek pelayanan publik serta dapat menggunakan secara langsung hasil penerimaan fungsional. Pemberian keleluasaan tersebut dimaksudkan agar proses pelayanan pendidikan dapat berjalan dan disesuaikan dengan kebutuhan yang sifatnya sangat dinamis sehingga UNM mampu tumbuh sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta mampu menghasilkan lulusan bermutu serta berbagai inovasi yang mempunyai keunggulan-keunggulan sesuai kebutuhan masyarakat.

Selanjutnya, dengan PK-BLU, UNM mampu meningkatkan tanggung jawab dan peran sertanya dalam membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia dan intelektualitasnya, serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dengan demikian, UNM mampu menghasilkan lulusan yang bermutu, sekaligus mampu meningkatkan layanan yang optimal sesuai dengan tujuan kelembagaan.

Dokumen Rencana Strategis Bisnis diperlukan untuk mengimplementasikan pengelolaan keuangan BLU sebagai pedoman untuk

mengarahkan alokasi sumber daya secara konsisten, efektif, efisien, dan mengarah pada pencapaian kualitas pelayanan yang diharapkan. Selanjutnya, Rencana Strategis Bisnis tersebut akan dijadikan dasar acuan proses perencanaan tahunan yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Anggaran.

B. Landasan Penyusunan

Penyusunan Rencana Strategis Bisnis ini berdasarkan atas peraturan sebagai berikut.

1. Undang-Undang
 - a. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
 - b. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
 - c. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah.
 - b. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
 - c. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
3. Instruksi Presiden
 - a. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Peraturan Menteri
 - a. Peraturan Menteri Keuangan No. 08/PMK.02/2006 Tanggal 16 Februari 2006 Tentang Kewenangan Pengadaan Barang/Jasa Pada Badan Layanan Umum.
 - b. Peraturan Menteri Keuangan No. 176/PMK.05/2017 tanggal 27 November 2017 Tentang Pedoman Remunerasi Badan Layanan Umum.

- c. Peraturan Menteri Keuangan No. 95/PMK.05/2016 tanggal 16 Juni 2016 Tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum.
- d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 180/PMK.05/2016 tanggal 16 Juni 2016 tentang Penetapan dan Pencabutan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum pada Satuan Kerja Instansi Pemerintah.
- e. Peraturan Menteri Keuangan No. 220/PMK.05/2016 tanggal 30 Desember 2016 Tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.
- f. Peraturan Menteri Keuangan No. 92/PMK.05/2011 tahun 2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum.
- g. Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 321/KMK.05/2019 tentang Penetapan Universitas Negeri Makassar menjadi PK Badan Layanan Umum (BLU)

C. Sistematika Penyajian

Penyusunan Rencana Strategis Bisnis UNM tahun 2020–2024 menggunakan metode *Strength Weakness Opportunity Threat* (SWOT). Metode SWOT yang digunakan merupakan gabungan antara metode *Balanced Scorecard* untuk sektor publik dan sektor *privat*. Penggabungan kedua metode tersebut dilakukan karena UNM merupakan agen dari Pemerintah Republik Indonesia yang diberi tugas untuk memberikan pelayanan pendidikan tinggi sesuai dengan standar pelayanan minimum yang bersifat sosial. Selain itu, UNM juga memberikan pelayanan yang bersifat semikomersial yang diharapkan mampu mencari pendapatan usaha yang dapat memberikan kontribusi terhadap pembiayaan yang dibutuhkan.

Dengan menggunakan metode tersebut, logika Rencana Strategis Bisnis UNM dibangun berdasarkan pada empat perspektif sebagai berikut:

a. Perspektif *Stakeholders*

Perspektif ini menggambarkan cara *stakeholders* memandang keberhasilan UNM dalam mengemban amanah sebagai suatu institusi pendidikan tinggi.

b. Perspektif Keuangan

Perspektif ini menggambarkan tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya keuangan yang dilaksanakan UNM dalam menopang keberhasilan pencapaian perspektif *stakeholders*.

c. Perspektif Pendidikan dan Pengembangan

Perspektif ini menggambarkan mekanisme UNM dalam mengembangkan kapasitas sumber daya manusia sehingga mampu menopang keberhasilan pencapaian perspektif *stakeholders* dan perspektif keuangan.

d. Perspektif Etos dan Budaya Kerja

Perspektif ini menggambarkan tingkat kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh UNM dalam menopang keberhasilan pencapaian perspektif *stakeholders*, keuangan, serta pendidikan dan pengembangan.

Keempat perspektif tersebut dijadikan dasar logika perencanaan yang akan menjabarkan visi dan misi ke dalam tujuan, sasaran, kebijakan, dan program yang lebih terukur sehingga akan memudahkan UNM dalam menetapkan kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu jangka menengah atau lima tahun ke depan. Keterukuran kinerja tersebut sangat dipengaruhi oleh sistem pengukuran kinerja yang dikembangkan UNM, terdiri atas tiga komponen sebagai berikut.

a. Kerangka Pengukuran Kinerja

Kerangka pengukuran kinerja terdiri atas tahapan penetapan indikator kinerja, pengumpulan data kinerja, dan cara pengukuran kinerja.

b. Evaluasi Kinerja

Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan, dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

c. Analisis Akuntabilitas Kinerja

Analisis tersebut meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis.

Rencana strategi bisnis Universitas Negeri Makassar 2020-2024 disajikan dalam tujuh bab yang saling berhubungan, yaitu:

- BAB I PENDAHULUAN, berisikan latar belakang penyusunan rencana strategi bisnis, landasan penyusunan dan sistematika penyajian.
- BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI, berisikan sejarah singkat organisasi, visi dan misi organisasi dan tugas pokok serta fungsi organisasi.
- BAB III KONDISI KINERJA TAHUN BERJALAN DAN TAHUN SEBELUMNYA, pada bab ini diungkapkan capaian organisasi pada tahun-tahun sebelumnya, berisikan kinerja layanan, keuangan, sumber daya manusia dan sarana prasarana.
- BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN, dalam bagian ini diungkapkan analisis lingkungan organisasi, meliputi lingkungan internal dan eksternal yang mencakup berbagai aspek guna memahami kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dihadapi dengan SWOT analisis.
- BAB V RENCANA STRATEGIS BISNIS UNM TAHUN 2020-2024, pada bagian ini dikemukakan visi, misi, tujuan, kebijakan, program, kegiatan serta proyeksi pendapatan dan biaya selama 5 (lima) tahun.
- BAB VI PROYEKSI LAYANAN DAN KEUANGAN, pada bagian ini dijelaskan asumsi dasar yang terdiri dari asumsi makro dan asumsi mikro dalam memperkirakan peningkatan layanan dan proyeksi pendapatan PNPB dan proyeksi neraca.
- BAB VII PENUTUP, merupakan kesimpulan dari rencana strategis bisnis UNM 2020-2024.

BAB II

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat Organisasi

Universitas Negeri Makassar tidak dapat dilepaskan dari sejarah berdirinya IKIP Ujung Pandang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan (PTIP) Nomor 30 Tahun 1962 memutuskan pengintegrasian B1 Bahasa Indonesia, Ilmu Pasti, dan B1 Swasta bersubsidi lainnya. Keputusan tersebut dinyatakan berlaku surut sejak 1 Agustus 1961 dan menjadi salah satu fakultas dalam lingkungan Universitas Hasanuddin yang diberi nama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan berlaku sampai tanggal 4 Januari 1964.

Pada September 1964 s.d. Januari 1965, FKIP Universitas Hasanuddin berubah menjadi IKIP Yogyakarta cabang Makassar, berdasarkan SK Menteri PTIP No. 154 Tahun 1965 Tanggal 1 September 1965. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 272 Tahun 1965 tanggal 5 Januari 1965 Pada tanggal 5 Januari s.d. 3 Agustus 1999, berstatus mandiri dengan nama IKIP Makassar.

Surat Keputusan Rektor IKIP Makassar No.70/SK/PN/IKIP/72 tanggal 17 April 1972, menetapkan bahwa terhitung mulai tanggal 17 April 1972 nama tempat kedudukan IKIP Makassar diubah menjadi IKIP Ujung Pandang di Ujung Pandang. Dalam konsiderans SK Rektor tersebut antara lain disebutkan bahwa Pengumuman Walikota Madya Ujung Pandang No. K. 1131/17/I/aa tentang penggunaan nama Makassar menjadi Ujung Pandang serta nota Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tertanggal 1 April 1972 tentang pemberian wewenang kepada Rektor IKIP Makassar untuk menyesuaikan nama tempat kedudukan dan penerbitan Surat Keputusan IKIP Makassar menjadi IKIP Ujung Pandang, serta hasil keputusan Musyawarah Senat IKIP Makassar No. 0020/MSI/IKIP/71 tertanggal 18 September 1971.

Konversi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi Universitas yang terjadi pada tahun 1999 juga dialami oleh IKIP Ujung Pandang. Berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 93 Tahun 1999 tertanggal 4 Agustus 1999, IKIP Ujung Pandang resmi menjadi Universitas Negeri Makassar (UNM). Konversi ini bukan hanya berarti perluasan mandat (*wider mandate*) untuk mengembangkan bidang ilmu non-kependidikan di samping ilmu-ilmu kependidikan melainkan sekaligus perubahan nama dari Ujung Pandang menjadi Makassar.

B. Visi

Universitas Negeri Makassar sebagai lembaga pendidikan tinggi, memiliki tanggung jawab dalam pengembangan bidang kependidikan dan non-kependidikan. Dalam mewujudkan tanggung jawab tersebut, visi Universitas Negeri Makassar (UNM) sejalan dengan Visi Kemendikbud 2020, yaitu “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.” Oleh karena itu, visi UNM dirumuskan sebagai berikut:

“UNM sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan”

Untuk menjadi pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan yang unggul untuk menghasilkan lulusan profesional sebagai insan kamil (insan paripurna), UNM berupaya menjadi perguruan tinggi yang terbaik dan unggul baik dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan. Dengan menjadi yang terbaik, UNM dapat memiliki daya tarik bagi: (a) mahasiswa unggul untuk belajar; (b) ilmuwan dalam mencari temuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mutakhir; (c) pemilik modal

untuk berinvestasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi; (d) lembaga pemerintah dan swasta untuk bekerjasama; serta (e) dermawan untuk menyalurkan bantuannya.

Menjadi yang terbaik dalam kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tidaklah mudah. Untuk itu, diperlukan sumber daya manusia (pimpinan, staf pengajar, dan administrasi) yang unggul serta dukungan fasilitas yang memadai. Dengan dukungan sumber daya manusia serta fasilitas yang prima, manajemen modern profesional, suasana kondusif bagi kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian, serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dapat terwujud. Suasana kondusif semacam inilah yang mampu menghasilkan lulusan yang unggul serta produk ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) yang kompetitif.

Disadari bahwa kemampuan sumber daya manusia yang berkualitas di tengah merosotnya kualitas pendidikan nasional dewasa ini merupakan tantangan yang berat. Demikian pula untuk mendapatkan fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan pendidikan, pengkajian/penelitian, serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tidaklah mudah dalam suasana krisis multi-dimensi yang dihadapi Indonesia dewasa ini. Tantangan ini tentu tidak dapat tertanggulangi dengan bersikap apatis dan menunggu. Tantangan tersebut harus dihadapi dengan sikap positif dan kreatif. Dalam konteks inilah, wawasan kependidikan dan kewirausahaan sebagai bagian dari visi UNM memiliki makna yang dalam.

Wawasan kependidikan dan kewirausahaan yang merupakan bagian dari Visi UNM tersebut, menjadikan UNM berupaya untuk secara sadar mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya untuk menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, berpikir produktif, kreatif, memiliki etos kerja yang kuat, berdisiplin, serta cerdas dalam memanfaatkan peluang.

Dengan demikian, visi yang dicanangkan oleh UNM tentu saja tidak boleh dibiarkan hanya berfungsi sekedar sebagai slogan yang bersifat normatif dan dekoratif. Visi harus menjadi sumber inspirasi dan motivasi yang tercermin pada setiap kebijakan dan tindakan seluruh elemen civitas

akademika dan tenaga kependidikan dalam ruang lingkup UNM sehingga Visi tersebut harus menjiwai strategi dan arah kebijakan program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh UNM.

C. Misi

Dalam rangka turut serta mewujudkan visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024, UNM tampil dengan visinya yang khas dan spesifik. Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 untuk mendukung pencapaian Visi Presiden, Kemendikbud sesuai tugas dan kewenangannya, melaksanakan Misi Presiden yang dikenal sebagai Nawacita kedua, yaitu menjabarkan misi nomor (1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia; nomor (5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa; dan nomor (8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya. Untuk itu, misi Kemendikbud dalam melaksanakan Nawacita kedua tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi.
2. Mewujudkan pelestarian dan pemajuan kebudayaan serta pengembangan bahasa dan sastra.
3. Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan pendidikan dan kebudayaan.

Di atas kekhasan dan kespesifikan visi UNM ini secara operasional termanifestasikan dalam misi yang diemban. Mengacu pada misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di atas, misi UNM adalah:

1. Menyelenggarakan kegiatan tridharma untuk menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dalam bidang pendidikan dan non-pendidikan yang berwawasan kewirausahaan;
2. Menciptakan iklim dan budaya akademik yang kondusif sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (*good university governance*);
3. Mengembangkan UNM menjadi universitas penelitian dan pengajaran (*teaching and research university*) yang dapat memenuhi kebutuhan pembangunan bangsa;

4. Memberikan layanan kepada masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara; dan
5. Mengembangkan jejaring dengan pemerintah, swasta, dan/atau institusi/lembaga/badan lain pada tingkat nasional dan internasional.

D. Sasaran

Dalam merealisasikan pencapaian visi dan misi UNM, ada tiga pilar program/sasaran strategis akan dilakukan, yaitu: (1) bidang pembelajaran dan kemahasiswaan; (2) bidang kelembagaan; dan (3) bidang sumber daya.

- 1) Bidang pembelajaran dan kemahasiswaan: Terwujudnya kemerdekaan belajar mahasiswa melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta meningkatkan karakter kewirausahaan mahasiswa.
- 2) Mewujudkan UNM sebagai kampus merdeka yang bermartabat melalui tatakelola modern/global yang berorientasi nilai-nilai Pancasila.
- 3) Terwujudnya sumber daya UNM yang profesional, berkaliber, dan bermartabat yang mampu mengadaptasikan tuntutan perkembangan lokal dan global.

E. Tata Nilai

Tata nilai merupakan landasan dan arah bagi sikap dan perilaku organisasi dalam mencapai visi dan misinya. UNM dalam mencapai visi dan misinya, didukung oleh sistem tata nilai yang ideal. Tata nilai ini merupakan pijakan bagi sikap dan perilaku seluruh sivitas akademika dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Tata nilai UNM menjadi pemersatu bagi hati dan pikiran seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan layanan optimal di bidang pendidikan. Tata nilai UNM dilaksanakan dengan memperhatikan filosofi dan budaya masyarakat dan budaya akademik UNM. Tata nilai UNM terdiri dari “kreativitas, kompetisi, profesionalan, keunggulan, dan kebebasan akademik yang dilandasi oleh kejujuran, amanah, dan tanggungjawab”. Keberadaan tata nilai merupakan

wujud dari komitmen universitas dalam mewujudkan visi dan misinya berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan penerapan tata kelola universitas (*Good University Governance*) yang baik. Selanjutnya, tata nilai UNM menjadi pedoman bagi seluruh sivitas akademika (dosen dan pegawai) dalam menjalankan aktivitas sehari-hari di kampus dan di masyarakat.

Makna Tata Nilai UNM diuraikan subagai berikut. Makna Kreativitas dalam organisasi UNM adalah seluruh sivitas akademika UNM dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya masing-masing mampu berpikir dan meraih hasil-hasil karya darma perguruan tinggi yang inovatif yang memungkinkan untuk diaplikasikan dalam bidang ilmu pengetahuan, sains dan teknologi yang berwawasan kependidikan dan kewirausahaan. Dalam bidang penelitian, pengajaran, dan pengabdian pada masyarakat, kreativitas tercermin dari karya nyata yang ditunjukkan oleh dosen dan mahasiswa dalam menghasilkan karya penelitian dan pengabdian masyarakat yang dapat dan telah diterapkan dalam masyarakat. Bagi tenaga kependidikan, terwujudnya pelayanan administrasi yang prima di setiap bagian kepegawaian baik di tingkat fakultas maupun di tingkat Universitas.

Makna Kompetisi dalam organisasi UNM adalah sivitas akademika UNM mampu berkompetisi dalam tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional, mendorong semua pihak/unit di UNM untuk bekerja mencapai tujuan dengan berpatokan pada standar dan secara berkelanjutan berupaya meningkatkan mutu. Kompetisi sebagai tata nilai bagi sivitas akademika khususnya pegawai, dosen, dan mahasiswa memberi kesempatan untuk memainkan peran dalam setiap kesempatan di berbagai level dan sektor kehidupan. Dalam level nasional UNM memberi ruang bagi segenap sivitas akademika untuk berkompetisi di berbagai sektor kementerian.

Makna Profesional dalam organisasi UNM adalah sivitas akademika UNM bertindak objektif, dengan keahlian dan keterampilan yang tinggi berdasar pada kode etik profesi dalam bidang kependidikan/non-kependidikan yang berwawasan kependidikan dan kewirausahaan yang

dapat diterima oleh masyarakat nasional dan internasional. Profesional sebagai tata nilai memberi makna bahwa dalam melakukan inovasi tridharma perguruan tinggi, berdasar atas kompetensi yang dimiliki.

Makna Keunggulan dalam organisasi UNM adalah sivitas akademika UNM berupaya memiliki keunggulan dalam berbagai bidang yang positif seperti kemandirian, keproduktifan, kekreatifan, kecerdasan, dan kepekaan sosial. Keunggulan sebagai tata nilai mensiratkan UNM sebagai universitas yang mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan dalam berkarya, berkreasi, dan bersinergi dengan masyarakat.

Makna Kebebasan Akademik dalam organisasi UNM adalah sivitas akademika UNM berupaya mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggung jawab melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kebebasan akademik sebagai tata nilai UNM menunjukkan bahwa UNM memberi kesempatan bagi sivitas akademika untuk dapat menyampaikan pikiran-pikiran yang konstruktif, rasional, ilmiah, dan bertanggungjawab bagi pengembangan pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan nilai-nilai kewirausahaan.

F. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

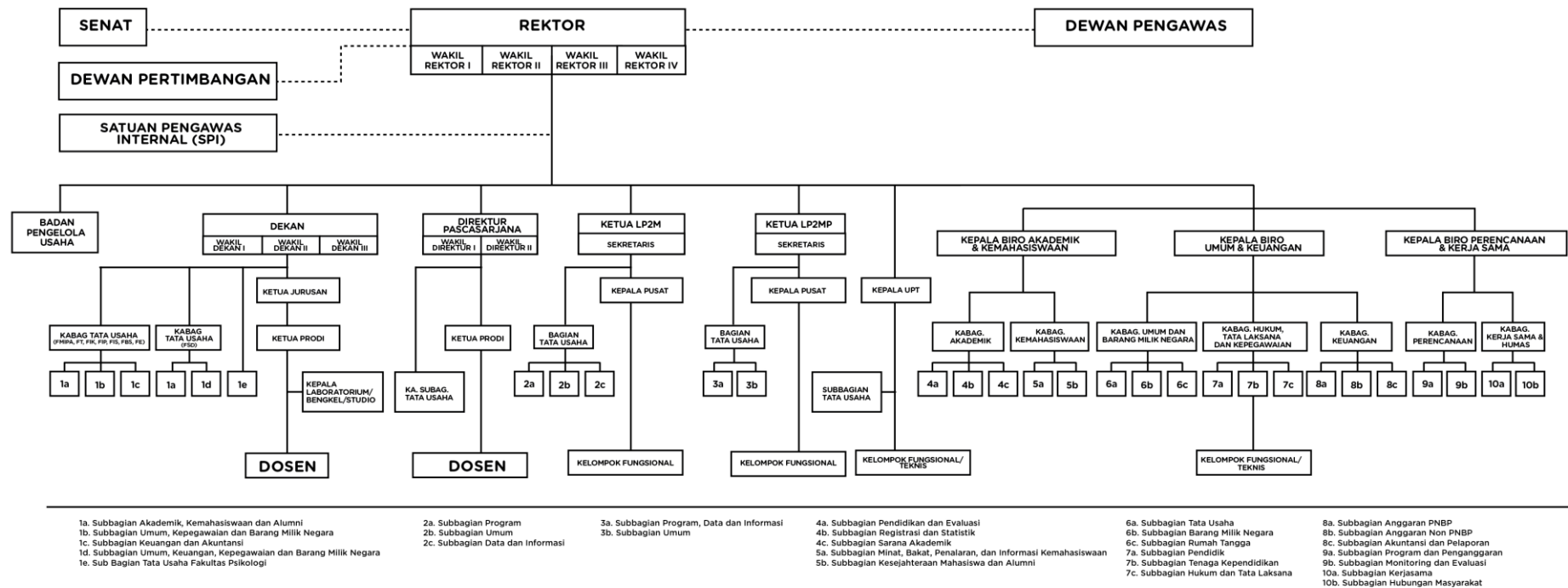
Tugas pokok UNM adalah menyelenggarakan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai disiplin ilmu pendidikan, teknologi, dan/atau kesenian tertentu. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Universitas Negeri Makassar mempunyai fungsi sebagai berikut.

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; serta
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

UNM dalam melaksanakan sistem tata pamong, didasarkan atas dua keputusan yang mendasar, yaitu: 1) Peraturan Menristekdikti No. 07 tahun 2018 tentang Statuta Universitas Negeri Makassar dan 2) Peraturan Menristekdikti No. 15 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Makassar.

Pelaksanaan tata pamong UNM didukung oleh berbagai elemen yaitu: 1) Unsur Pimpinan (Rektor dan Wakil Rektor); 2) Badan Normatif (Senat Universitas); 3) Unsur Pelaksana Akademik (Fakultas, Program Pascasarjana, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan); 4) Unsur Pelaksana Administrasi (Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, Biro Administrasi Umum dan Keuangan, dan Biro Administrasi Perencanaan dan Kerjasama); 5) Unsur Penunjang (Unit Pelaksana Teknis); 6) Unsur Tenaga Akademik (Dosen dan tenaga penunjang akademik); dan 7) Dewan Penyantun (Statuta Pasal 40). Struktur organisasi Universitas Negeri Makassar setelah menerapkan PPK-BLU dapat dilihat pada Gambar 2.1.

STRUKTUR ORGANISASI & TATA KERJA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR TAHUN 2020



Gambar 2.1 Struktur organisasi dan tata kerja UNM setelah penerapan PK-BLU

Penjelasan tugas masing-masing elemen pada stuktur organisasi UNM adalah sebagai berikut:

1. Unsur Pimpinan, yang terdiri dari:

- a. Rektor sebagai pimpinan tertinggi universitas.
- b. Wakil Rektor Bidang Akademik bertugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan bertugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dalam bidang administrasi umum dan keuangan.
- d. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan bertugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dalam bidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.
- e. Wakil Rektor Bidang Kerja Sama dan Perencanaan bertugas membantu Rektor dalam memimpin pelaksanaan kegiatan dalam bidang kerja sama dan perencanaan.

2. Senat Akademik (SA) Universitas, adalah merupakan badan normatif dan merupakan perwakilan tertinggi di universitas. Pada saat ini keanggotaan Senat Universitas Negeri Makassar terdiri atas Rektor dan Wakil Rektor, para Dekan, para Ketua Lembaga, dan wakil dari dosen.

3. Unsur Pelaksana Akademik yang terdiri atas fakultas dan lembaga.

Fakultas adalah unsur pelaksana pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang saat ini terdiri dari:

- a. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA).
- b. Fakultas Teknik (FT).
- c. Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK).
- d. Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP).
- e. Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS).
- f. Fakultas Ilmu Sosial (FIS).
- g. Fakultas Psikologi (FPsi).

- h. Fakultas Seni dan Desain (FSD).
- i. Fakultas Ekonomi (FE).
- j. Program Pascasarjana (PPs).

Fakultas terdiri dari unsur pimpinan, yaitu Dekan dan Wakil Dekan, Senat Fakultas, serta unsur pelaksana akademik. Unsur pelaksana akademik terdiri atas jurusan/bagian/program studi, laboratorium/studio dan kelompok pengajar serta unsur pelaksana administrasi. Adapun jumlah jurusan dan program studi pada setiap fakultas yang ada di Universitas Negeri Makassar adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Daftar jurusan dan program studi di setiap fakultas di UNM tahun 2020

No.	Fakultas	Jurusan	Program Studi	Jenjang	Akre- ditasi
1	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Matematika	Pendidikan Matematika	S-1	A
			Matematika	S-1	A
		Fisika	Pendidikan Fisika	S-1	A
			Fisika	S-1	A
		Kimia	Pendidikan Kimia	S-1	A
			Kimia	S-1	B
		Biologi	Pendidikan Biologi	S-1	B
			Biologi	S-1	A
		Geografi	Pendidikan Geografi	S-1	A
			Geografi	S-1	A
		Prodi	Pendidikan IPA	S-1	B
		Prodi	Statistika	S-1	B
2	Teknik	Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan	Pendidikan Teknik Bangunan	S-1	B
			Teknik Sipil Bangunan Gedung	D-3	B
			Arsitektur	S-1	Baru
		Pendidikan Teknik Mesin	Pendidikan Teknik Mesin	S-1	A
			Teknik Mesin	D-3	B
		Pendidikan Teknik Otomotif	Pendidikan Teknik Otomotif	S-1	A
			Teknik Mesin	D-3	B

No.	Fakultas	Jurusan	Program Studi	Jenjang	Akre- ditasi
		Pendidikan Teknik Elektro	Otomotif		
			Pendidikan Teknik Elektro	S-1	B
			Teknik Elektro	D-3	B
			Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer	S-1	B
			Teknik Komputer	S-1	Baru
		Pendidikan Teknik Elektronika	Pendidikan Teknik Elektronika	S-1	A
			Teknik Elektronika	D-3	B
			Pendidikan Vokasional Mekatronika	S-1	Baru
		Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S-1	B
			Tata Boga	D-3	C
			Tata Busana	D-3	C
		Prodi	Pendidikan Teknologi Pertanian	S-1	B
3	Ilmu Keolahragaan	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi	S-1	A
		Pendidikan Kepelatihan Olah Raga	Pendidikan Kepelatihan Olah Raga	S-1	B
			Ilmu Keolahragaan	S-1	B
		Prodi	Gizi	S-1	Baru
		Prodi	Administrasi Kesehatan	S-1	Baru
4	Ilmu Pendidikan	Kurikulum Teknologi Pendidikan	Teknologi Pendidikan	S-1	B
		Pendidikan Luar Sekolah	Pendidikan Luar Sekolah	S-1	B
		Administrasi Pendidikan	Administrasi Pendidikan	S-1	B
		Psikologi Pendidikan dan Bimbingan	Bimbingan dan Konseling	S-1	A
		Pendidikan Luar Biasa	Pendidikan Luar Biasa	S-1	A

No.	Fakultas	Jurusan	Program Studi	Jenjang	Akre- ditasi
5	Bahasa dan Sastra	PGSD	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S-1	A
			Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S-1	A
		Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S-1	B
			Bahasa dan Sastra Indonesia	S-1	B
			Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah	S-1	B
		Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa Inggris	S-1	A
			Sastra Inggris	S-1	A
			<i>Business English Communication</i>	D-4	B
		Pendidikan Bahasa Asing	Pendidikan Bahasa Jerman	S-1	A
			Pendidikan Bahasa Arab	S-1	B
			Pendidikan Bahasa Mandarin	S-1	Baru
6	Ilmu Sosial	PPKn	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S-1	B
		Pendidikan Sejarah dan IPS	Pendidikan Sejarah	S-1	A
			Pendidikan IPS	S-1	A
		Sosiologi dan Antropologi	Sosiologi	S-1	B
			Pendidikan Sosiologi	S-1	A
			Pendidikan Antropologi	S-1	B
		Administrasi	Ilmu Administrasi Negara	S-1	A
			Administrasi Bisnis	S-1	B
			Pendidikan Administrasi Perkantoran	S-1	A

No.	Fakultas	Jurusan	Program Studi	Jenjang	Akre- ditasi
7	Psikologi	Psikologi	Psikologi	S-1	B
8	Seni dan Desain	Seni Rupa dan Desain	Pendidikan Seni Rupa	S-1	A
			Desain Komunikasi Visual	S-1	B
		Seni Pertunjukan	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik	S-1	B
			Seni Tari	S-1	B
9	Ekonomi	Prodi	Manajemen	S-1	A
		Ilmu Ekonomi	Pendidikan Ekonomi	S-1	B
			Ekonomi Pembangunan	S-1	B
		Ilmu Akuntansi	Pendidikan Akuntansi	S-1	A
			Akuntansi	S-1	B
			Akuntansi	D3/D-4	A
		Bisnis dan Kewirausahaan	Bisnis Digital	S-1	Baru
			Kewirausahaan	S-1	Baru

Keterangan: Baru berarti program studi merupakan program studi yang baru dibentuk sehingga memiliki akreditasi minimal

Selain itu, juga terdapat Program Pascasarjana dengan program studi strata dua (S-2) dan strata tiga (S-3) dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.2 Daftar program studi di Program Pascasarjana UNM tahun 2020

No.	Program Studi	Jenjang	Akreditasi
1	Pendidikan Bahasa	S-2	A
2	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	S-2	C
3	Bimbingan dan Konseling	S-2	B
4	Pendidikan Jasmani dan Olahraga	S-2	A
5	Pendidikan Matematika	S-2	B
6	Pendidikan Fisika	S-2	B
7	Pendidikan Seni Rupa	S-2	A
8	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	S-2	B
9	Pendidikan Biologi	S-2	A
10	Administrasi Pendidikan	S-2	A
11	Pendidikan Kependudukan dan	S-2	A

No.	Program Studi	Jenjang	Akreditasi
	Lingkungan Hidup		
12	Pendidikan Kimia	S-2	B
13	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S-2	B
14	Pendidikan Bahasa Jerman	S-2	B
15	Ilmu Administrasi Publik	S-2	B
16	Pendidikan Geografi	S-2	B
17	Pendidikan Bahasa Inggris	S-2	A
18	Matematika	S-2	C
19	Fisika	S-2	Baru
20	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	S-2	B
21	Teknologi Pendidikan	S-2	B
22	Psikologi	S-2	Baru
23	Pendidikan Bahasa Inggris	S-3	B
24	Ilmu Pendidikan	S-3	B
25	Pendidikan Ekonomi	S-3	B
26	Ilmu Pendidikan Bahasa	S-3	B
27	Ilmu Administrasi Publik	S-3	A
28	Ilmu Sosiologi	S-3	A
29	Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup	S-3	B
30	Pendidikan Matematika	S-3	Baru
31	Administrasi Pendidikan	S-3	Baru
32	Pendidikan Vokasi Keteknikan	S-3	Baru

Keterangan: Baru berarti program studi merupakan program studi yang baru dibentuk sehingga belum memiliki akreditasi

Selain membina program studi S1, S2 dan S3 (jalur akademik), Universitas Negeri Makassar juga membina program studi pendidikan profesi guru (PPG) (jalur profesi).

Tabel 2.3 Daftar program studi Pendidikan Profesi UNM tahun 2020

No.	Program Studi	Jenjang	Akreditasi
1	Pendidikan Profesi Guru	Profesi	Baru

4. Lembaga

Universitas Negeri Makassar memiliki dua lembaga yang bertugas mendukung, mengembangkan, dan mengkoordinir pelaksanaan pada masing-masing bidang kelembagaan. Hingga saat ini Universitas Negeri Makassar dengan dua lembaga, yaitu:

a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M)

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertugas mendukung, mengembangkan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sepuluh pusat yang dimiliki, yaitu:

- 1) Pusat Riset dan Penguatan Inovasi;
- 2) Pusat Pemberdayaan Sosial, Budaya, dan Humaniora;
- 3) Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat dan Teknologi Tepat Guna;
- 4) Pusat Sains, Teknologi, Industri dan Lingkungan Hidup;
- 5) Pusat Publikasi dan HAKI;
- 6) Pusat Pemberdayaan Ekonomi dan Kewirausahaan;
- 7) Pusat Pengembangan Ilmu Pendidikan
- 8) Pusat Penelitian Gender dan Anak
- 9) Pusat Pengembangan Pemuda dan Olahraga.
- 10) Pusat KKN dan Pemberdayaan Masyarakat;

b. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP)

Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP2MP) bertugas mendukung, mengembangkan, dan mengkoordinasikan, memonitor, dan mengevaluasi kegiatan pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan dengan enam pusat yang dimiliki, yaitu:

- 1) Pusat Pengembangan kurikulum, sumber belajar, media pembelajaran, dan evaluasi;
- 2) Pusat layanan PEKERTI, *Applied Approach*, *Continuing Education (CE)*, dan *Lesson Study*;
- 3) Pusat Layanan PPL/Praktek Pengalaman Profesi, dan Praktek Industri/PKL;
- 4) Pusat Pengembangan Profesi Pendidik dan Sertifikasi Profesi;

- 5) Pusat Layanan MKU, MK Kependidikan dan Pendidikan Karakter;
- 6) Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan;

5. Unsur Pelaksana Administrasi, berupa Biro, yaitu:

- a. Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi akademik, kerja sama dan kemahasiswaan di lingkungan UNM.
- b. Biro Umum dan Keuangan (BUK) Biro Umum dan Kepegawaian merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian.
- c. Biro Perencanaan dan Kerjasama (BPK) merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi perencanaan dan kerjasama.

6. Unsur Penunjang berupa Unit Pelaksana Teknis (UPT). Setelah PPK-BLU terdiri dari:

- a. UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi (*ICT Center*).
- b. UPT Perpustakaan.
- c. UPT Layanan Bimbingan dan Konseling
- d. UPT Pusat Bahasa.

7. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas adalah Satuan Fungsional yang bertugas melakukan pengawasan dalam rangka pengelolaan BLU, tata cara pembentukan, tugas dan kewajiban Dewan Pengawas sesuai yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 95/PMK.05/2016 tentang Dewan Pengawas pada Badan Layanan Umum serta akan ditetapkan dalam Statuta Universitas. Dewan pengawas BLU UNM ditetapkan sesuai Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 257/M/KPT/2019 tanggal 19 September 2019. Dewan pengawas BLU terdiri atas ketua, sekretaris, dan anggota.

8. Badan Pengelola Usaha (BPU)

Badan Pengelola Usaha (BPU) adalah badan yang mempunyai tugas melaksanakan pengembangan usaha dan mengoptimalkan perolehan sumber-sumber pendanaan UNM untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Universitas Negeri Makassar.

Tugas dan fungsi BPU sebagai, (1) pengelolaan, pengembangan dan pengkoordinasikan unit-unit usaha, (2) optimalisasi perolehan sumber-sumber pendanaan universitas untuk mendukung pelaksanaan penerapan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU) dengan tata kelola yang baik, transparan dan profesional. Oleh sebab itu BPU ini selanjutnya akan ditumbuhkembangkan menjadi *Holding Company* (perusahaan induk) yang akan melaksanakan kegiatan bisnis di UNM jika menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).

BAB III

KONDISI KINERJA TAHUN BERJALAN

A. Tren Kinerja Tahun Berjalan

1. Kinerja Pelayanan Perspektif Stakeholder

a. Mahasiswa

Jenis layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh UNM adalah pendidikan akademik dan pendidikan profesional. Pendidikan akademik terdiri atas program diploma (D-3), program sarjana (S-1), program magister (S-2), dan program doktor (S-3). Sistem seleksi calon mahasiswa baru yang diterapkan di Universitas Negeri Makassar sama untuk semua fakultas, sedangkan pendidikan profesional adalah pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas dan sertifikasi Guru yang dilakukan oleh Unit Program Pendidikan Profesi Guru (P3G). Program ini terdiri atas berbagai program, yakni program PPG dalam jabatan, PPG pra jabatan, PPG SM3T, PPG Terintegrasi, dan PPG Bersubsidi serta PPG Mandiri.

Untuk Pendidikan Akademik, proses pendidikan dimulai dari proses perekrutan mahasiswa. Kebijakan sistem rekrutmen mahasiswa program diploma dan sarjana UNM dilakukan berdasarkan pada:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- c. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 2 Tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri (PTN)
- e. Peraturan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor 9778/Un36/Hk/2019 tentang Penerimaan Mahasiswa Sarjana Universitas Negeri Makassar

Adapun sistem rekrutmen mahasiswa baru yang dilakukan UNM untuk program sarjana terdiri dari:

- a. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dengan proporsi paling sedikit 30%.
- b. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dengan proporsi paling sedikit 40%.
- c. Penerimaan Mahasiswa Baru secara Mandiri (PMBM) atau Jalur Mandiri dengan proporsi paling banyak 30%.

Persyaratan pendaftaran dan kriteria seleksi mahasiswa Program Pascasarjana (PPs) UNM termasuk program magister (S-2) dan program doktor (S-3) seperti yang diuraikan dalam buku Standar Pelaksanaan Program Magister adalah sebagai berikut:

a. Persyaratan Administratif

- 1) Pelamar mengisi formulir pendaftaran dengan melampirkan: (1) Fotokopi ijazah S-1 yang telah dilegalisasi oleh pejabat yang berwenang; (2) Fotokopi transkrip nilai S-1 yang telah dilegalisasi oleh pejabat yang berwenang; (3) Surat keterangan berbadan sehat dari dokter umum dan saraf; (4) Biodata (*Curriculum Vitae*); (5) Surat rekomendasi kelayakan akademik dari dua orang; (6) Surat izin untuk mengikuti pendidikan dari atasan langsung bagi pelamar yang telah bekerja; (7) Bukti pembayaran biaya pendaftaran; (8) Pasfoto berwarna ukuran 3x4 cm; serta (9) Formulir beasiswa BPPS/BDN, bagi dosen PTN dan PTS yang bermohon dan memenuhi syarat.
- 2) Pendaftaran mahasiswa baru dilaksanakan pada bulan Desember–Maret (dapat diperpanjang bila diperlukan) setiap tahun berjalan.
- 3) Penerimaan mahasiswa baru non-BPPS dapat dilaksanakan setiap semester.
- 4) Membayar uang pendaftaran pada rekening bank yang ditunjuk oleh PPs.
- 5) Lamaran ditujukan kepada Direktur PPs dengan alamat:

Program Pascasarjana UNM, Kampus Barat UNM Gunung Sari Baru
Makassar, Telp. (0411) 830366, Fax. 855288, Email:
pasca@unm.ac.id.

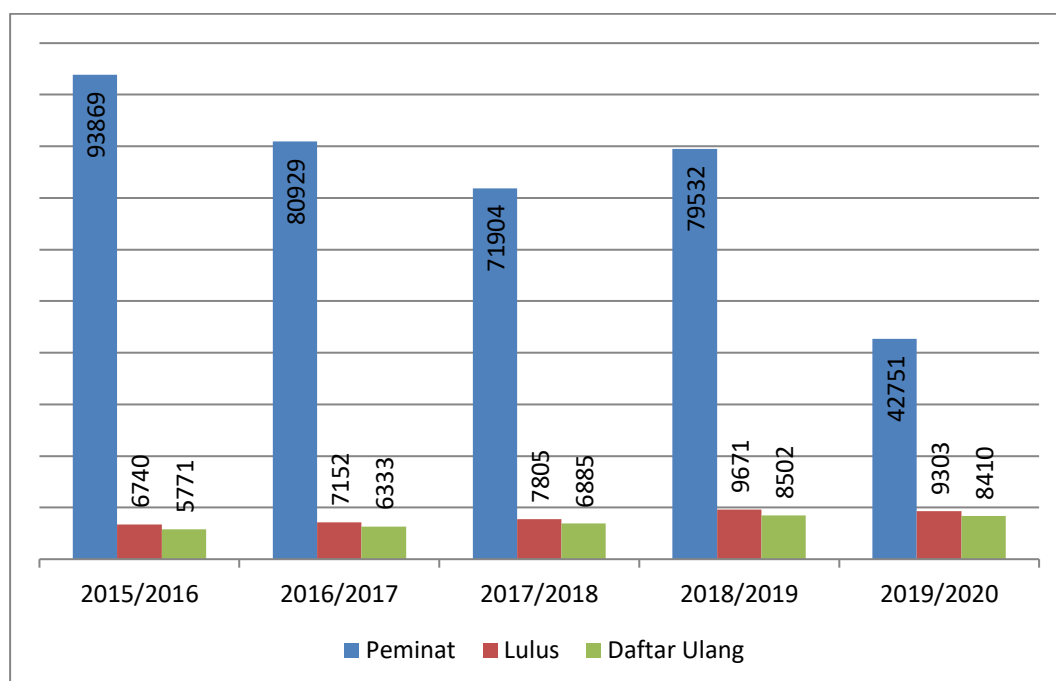
b. Persyaratan Akademik

Untuk dapat diterima sebagai mahasiswa Program Magister (S-2), pelamar harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

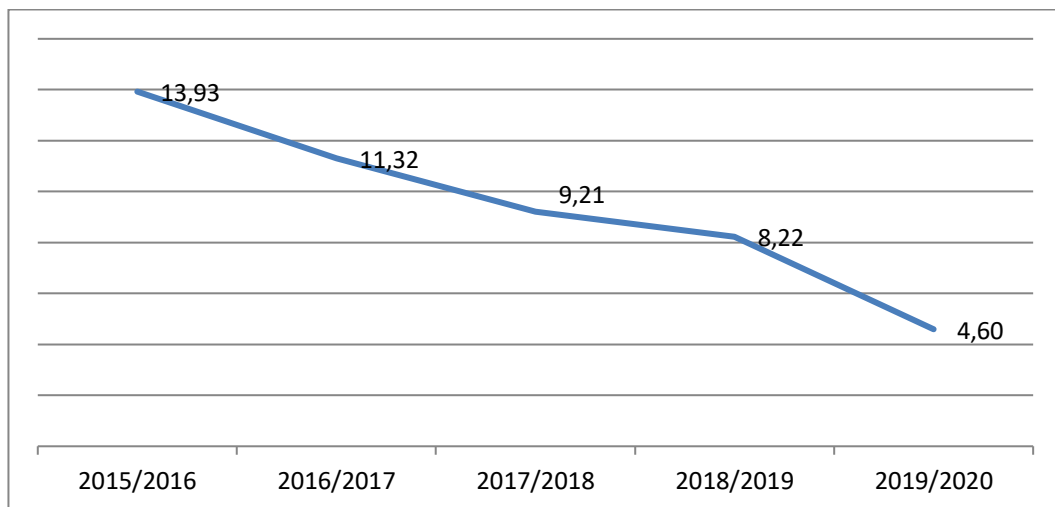
- 1) Berijazah Sarjana (S-1) dengan IPK minimal 2,75 dari PTN atau PTS yang diakui oleh Kemenristekdikti, atau alumni dari PT luar negeri yang ijazahnya telah diakreditasi oleh Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia;
- 2) Tidak pernah dinyatakan *Drop Out* (DO) dari salah satu Program Studi S-2 baik dari perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri yang dibuktikan dengan surat pernyataan;
- 3) Lulus ujian seleksi Program Pascasarjana (PPs), yaitu: (1) Memiliki skor Tes Potensi Akademik (TPA) sesuai dengan yang ditetapkan oleh PPs; (2) Memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan skor TOEFL yang ditetapkan oleh PPs; (3) Memiliki skor kemampuan bidang lainnya sesuai dengan kekhasan program studi yang dipilih; (4) Lulus wawancara yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Berdasarkan data perekrutan dan peminatan mahasiswa baru meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun akademik 2015/2016, jumlah peminat sebanyak 93.869 orang dengan jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang hanya 5.771 orang, sementara tahun akademik 2016/2017 terjadi lonjakan peminat yang cukup besar yakni sebanyak 80.929 orang dan sebanyak 6.333 orang diantaranya yang mendaftar ulang. Hal tersebut menunjukkan angka keketatan penerimaan mahasiswa baru dua tahun tersebut sebesar 5,60 dan 10,84. Peminat UNM terus meningkat pada tahun akademik 2017/2018, yakni 71.904 orang peminat dan 6.885 orang yang mendaftar ulang. Pada tahun akademik tersebut, setiap orang peminat menyisihkan 15 orang peminat lainnya. Pada tahun akademik

2018/2019, jumlah peminat mencapai 79.532 orang dan 8.502 orang yang mendaftar ulang dari 9.671 orang yang lulus. Pada tahun akademik 2019/2020, 42.751 orang mendaftar di UNM dan hanya 8.410 orang yang mendaftar ulang dengan tingkat keketatan 11,32. Secara detail, perbandingan jumlah peminat, calon mahasiswa yang lulus dan calon mahasiswa yang melakukan pendaftaran ulang dapat dilihat pada Gambar 3.1 dan Gambar 3.2.



Gambar 3.1. **Perkembangan jumlah peminat, lulus dan daftar ulang (orang)**

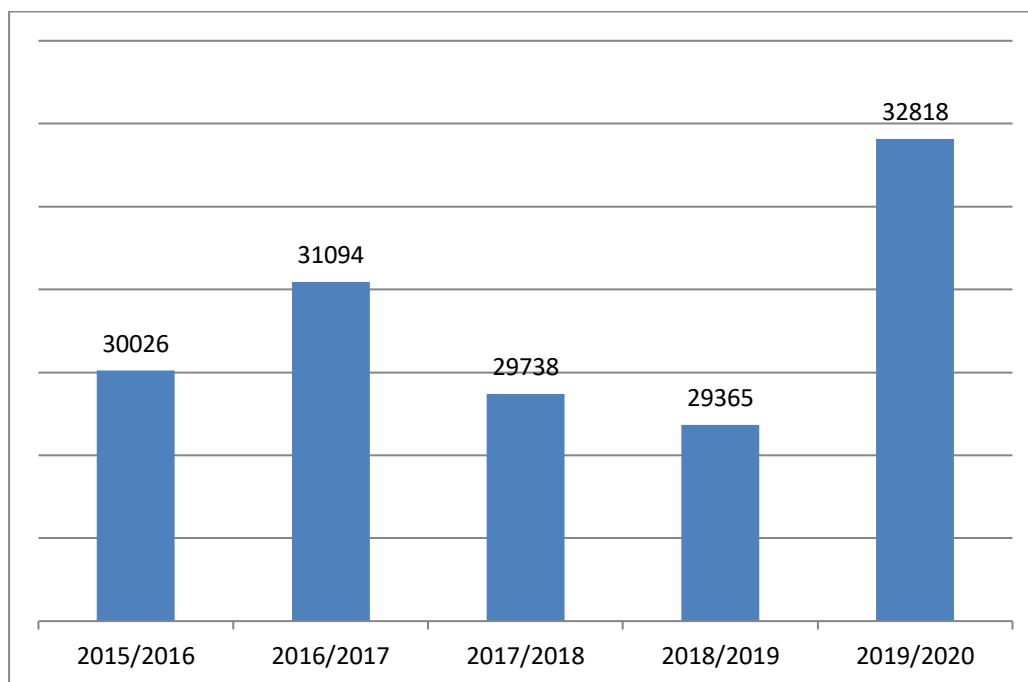


Gambar 3.2. **Perkembangan tingkat keketatan penerimaan mahasiswa**

Kecenderungan peningkatan jumlah peminat atau calon mahasiswa yang memilih UNM sebagai perguruan tinggi untuk melanjutkan pendidikan menunjukkan bahwa UNM sudah mendapat kepercayaan dari masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas. Mahasiswa yang telah diterima dari berbagai jalur seleksi tersebut selanjutnya mengikuti program pembelajaran sesuai dengan sistem yang berlaku di UNM. Program pembelajaran diawali dengan pengembangan kurikulum, silabus, dan Rencana Perkuliahan Semester (RPS) yang didukung dengan buku ajar, lembar kerja, dan media pembelajaran inovatif. Kurikulum dievaluasi dan direvisi secara periodik agar sesuai dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan pasar kerja. Perangkat pembelajaran, misalnya buku ajar dan media pembelajaran, secara periodik ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya melalui kebijakan pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Tren jumlah mahasiswa terdaftar di UNM dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada tahun akademik tersebut terdapat kebijakan yang dilakukan oleh pimpinan universitas untuk mengurangi jumlah mahasiswa yang diterima berdasarkan kapasitas universitas pada saat itu. Pada tahun akademik 2015/2016 terdaftar 30.006 orang mahasiswa. Pada tahun akademik 2016/2017, jumlah mahasiswa yang terdaftar sebanyak 31.094 orang mahasiswa. Pada tahun akademik 2017/2018, jumlah

mahasiswa terdaftar meningkat sekitar 10% menjadi 29.738 orang mahasiswa dan terus meningkat pada tahun akademik 2018/2019 menjadi 29.365 orang mahasiswa. Pada tahun akademik 2019/2020 jumlah mahasiswa terdaftar sebanyak 32.818 orang mahasiswa. Secara detail dapat dilihat pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3. **Perkembangan jumlah mahasiswa terdaftar di UNM (orang)**

Berdasarkan pola penyebaran asal daerah, mahasiswa UNM pada umumnya berasal dari Sulawesi Selatan (87,25%). Lima asal daerah mahasiswa terbanyak setelah Sulawesi Selatan berasal dari Sulawesi Barat (6,29%), Sulawesi Tenggara (1,64%), Nusa Tenggara Barat (0,97%), dan Sulawesi Tengah (0,63%). Perluasan akses, pencitraan masyarakat, dan peningkatan mutu ditargetkan lebih luas dan dilaksanakan secara kontinu, baik untuk kawasan lokal, nasional, maupun internasional. Sejalan dengan hal itu, peningkatan kualitas layanan pendidikan juga perlu dilakukan.

Kompetensi mahasiswa UNM terus ditingkatkan agar perkembangan prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik terus meningkat. Upaya yang telah dilakukan UNM antara lain mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan DIKTI, mahasiswa berwirausaha, Program Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat (PKM-M), dan pertukaran mahasiswa baik di tingkat nasional maupun internasional.

Mahasiswa UNM berhasil menorehkan prestasi di bidang akademik dari tahun 2013 ke tahun 2017. Beberapa di antaranya dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 *Prestasi Mahasiswa UNM di Bidang Akademik Tahun 201 – 2017*

No	Nama Kegiatan	Tahun Pelaksanaan	Skala		Capaian Prestasi
			Nasional	Inter-nasional	
1	AIESEC <i>The International Platform for young people to Explore and Develop their Leadership Potential</i>	2013		✓	Finalis
2	Menulis Puisi Forum Aktif Menulis	2013	✓		Finalis
3	Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) Nasional di Padang	2013	✓		Finalis
4	Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTU) Kemaritiman di Universitas Hasanuddin	2013	✓		Juara II
5	<i>National Competition of English Olympic Open Debate Championship</i>	2013		✓	Juara I (Novice division); Juara II (Pembicara Terbaik)
6	Lomba Karya Tulis Ilmiah di Universitas Jenderal Soedirman (Purwokerto)	2013	✓		Finalis
7	Pertukaran Pemuda Antar Negara (PPAN) Indonesia-Australia	2013		✓	Finalis
8	UNSW Global Australia	2013		✓	Finalis
9	Australia-Indonesia <i>Youth Exchange Program</i>	2013		✓	Finalis
10	Lomba Karya Tulis Koperasi	2014	✓		Juara I

No	Nama Kegiatan	Tahun Pelaksanaan	Skala		Capaian Prestasi
			Nasional	Inter-nasional	
11	Makassar CityApp Appthon di Universitas Hasanuddin	2014	✓		Juara II
12	Lomba Karya Tulis Kemaritiman di Universitas Hasanuddin	2014	✓		Juara II
13	Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKTI) Pendidikan UNY Scientific Fair	2014	✓		Juara III
14	Lomba Essay Airlangga Conference	2014	✓		Juara II dan Juara III
15	LKTI Nasional Ganesa 3 Fordi Mapelar di Universitas Brawijaya Malang	2014	✓		Juara II
16	Olimpiade Sains Nasional di Universitas Hasanuddin	2014	✓		Juara II
17	Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Nasional Pekan Ilmiah Soedirman	2014	✓		Juara Poster Terbaik
18	Olimpiade Sains Nasional di Universitas Hasanuddin	2014	✓		Juara II
19	Lomba Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Nasional Pekan Ilmiah Soedirman	2014	✓		Juara Poster Terbaik
20	LKTA Alqur'an Indonesia Moeslim Fair Universitas Airlangga Surabaya	2014	✓		Finalis 15 Besar
21	Kompetisi Essay "Informatics Writing Experience" di ITS	2014	✓		20 Besar Penulis Terbaik Indonesia
22	MIPA untuk Negeri (MUN) di Universitas Indonesia	2014	✓		Finalis
23	Lomba Essai Nasional dalam UNEJ Creative Competition	2014	✓		Finalis
24	Debat Isu Ekonomi Nasional 2 di Universitas Negeri Yogyakarta	2014	✓		Finalis
25	AIC 3 rd di Universitas Airlangga Surabaya	2014	✓		Finalis
26	LKTI UNYSEF di Universitas Negeri Yogyakarta	2014	✓		Finalis
27	Call For Paper 7 th ECCENTS HIMA EP di Universitas Airlangga Surabaya	2014	✓		Finalis

No	Nama Kegiatan	Tahun Pelaksanaan	Skala		Capaian Prestasi
			Nasional	Inter-nasional	
28	Forum Indonesia Muda di Cibubur, Jakarta	2014	✓		Finalis
29	LKTIN The 3 rd Airlangga Ideas Competition	2014	✓		Finalis
30	Lomba Karya Tulis Nasional di Unismuh Makassar	2014	✓		Finalis
31	National Essay Competition Faperta Unhas	2014	✓		Finalis
32	Parlemen Muda Indonesia di Jakarta	2014	✓		Finalis/ Delegasi
33	Nusantara Young Leaders di Universitas Yogyakarta	2014		✓	Finalis/ Perwakilan Sulawesi Selatan
34	Simposium Fisika Nasional di Denpasar Bali)	2014	✓		Finalis
35	Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS) ke-27	2014	✓		Finalis
36	Komurindo	2014	✓		Finalis
37	Pesta Paduan Suara Gerejawi (Pesparawi) Mahasiswa Tingkat Nasional XIII Universitas Kristen Indonesia	2014	✓		Finalis
38	Simposium Fisika Nasional di Denpasar Bali	2014	✓		Finalis
39	OSN Pertamina	2014	✓		Juara II
40	PIMNAS LKTI Nasional	2014	✓		Finalis
41	Brawijaya Agritech Exhibition 2015 (dilaksanakan di Universitas Brawijaya)	2015	✓		Juara I
42	Lomba Karya Tulis Kemaritiman di Universitas Hasanuddin	2015	✓		Juara II
43	Lomba Essai Nasional Hari Pangan Sedunia	2015	✓		Juara Harapan III
44	Lomba Karya Tulis Ilmiah di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto	2015	✓		Juara Poster
45	Lomba Karya Tulis Mahasiswa Nasional dilaksanakan oleh PT Semen Tonasa	2015	✓		Juara II dan Juara III
46	INOVASI UNHAS	2015	✓		Finalis
47	UCC di Universitas Jember	2015	✓		Finalis Lomba Esai
48	GANESA 4 di Universitas Brawijaya	2015	✓		Finalis Lomba Debat

No	Nama Kegiatan	Tahun Pelaksanaan	Skala		Capaian Prestasi
			Nasional	Inter-nasional	
49	GORDEN di Universitas Sebelas Maret	2015	✓		Finalis
50	Finalis dan Grand Final D'Expo Digital Competition di Jakarta	2015	✓		Finalis dan Grand Final
51	MTQM Nasional di Universitas Indonesia	2015	✓		Finalis
52	Lomba Karya Tulis Ilmiah di Universitas Riau	2015	✓		Finalis
53	PIKIR di Universitas Muhammadiyah Makassar	2015	✓		Finalis LKTI Nasional
54	Lomba Karya Tulis Ilmiah MEA di IKIP PGRI Madiun	2015	✓		Finalis
55	Lomba Esai dan Debat Mahasiswa Tingkat Nasional di Universitas Brawijaya	2015	✓		Finalis
56	Gadjah Mada Social Entrepreneur Challenge (GAMASEC) di UGM Yogyakarta	2015	✓		Finalis
57	Pekan Ilmiah Nasional (PIMNAS) ke 27 Diponegoro Semarang	2015	✓		Finalis
58	<i>One Asian Lecture</i>	2015		✓	Finalis
	<i>International Student Conference on Asia-Africa Studies (ISCAAS)</i>	2015	✓		Finalis/ Pemakalah Terbaik
59	<i>Nasional Leader</i>	2015	✓		Finalis
60	Lomba Karya Tulis Mahasiswa Nasional	2015	✓		Finalis
61	Kontes Muatan Roket dan Roket Indonesia Tahap II	2015	✓		Finalis
62	Kongres Ikatan Lembaga Penalaran dan Penelitian Mahasiswa Indonesia (ILP2MI)	2015	✓		Finalis
63	Expo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia	2015	✓		Finalis
64	<i>Internasional Student Confrence On Asia – Afrika Studies (ISAACS)</i>	2015	✓		Finalis
65	Peserta Pelatihan Jurnalistik tingkat Lanjut	2015	✓		Finalis
66	2 nd PENABUR CHOIR FESTIVAL	2015		✓	Finalis
67	Gadjah Mada <i>Social Enteneurship Challenge</i> (GAMASEC)	2015	✓		Finalis

No	Nama Kegiatan	Tahun Pelaksanaan	Skala		Capaian Prestasi
			Nasional	Inter-nasional	
68	Forum Indonesia Muda (FIM 11)	2015	✓		Finalis
69	<i>The 3rd Erau International Folk Arts Festival (EIFAF)</i>	2015		✓	Finalis
70	<i>JENESYS 2.0 Japan International Cooperation Center Traditional Culture Heritage Art 2nd Batch</i>	2015		✓	Finalis
71	Kontes Terbuka Olimpiade Matematika	2016		✓	Medali Perak
72	<i>Children National Essay Competition</i>	2016		✓	Finalis
73	Lomba Liputan Jelajah Pariwisata	2016	✓		Juara II
74	Asia Pasific Future Leader, Kuala Lumpur, Malaysia	2016		✓	Finalis
75	Lomba Diskusi Antar Perguruan Tinggi "Parade Cinta Tanah Air Tingkat Provinsi" Dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Strategi Pertahanan	2017	✓		Juara II
76	Lomba Diskusi Antar Perguruan Tinggi (Parade Cinta Tanah Air)	2017	✓		Juara II
77	<i>Sulawesi Sprint Robot Contest</i>	2017	✓		Juara I dan Juara II
78	<i>Alauddin Informatic Festival (Line Follower)</i>	2017	✓		Juara III
79	Pekan Prestasi Bidik Misi Nasional (PREDIKSI)	2017	✓		Juara I
80	Festamasio VIII	2017	✓		Penulis Naskah Terbaik
81	Lomba Cipta dan Baca Puisi Antar Mahasiswa	2017	✓		Juara I, II dan III
82	Lomba Cipta Puisi	2017	✓		Finalis
83	Lomba <i>Essay STARS Competition</i>	2017	✓		Juara I

Selain di bidang akademik, mahasiswa UNM juga menorehkan prestasi di bidang nonakademik tahun 2013 ke tahun 2017. Beberapa di antaranya dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Prestasi Mahasiswa UNM di Bidang Nonakademik Tahun 2013 – 2017

No	Nama Kegiatan	Tahun Keg.	Skala			Capaian Prestasi
			Regional	Nasional	Inter-nasional	
1	Praporda di Luwu Cabang Pencak Silat	2013		✓		Juara I
2	Lomba Tari Kerasi, Festival Kreativitas Pemuda SulSel	2013		✓		Juara I Umum
3	Gelar Budaya Etnis (<i>International Ethnic Culture Festival</i> Yogyakarta)	2013			✓	Terbaik I
4	Festival Teater Mahasiswa Indonesia (FTMI) Parepare	2013		✓		Terbaik I
5	<i>Indonesia Philippines Youth Cultural Exchange</i> di Yogyakarta	2013			✓	Terbaik II
6	Kejuaraan Nasional Dayung Senior	2014		✓		Juara III
7	Pekan Olahraga Daerah (PORDA)	2014	✓			Juara I cabor Dayung; Juara II cabor Basket; Juara III cabor Tenis Lapangan
8	LIMA Jogja Conference	2014		✓		Juara I cabor Basket
9	Rektor Cup UNHAS	2014	✓			Juara I dan III cabor Basket
10	Justice Cup I UNHAS	2014	✓			Juara I cabor Basket
11	Kejurnas PERTI cabor Pencak Silat Jogja	2014		✓		Juara I
12	Kelas Bebas PPLM Jakarta cabang Pencak Silat	2014		✓		Juara I
13	Festival Tari Mahasiswa Nasional ke-I	2014		✓		Juara Umum
14	Justice Cup I UNHAS	2015	✓			Juara I
15	Pra PON Regional Sulawesi	2015	✓			Juara II vabor Basket

No	Nama Kegiatan	Tahun Keg.	Skala			Capaian Prestasi
			Regional	Nasional	Inter-nasional	
16	Pra PON	2015	✓			Juara I cabor Tinju
17	Gubernur Cup Maluku	2015		✓		Juara II cabor Tinju
18	Sarung Tinju Emas Nasional	2015		✓		Juara III
19	PPLM Jakarta cabor Pencak Silat	2015		✓		Juara I
20	PIMNAS Aceh cabor Pencak Silat	2015		✓		Juara I
21	Festival YGDC Yamaha Musik Indonesia	2015	✓			Juara I (kategori bass); Juara II (kategori electric guitar)
22	Festival Teater Mahasiswa Nasional ke-7 (FESTAMASIO) di Bandung	2015		✓		Terbaik I
22	Futsal Asia UiTM Sports Fiesta Malaysia	2016			✓	Juara I
23	2 nd Psychology Futsal Summit UI	2016		✓		Juara I
24	Pekan Olahraga Nasional (PON) XIX	2016		✓		Juara III cabor Anggar
25	Pekan Olahraga Mahasiswa (POM) Asia	2016			✓	Juara II
26	Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Bulutangkis antar Perguruan Tinggi se-Indonesia	2017		✓		Juara Umum
27	Kejuaraan Nasional Provinsi Bangka Belitung	2017		✓		Medali Emas
28	Kejuaraan Nasional Cabang Olahraga Petanque Kategori Beregu	2017		✓		Juara III
29	POMNAS	2017		✓		27 Medali Emas, 19 Medali Perak, dan 21 Medali Perunggu

b. Lulusan

Upaya peningkatan mutu layanan akademik di UNM dilakukan dengan meningkatkan mutu pembelajaran melalui penerapan metode dan teknik pembelajaran yang efektif, menyenangkan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya peningkatan kreativitas dan kemandirian mahasiswa sebagai bekal mengembangkan diri. Upaya peningkatan mutu pembelajaran juga dilakukan dengan berbagai kegiatan akademik seperti diskusi berkala staf pengajar pengampu mata kuliah, seminar pada tingkat program studi dan pelatihan staf pengajar. Unit kegiatan non-akademik juga dilakukan untuk pengembangan kecakapan hidup mahasiswa melalui pertukaran mahasiswa, pembinaan Unit Kegiatan Mahasiswa, dan berbagai lomba bakat dan minat.

Tabel 2.10 Rata-rata IPK Lulusan UNM Menurut Fakultas Tahun 2015-2019

No	Fakultas / Program Studi	IPK Rata-Rata				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Matematika dan IPA	3.36	3.34	3.44	3.48	3.47
2	Teknik	3.23	3.37	3.41	3.37	3.37
3	Ilmu Keolahragaan	3.47	3.44	3.47	3.50	3.44
4	Ilmu Pendidikan	3.39	3.39	3.43	3.46	3.55
5	Bahasa dan Sastra	3.36	3.39	3.54	3.55	3.62
6	Ilmu Sosial	3.43	3.46	3.50	3.51	3.52
7	Psikologi	3.14	3.21	3.27	3.24	3.23
8	Seni dan Desain	3.26	3.29	3.41	3.42	3.41
9	Ekonomi	3.44	3.43	3.48	3.49	3.46
10	Program Pascasarjana	3.74	3.75	3.75	3.74	3.73
Rata-rata UNM		3.51	3.57	3.60	3.59	3.58

Tabel di atas menunjukkan rata-rata dan peningkatan IPK lulusan UNM. Sepanjang tahun 2014-2018 IPK rata-rata lulusan UNM meningkat. Fakultas Bahasa dan Sastra dengan peningkatan tertinggi sebesar 0,25 poin. Rata-rata peningkatan semua fakultas dan PPs sebesar 0.07, dan terendah adalah Fakultas Ekonomi sebesar 0.02 poin.

Tabel 2.11 Rata-rata Lama Masa Penyelesaian Studi Mahasiswa Berdasarkan Jenjang Program Studi Tahun 2014-2018

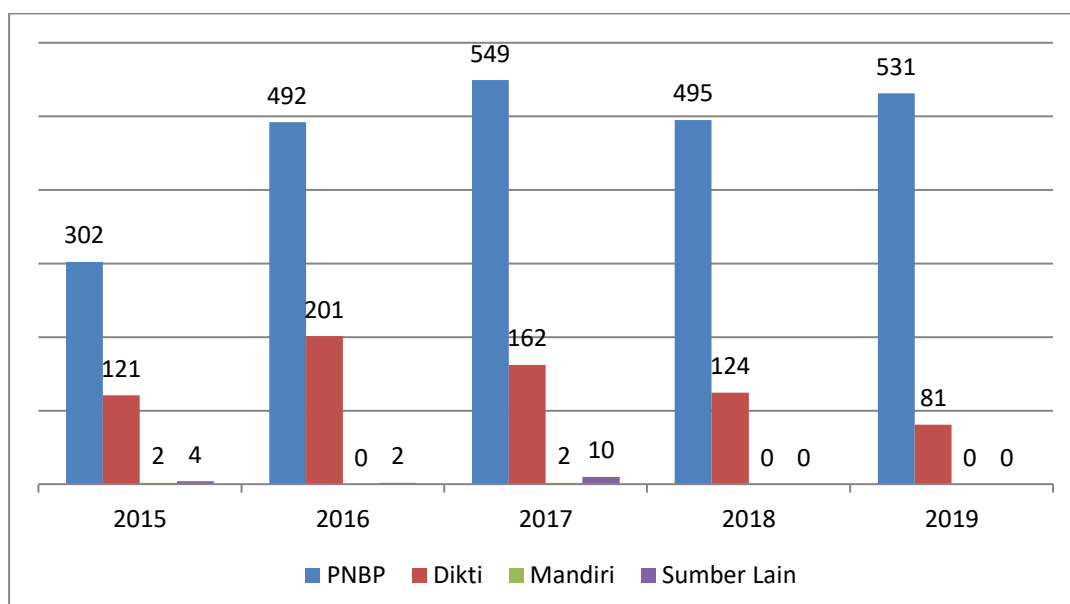
	Fakultas / Program Studi	JP	Lama Studi Rata-Rata (Tahun)				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	Matematika dan IPA		4.6	4.8	4.5	4.3	4.4
2	Teknik		4.5	4.2	4.2	4.3	3.8
3	Ilmu Keolahragaan		4.4	4.5	4.2	4.2	4.4
4	Ilmu Pendidikan		4.9	4.8	4.6	4.6	4.5
5	Bahasa dan Sastra		4.9	5.0	4.4	4.2	4.9
6	Ilmu Sosial		4.4	4.4	4.4	4.3	4.4
7	Psikologi		5.1	4.9	4.8	4.6	4.9
8	Seni dan Desain		4.9	5.6	4.8	4.5	5.0
9	Ekonomi		4.5	4.3	4.3	4.3	4.6
10	Program Pascasarjana		2.9	3.0	2.9	3.0	3.3
Rata-Rata Lama Studi (RLS)		D3	3.76	3.66	3.56	3.65	4.01
		S1	4.91	4.79	4.60	4.53	4.70
		S2	2.41	2.34	2.24	2.20	2.25
		S3	3.83	4.35	4.33	4.70	5.59
		UNM	3.73	3.79	3.68	3.77	4.14
		Kep.	4.00	4.00	3.84	3.85	4.01
		N.Kep.	4.34	4.38	4.24	4.19	4.53
		UNM	4.17	4.19	4.04	4.02	4.27

Data di atas menunjukkan penurunan dan peningkatan Rata-rata Lama Studi (RLS) mahasiswa di UNM sepanjang tahun 2014-2018. Berdasarkan fakultas penurunan RLS masing-masing yang diurut dari yang tertinggi adalah Fak. Teknik (7 bulan) , Ilmu Pendidikan (5 Bulan), MIPA dan Psikologi (2 Bulan). Fak. Bahasa dan sastra, Fak. Seni dan Desain, serta Fak. Ekonomi masing-masing meningkat 1 bulan. Sedangkan Fak. Ilmu sosial tetap. Pascasarjana mengalami peningkatan masa studi sebesar 4 bulan. Berdasarkan jenjang pendidikan, S1 dan S2 mengalami penurunan sebanyak 2 bulan, sedangkan D3 mengalami kenaikan RLS sebesar 3 bulan, sedangkan S3 mengalami kenaikan terbesar 1,8 tahun. Program studi kependidikan cenderung tetap sedangkan program non-kependidikan meningkat sebesar 2 bulan.

Peningkatan rata-rata IPK lulusan di setiap jenjang pendidikan meningkat dalam lima tahun terakhir. Selain itu, lulusan juga semakin cepat menyelesaikan pendidikannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa UNM terus berusaha meningkatkan kualitas lulusan dalam jangka waktu yang lebih singkat. Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan pendidikan semakin singkat seiring dengan peningkatan kualitas dari universitas.

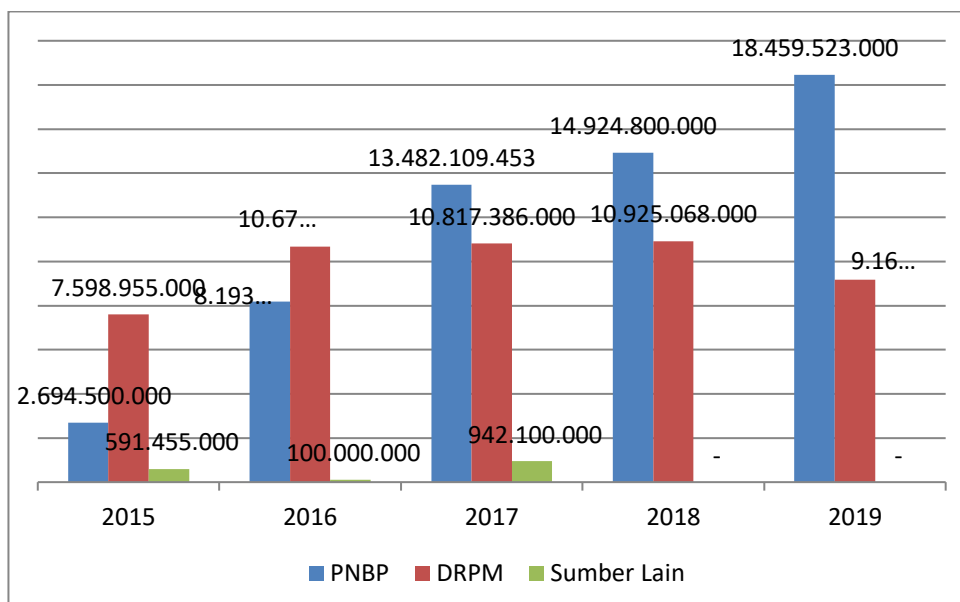
c. Penelitian

Sejalan dengan visi UNM yang memberikan peluang kepada civitas akademik untuk mengembangkan keilmuan melalui berbagai program penelitian. Pada saat ini, sumber dana penelitian berasal dari pembiayaan sendiri oleh peneliti, PT/yayasan yang bersangkutan, kementerian lain terkait, institusi dalam negeri (di luar kementerian), dan institusi luar negeri. Beberapa penelitian telah dipublikasikan di berbagai media, baik cetak maupun elektronik. Perkembangan jumlah penelitian disajikan pada Gambar 3.8.



Gambar 3.7. **Perkembangan jumlah penelitian lima tahun terakhir**

Perkembangan penelitian menunjukkan kecenderungan meningkat terutama dengan penyediaan dana dari Universitas dan Kemenristekdikti. Hal ini menunjukkan minat dan motivasi dosen untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam meneliti dan mempublikasikan karya ilmiahnya cenderung meningkat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk dapat mendorong meningkatnya hasil penelitian terutama yang berkaitan langsung dengan masyarakat dan khususnya pemerintah daerah. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya dalam bidang penelitian dan publikasi ilmiah dengan cara memperbanyak pelibatan dosen dalam kegiatan ilmiah pada tingkat lokal, nasional, dan internasional. Selain itu, juga diperlukan peningkatan kerja sama dengan lembaga lain dan peningkatan fasilitas penunjang penelitian (peralatan laboratorium, referensi, jurnal ilmiah, dan lain-lain) agar motivasi dosen dalam melakukan penelitian meningkat. Kebijakan UNM melalui Lembaga Penelitian terus berupaya mendorong dosen untuk mengikuti skim penelitian secara nasional (kompetitif nasional dan desentralisasi). Secara detail dapat dilihat pada Gambar 3.9.



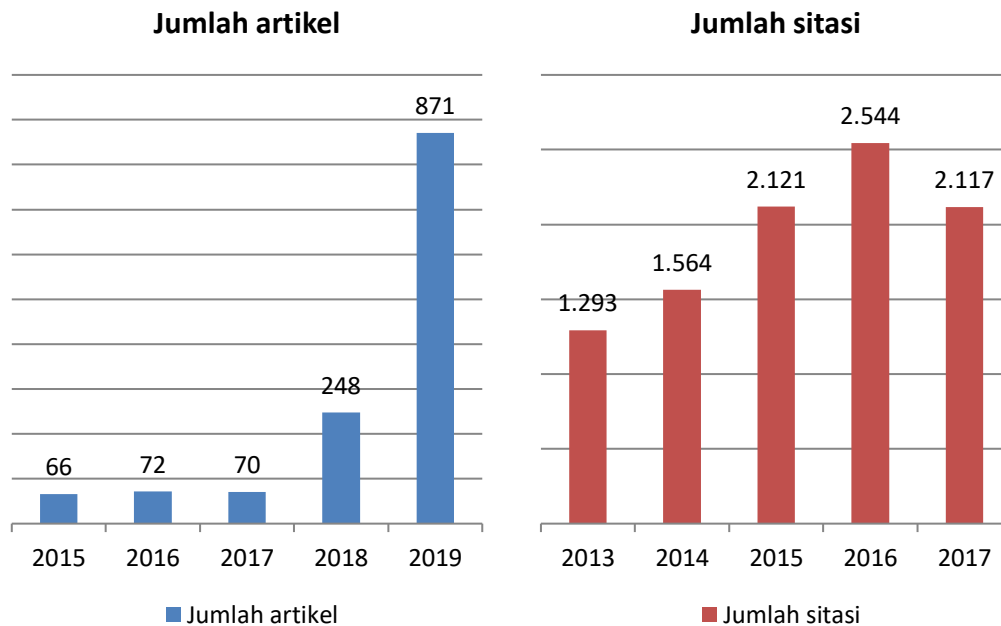
Gambar 3.8. **Perkembangan jumlah dana penelitian lima tahun terakhir (dalam juta Rp)**

Upaya yang terus dilakukan adalah memfasilitasi peneliti yang potensial dalam hal Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI). Upaya yang dilakukan meliputi pendaftaran dan pemeriksaan substansi hingga perolehan HaKI. Hasil yang ingin diperoleh adalah para dosen yang memperoleh HaKI akan mendapatkan pembayaran sistem royalti (sesuai dengan perundangan yang berlaku). Dalam perkembangan ke depan, Lembaga Penelitian akan berupaya mendirikan Unit Pengelola (Sentra-HaKI) di UNM sebagai upaya mendorong jumlah dosen peneliti yang potensial menghasilkan HaKI. Bentuk keseriusan Lembaga Penelitian UNM untuk upaya HaKi yang telah dilakukan adalah:

- a. Sosialisasi HaKI meliputi pengertian HaKI, tahapan-tahapan memperoleh HaKI, kewajiban dan hak *inventor*. Untuk kegiatan ini menghadirkan narasumber dari Kemenristekdikti atau Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang menangani masalah HaKI;
- b. Mengundang peneliti dalam *workshop* sebagai tindak lanjut dari sosialisasi HaKi. Dalam *workshop*, pihak Lembaga Penelitian bersama dosen yang sudah pernah memiliki pengalaman HaKI mendampingi peserta *workshop*.

Jumlah HaKI yang berhasil didaftarkan pada tahun 2019 di Kemenkumham RI adalah sebanyak 296 judul invensi/hak cipta dari target 194 judul invensi/hak cipta. Jumlah invensi/hak cipta ini naik sebesar menjadi 213% jika dibanding tahun 2018. Saat ini, paten dikelola oleh LP2M UNM dengan membentuk unit Sentra Paten yaitu Pusat Publikasi dan HaKi yang menangani Paten sehingga diharapkan penelitian dosen yang berpotensi Paten semakin meningkat.

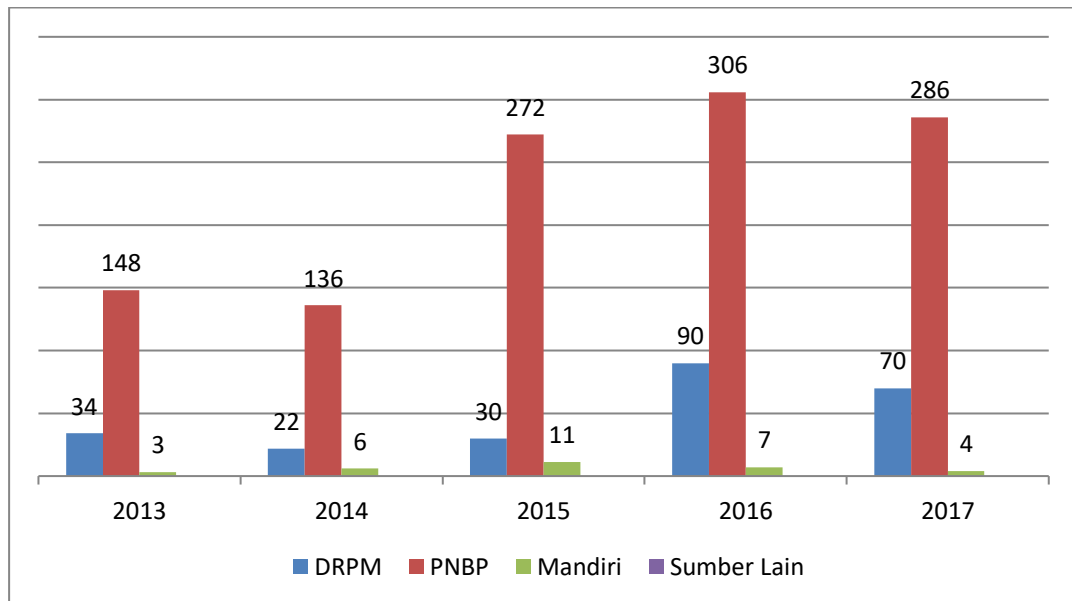
Jumlah artikel yang terindeks Scopus dari tahun ke tahun semakin meningkat. Selain itu, jumlah penulis yang mensitasi artikel dari penulis UNM juga semakin meningkat. Gambar 3.10 menunjukkan perkembangan jumlah artikel terindeks Scopus (scopus.com) dan jumlah sitasi pada Google Scholar lima tahun terakhir.



Gambar 3.9. **Perkembangan jumlah artikel dan sitasi lima tahun terakhir**

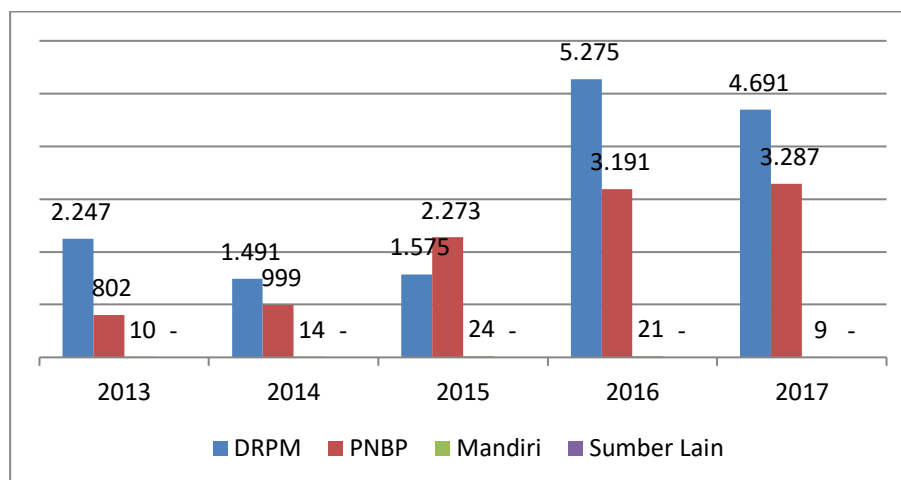
d. Layanan Pengabdian kepada Masyarakat

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) memiliki tiga pusat, yaitu Pusat Penyuluhan dan Pelatihan Kependidikan, Pusat Kuliah Kerja Nyata (KKN), serta Pusat Pengembangan Kewirausahaan, Teknologi Tepat Guna dan Sinergi Pemberdayaan Masyarakat. Pengabdian kepada Masyarakat merupakan implementasi pengajaran dan hasil penelitian dosen dan mahasiswa sebagai bentuk layanan kepada dunia usaha dan industri, institusi, dan masyarakat secara luas. Potensi yang dimiliki UNM untuk mengembangkan kegiatan yang terkait dengan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai unit konsultasi, pelatihan dan pendampingan. Perkembangan jumlah pengabdian kepada masyarakat dan jumlah dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat masing-masing dapat dilihat pada Gambar 3.11 dan Gambar 3.12.



Gambar 3.10. **Perkembangan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat**

Berdasarkan Gambar 3.11, terlihat peningkatan dalam lima tahun terakhir. Terjadi peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang didapatkan dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi maupun yang dibiayai langsung oleh universitas terutama dana riset dari kementerian. Pada tahun 2013, terdapat 20 kegiatan dan meningkat menjadi 90 kegiatan pada tahun 2016. Hanya saja terjadi penurunan pada tahun 2017 diakibatkan penurunan pagu anggaran dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Demikian halnya dengan dana PNPB, terjadi pertumbuhan nilai yang disalurkan.

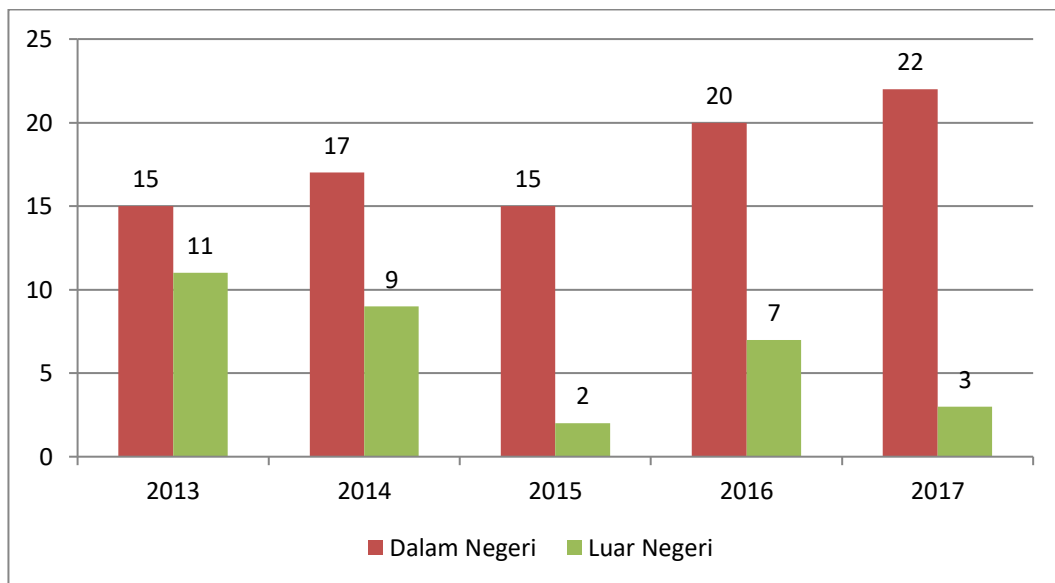


Gambar 3.11. **Perkembangan jumlah dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat (dalam juta rupiah)**

Gambar 3.12 menunjukkan upaya UNM untuk terus meningkatkan kemampuan civitas akademika dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini terlihat dari pertumbuhan pembiayaan yang dilakukan oleh pihak manajemen UNM sendiri dan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Pertumbuhan ini perlu dimaknai dengan berbagai upaya untuk dapat mendekatkan seluruh kemampuan civitas akademika UNM dalam rangka mendesiminasi berbagai hasil produk penelitian dan berbagai penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh perguruan tinggi kepada masyarakat sehingga masyarakat mendapatkan dampak untuk dapat meningkatkan kualitas kehidupan mereka.

e. Kerjasama

Universitas Negeri Makassar terus melakukan upaya pengembangan kerjasama dengan berbagai mitra, baik dengan sekolah, perguruan tinggi, instansi pemerintah maupun swasta/industri. Tujuan UNM menjalin kerjasama baik di dalam negeri maupun di luar negeri adalah untuk meningkatkan eksistensi dan *social responsibility* UNM di kalangan masyarakat dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan pendidikan tinggi. Perkembangan jumlah kerjasama yang dijalin UNM dalam kurun waktu lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 3.13.



Gambar 3.12. **Perkembangan jumlah kerjasama yang dijalin UNM**

Berdasarkan Gambar 3.13 dapat dilihat bahwa kerjasama dalam negeri yang dijalin UNM menunjukkan peningkatan. MAN 2 Model Makassar dan SMK Negeri 1 Mamasa merupakan sekolah yang menjalin kerjasama dengan UNM. Kerjasama yang dijalin dalam rangka penerimaan calon mahasiswa baru, pelaksanaan praktik kerja industri, dan kerjasama menuju kompetensi sains.

Beberapa perguruan tinggi di dalam negeri yang menjalin kerjasama dengan UNM, antara lain Universitas Negeri Semarang (UNNES), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Negeri Surabaya (UNESA), Universitas Negeri Gorontalo (UNG), Universitas Negeri Malang (UM), Universitas Negeri Medan (Unimed), Universitas Negeri Manado (Unima), Universitas Negeri Padang (UNP), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha), Universitas Sulawesi Barat (Unsulbar), Institut Seni Indonesia Surakarta, sedangkan perguruan tinggi di luar negeri yang menjalin kerjasama dengan UNM, antara lain University of Roehampton, Finland University, Northern Illinois University, Texas State University, Victoria University, Griffith University, Nagoya University. Bentuk kerjasama

dengan perguruan tinggi berupa pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan dan pemberdayaan sumber daya.

Beberapa instansi pemerintah yang menjalin kerjasama dengan UNM antara lain Bank Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan RI, Badan Kepagawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Kendari, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Maluku, Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara, Pemerintah Kabupaten Takalar, Pemerintah Kota Bontang, Pemerintah Kabupaten Buton Utara, Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Aru, Pemerintah Kabupaten Sorong. Kerjasama yang terjalin bertujuan untuk mengimplementasikan tridharma perguruan tinggi dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Dalam rangka peningkatan layanan di lingkungan kampus, UNM juga menjalin kerjasama dengan perusahaan/swasta. Perusahaan yang bekerjasama dengan UNM antara lain PT Vale Indonesia Tbk, PT Exertainment Indonesia, PT Bionas Energi Indonesia, PT Garuda Indonesia (persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk.

2. Kinerja Pelayanan Perspektif Manajemen Administrasi Keuangan

a. Sumber Pendapatan

Pendapatan UNM sampai dengan Tahun 2017 bersumber dari mahasiswa melalui SPP/UKT, pendapatan dari pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), serta berasal Kemenristekdikti melalui anggaran rutin dan anggaran pembangunan. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang dikelola Universitas Negeri Makassar (UNM) ke depan diharapkan secara dominan mampu menopang kebutuhan universitas sesuai fungsinya. Sumber dana PNBP dibedakan dalam dua kelompok, yakni:

- a. Penerimaan yang terkait pelaksanaan kegiatan akademik (eks. PP 47 Tahun 2004) berupa penerimaan dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), Wisuda, Kuliah Kerja Nyata (KKN), Praktikum/Laboratorium, Pendaftaran dan Ujian masuk calon

mahasiswa, Biaya Operasional Pendidikan (BOP/Dana Pendukung PBM).

- b. Penerimaan yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan non-akademik (di luar dari ketentuan PP 47 tahun 2004), yaitu: penerimaan dari UPT Lembaga Konseling dan Psikologi Mahasiswa (LKPM), UPT ICT Centre, UPT Badan Penerbit, UPT *Testing Centre*, UPT Pusat Bahasa, UPT Unit Manajemen Aset (UMA), dan UPT Pusat Kewirausahaan.

Pendapatan UNM dalam lima tahun terakhir terus meningkat. Estimasi dan realisasi pendapatan Tahun 2013 s.d. 2017 dipaparkan pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 *Perbandingan estimasi dan realisasi pendapatan tahun 2013 s.d. 2017 (dalam miliar Rupiah)*

Uraian	2013		2014		2015		2016		2017	
	Est.	Real.	Est.	Real.	Est.	Real.	Est.	Real.	Est.	Real.
Pendapatan dari Pengelolaan BMN		0,080		0,747		0,302		0,624		0,463
Pendapatan Jasa		0,497		0,589		0,009		0,598		0,421
Pendapatan Pendidikan	73,969	79,406	110,719	108,529	98,787	57,113	115,00	121,026	140,792	140,809
Pendapatan Denda		0,553				0,002		0,022		0,119
Pendapatan Lain-lain		0,046		0,230		0,001		10,166	8,166	0,025
Pendapatan Anggaran Lain-lain								0,298		
Jumlah	73,969	80,584	110,719	110,097	98,787	57,429	115,00	132,736	148,959	141,837

Berdasarkan Tabel 3.3, pada tahun 2013 persentase realisasi pendapatan sebesar 108,94 persen, sementara pada tahun 2014 persentase realisasi pendapatan hanya mencapai 99,44 persen. Pada tahun 2015, persentase realisasi pendapatan kembali menurun yang hanya mencapai 58,13 persen. Pada tahun 2016, persentase realisasi pendapatan meningkat menjadi 115,42 persen. Pada tahun 2017, persentase realisasi pendapatan menjadi 95,22 persen.

Realisasi PNBPN tahun 2017 yang bersumber dari kegiatan akademik (pendapatan pendidikan) diperoleh dari pembayaran mahasiswa yang secara administratif masih aktif kuliah. Tarif masing-masing komponen yang dibebankan mahasiswa dengan sistem SPP maupun UKT.

Realisasi penerimaan pendapatan sumber kegiatan non-akademik tahun 2017 berjumlah Rp 1.029.922.321,00. Mengoptimalkan pendapatan pengelolaan BMN UNM sebagai sumber dana PNBPN non-akademik, juga diusahakan melalui optimalisasi pendapatan UPT lainnya. Aset gedung/bangunan dan lahan yang potensial dikembangkan sebagai sumber pendapatan melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Pendapatan dari pengelolaan aset terus dipacu agar meningkat dari tahun ke tahun sesuai dengan target.

Komitmen dalam peningkatan pengelolaan pendanaan dari kemampuan UNM adalah sebagai berikut:

- 1) Penentuan biaya pendidikan pada era mendatang diharapkan justru mengurangi tingkat ketergantungan sumber dana yang berasal dari negara, melalui peningkatan sumber pendapatan dari pengelolaan aset yang ada di UNM.
- 2) Memberdayakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) sebagai pusat *Income Generating*.
- 3) Dalam rangka mendukung terwujudnya universitas bertaraf internasional, proporsi pendanaan program akademik akan senantiasa ditingkatkan terutama untuk kegiatan peningkatan SDM, baik tenaga akademik maupun administratif.
- 4) Upaya penggalangan dana dari pihak eksternal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan UNM agar mencapai 50% dari total kebutuhan.

b. Realisasi Belanja

Pelaksanaan belanja UNM mempertimbangkan prinsip penghematan dan efisiensi, namun tetap berpedoman pada terlaksananya kegiatan sesuai ketentuan Rencana Kerja Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Sesuai dengan ketentuan Standar Akutansi Pemerintah (PP 24 Tahun 2005) belanja UNM terdiri atas:

- a. Belanja Pegawai (51).
- b. Belanja Barang (52).
- c. Belanja Modal (53).
- d. Belanja Sosial (57).

e. Belanja Lain-lain (58).

Sumber Belanja UNM tahun 2017 bersumber dari Rupiah Murni dan BOPTN serta PNPB. Anggaran belanja yang diproyeksikan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Universitas Negeri Makassar yang mengedepankan efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya. Realisasi belanja tahun 2013 s.d. 2017 dapat dilihat dari jenis belanja sesuai Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Target dan realisasi belanja tahun 2013 s.d. 2017 menurut jenis belanja (dalam miliar Rupiah)

Jenis Belanja	2013			2014			2015			2016			2017		
	Ang.	Real.	%	Ang.	Real.	%	Ang.	Real.	%	Ang.	Real.	%	Ang.	Real.	%
Pegawai	123	120	97,49	132	128	97,10	96	88	92,06	144	140	97,67	149	145	97,49
Barang	85	84	99,57	124	121	97,87	118	110	92,81	127	127	99,32	158	157	99,28
Modal	62	62	99,87	41	40	97,50	116	98	84,11	18	18	99,13	20	20	99,07
Bantuan Sosial				7	7	100,00									
Jumlah	271	268	98,69	305	298	97,53	331	296	89,53	290	286	98,49	328	323	98,45

3. Kinerja Pelayanan Perspektif Proses Pendidikan dan Pengembangan

c. Institusi

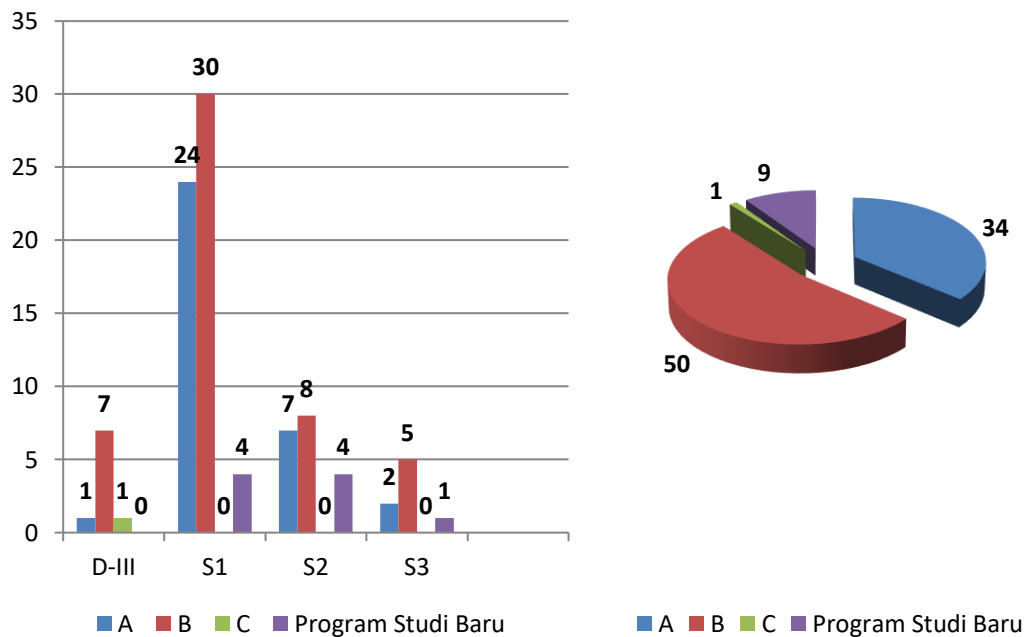
Universitas Negeri Makassar mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, dan/atau kesenian tertentu. Universitas Negeri Makassar sebagai suatu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) memiliki tugas pokok dalam penciptaan tenaga kependidikan yang berkualitas. Upaya-upaya tersebut telah mengantarkan UNM pada tahun 2017 sebagai Perguruan Tinggi terakreditasi unggul "A" yang memiliki sumber daya manusia terbaik ke-lima secara nasional sehingga pencapaian tersebut mengantarkan UNM sebagai salah satu perguruan tinggi LPTK terbaik di luar Pulau Jawa. Akreditasi institusi UNM meningkat dari Akreditasi B

menjadi Akreditasi Unggul (A) berdasarkan Surat Keputusan No. 1465/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2017 yang berlaku hingga 23 Mei 2022.

Akreditasi institusi merupakan penilaian dalam kurun waktu tertentu kepada suatu perguruan tinggi secara keseluruhan dengan berdasarkan pada penilaian-penilaian standar layanan dan manajemen yang telah ditetapkan oleh BAN-PT. Akreditasi menjadi aset penting bagi UNM untuk menetapkan posisinya sebagai perguruan tinggi dalam tataran kompetisi pengelolaan institusi dengan perguruan tinggi lain serta merupakan tolak ukur bagi lembaga pengguna atau *stakeholder* untuk memastikan lulusan UNM layak karena dihasilkan dari proses pengelolaan yang terkawal dengan baik. Selain itu, akreditasi juga menjadi media informasi bagi para calon mahasiswa atau orang tua, pasar kerja, dan organisasi penyandang dana mengenai kualitas UNM serta lulusannya. Dengan demikian, akreditasi mendorong UNM untuk terus-menerus melakukan perbaikan dan mempertahankan mutu yang tinggi.

d. Fakultas dan Program Studi

UNM memiliki 94 program studi yang tersebar pada sembilan fakultas dan satu Program Pascasarjana (PPs) serta satu program profesi. Kesembilan fakultas tersebut adalah 1) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA); 2) Fakultas Teknik (FT); 3) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK); 4) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP); 5) Fakultas Bahasa dan Sastra (FBS); 6) Fakultas Ilmu Sosial (FIS); 7) Fakultas Psikologi (FPsi); 8) Fakultas Seni dan Desain (FSD); dan 9) Fakultas Ekonomi (FE). Dari 94 program studi, sembilan program studi berada pada jenjang diploma (D-3), 58 program studi jenjang sarjana (S-1), 19 program studi jenjang magister (S-2), dan 8 program studi jenjang doktoral (S-3). Program studi tersebut pada umumnya sudah terakreditasi sebagaimana terlihat pada Gambar 3.14.



Gambar 3.13. **Akreditasi program studi di UNM oleh BAN-PT tahun 2020**

Gambar 3.14 menggambarkan bahwa pada jenjang D-3 yang terakreditasi A sebanyak satu program studi, terakreditasi B sebanyak tujuh program studi dan satu program studi masih terakreditasi C. Pada jenjang S-1, 24 program studi telah terakreditasi A, 30 program studi terakreditasi B dan sudah tidak ada program studi terakreditasi C. Program Pascasarjana yang terdiri dari 27 program studi jenjang S-2 dan S-3, sembilan di antaranya telah terakreditasi A dan 13 terakreditasi B. Secara keseluruhan, 36% program studi terakreditasi A, 53% program studi terakreditasi B, dan tersisa 1% program studi yang masih terakreditasi C. Program studi yang masih terakreditasi C akan didorong dan difasilitasi untuk dapat segera meningkatkan akreditasinya.

e. Manajemen Sistem Informasi

UNM mendukung secara penuh pembelajaran berbasis *online*. Hal ini terlihat dengan disiapkannya fasilitas pendukung sistem informasi yang meliputi:

- a. *Server Pack* dan *Server Blade* yang dilengkapi dengan sistem jaringan intranet dan internet yang terkoneksi ke seluruh kampus UNM.
- b. *Barracuda Loadbalancer Storage*.
- c. Instalasi *Fiber Optic* (FO) ke 9 fakultas dan Program Pascasarjana.
- d. *Software* meliputi:
 - 1) *E-learning (moodle)* (lms.unm.ac.id) yang terintegrasi langsung dengan data pengajaran dosen dan pengambilan mata kuliah mahasiswa di Sistem Informasi Akademik (SIA).
 - 2) *Weblog* (blog.unm.ac.id).

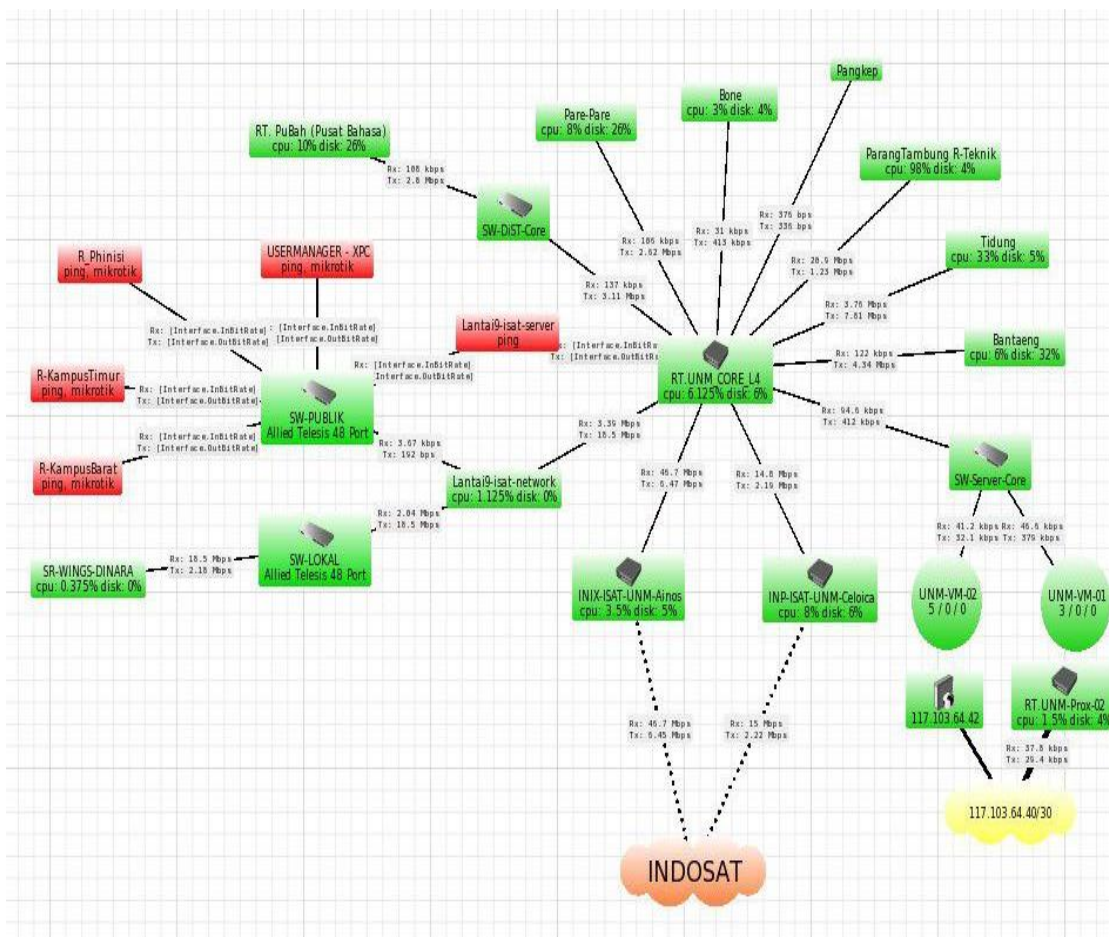
UNM memiliki laman institusi (www.unm.ac.id). Manfaat dari laman institusi ini sebagai berikut:

1. Berita dan informasi mengenai UNM yang terkait dengan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Layanan informasi, laman unit kerja, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan UNM.

UNM memiliki fasilitas *webmail* (mail.unm.ac.id) yang digunakan sebagai penanda komunikasi resmi dari UNM dan *webmail* ini telah *linked* dengan *cooperate gmail account* sehingga aksesibilitas tidak terputus. UNM memiliki fasilitas *webblog* (blog.unm.ac.id) yang digunakan sebagai fasilitas bagi dosen, pegawai, dan mahasiswa dalam menyampaikan pikiran-pikirannya terkait pengembangan ilmu pengetahuan.

Sistem informasi ini dapat diakses melalui sistem jaringan *backbone* yang berupa jaringan *fiber optic* secara *local area network (cable)* atau *wifi* lewat penyediaan *hotspot* yang telah tersedia merata di hampir seluruh gedung/ruang dalam lingkup UNM. Untuk mengakses *internet*, *user* atau civitas akademika UNM diberikan berupa *username* dan *password*. Terkhusus bagi mahasiswa, *username* dan *password* ini diberikan pada saat telah melakukan registrasi ulang/pembayaran SPP/UKT, sedangkan bagi dosen dan pegawai dapat menggunakan NIP masing-masing sebagai *username* dan *password* yang diberikan secara khusus. Sejumlah aplikasi yang telah ada dan sedang dibangun untuk

peningkatan kualitas pelayanan khususnya pada sistem informasi untuk mencapai *World Class University*. Berikut gambaran sistem jaringan LAN yang dikembangkan oleh tim ICT Center UNM (Gambar 3.15).



Gambar 3.14. **Sistem jaringan LAN dan wifi di UNM**

Jaringan internet ini dilengkapi dengan fasilitas *wifi* dan *internet* 200 Mbps dengan menggunakan *fiber optic* yang terhubung secara melingkar. *Software-software* pembelajaran yang digunakan dalam proses perkuliahan seperti SPSS, Minitab, Software R, Stata, Jandel Sigmatat, Maple, Matlab, Solid Work, Chemsket, Autocad, Macromedia Flash, dan sebagainya.

UNM juga mengembangkan perpustakaan berbasis *online* yang disediakan oleh UPT Perpustakaan UNM. Fasilitas layanan *e-journal* di laman: <http://perpustakaan.unm.ac.id/e-journal>, *Digital Library* di laman:

<http://digilib.unm.ac.id>, *online journal system* UNM di laman: <http://ojs.unm.ac.id> dan OPAC di laman: <http://opac.unm.ac.id>.

Pembelajaran jarak jauh UNM telah dilengkapi juga dengan peralatan *teleconference* dan *live streaming* yang tersebar dua unit di *ICT Center*. Untuk menjamin keaslian *software*, UNM saat ini menjalin kerja sama dengan pihak *Microsoft Corporation* dengan memiliki *Licensing ID* sebanyak 350 *licenses*.

UNM memiliki visi sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan ilmu pendidikan, sains, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan, maka UNM berusaha memberikan pelayanan yang cepat dan akurat. Hal ini tidak lepas dari sistem informasi dan fasilitas yang digunakan untuk mendukung kegiatan administrasi baik pada bidang akademik, keuangan, dan sumber daya manusia. Untuk mendukung administrasi di UNM, maka dikembangkan Sistem Informasi Akademik (SIA) di laman <http://sia.unm.ac.id>. SIA merupakan pusat data untuk layanan administrasi akademik, data akademik mahasiswa mulai dari awal masuk sampai dengan selesai (wisuda), meliputi data Kartu Rencana Studi (KRS), data penilaian, dan data Kartu Hasil Studi (KHS).

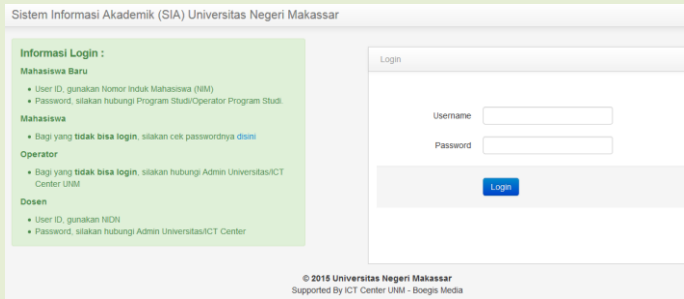
SIA berisi data kurikulum, data perwalian mahasiswa, data pengajaran dosen, data absensi, data kelulusan, dan data aktivitas mahasiswa. Data yang berada pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) sumbernya berasal dari data SIA. Selain SIA, sistem lain yang terkait dengan administrasi akademik, yaitu Sistem Informasi Transkrip Nilai (SITRANS). SITRANS merupakan sistem informasi yang digunakan untuk melakukan pencetakan lampiran Ijazah (Transkrip Nilai).

Registrasi mahasiswa baru yang dinyatakan lulus dan registrasi Kuliah Kerja Nyata (KKN), dilakukan melalui aplikasi Registrasi *Online* di laman: <http://registrasi.unm.ac.id>, sedangkan untuk perpindahan mahasiswa atau lanjut studi di UNM dilakukan melalui aplikasi Sistem Penerimaan Mahasiswa Pindahan dan Lanjut Studi UNM yang dapat diakses melalui laman: <http://lanjutstudi.unm.ac.id>

Pengelolaan administrasi keuangan UNM dilakukan melalui aplikasi Sistem Informasi Finansial (SIFA) yang dapat diakses pada laman

<http://sifa.unm.ac.id> dan SiRKAKL. Kedua aplikasi ini merupakan suatu rangkaian pengelolaan administrasi keuangan mulai dari penyusunan RKAKL sampai dengan pencairan dana yang ditandai dengan penginputan SP2D pada aplikasi SIFA. Untuk pengelolaan sumber daya manusia dikembangkan aplikasi *Staff Information System* (STATION) yang dapat diakses pada laman: <http://simpeg.unm.ac.id>. Aplikasi ini berfungsi sebagai administrasi data dasar dosen dan pegawai di UNM. Selain STATION, dikembangkan juga aplikasi ID CARD yang berguna untuk memvalidasi data ID CARD dosen dan pegawai. ID CARD adalah suatu kartu yang berguna sebagai tanda pengenal dosen atau pegawai yang berbasis CHIPS dan QRCODE. Tabel 3.5 menampilkan data sistem informasi yang telah dikembangkan oleh UNM.

Tabel 3.5 Data sistem informasi yang telah dikembangkan UNM

No.	Bidang/Unit	URL
1	Akademik dan Kemahasiswaan	http://sia.unm.ac.id http://sitrans.unm.ac.id http://registrasi.unm.ac.id/maba http://registrasi.unm.ac.id/kkn http://lanjutstudi.unm.ac.id http://lms.unm.ac.id
		
2	Penerimaan Mahasiswa Baru	http://pmbm.unm.ac.id http://pmbpps.unm.ac.id

No.	Bidang/Unit	URL
		
3	Kepegawaian	http://simpeg.unm.ac.id
4	Perpustakaan	http://perpustakaan.unm.ac.id/ http://perpustakaan.unm.ac.id/e-journal http://digilib.unm.ac.id http://ojs.unm.ac.id http://opac.unm.ac.id http://eprints.unm.ac.id
		
5	Kuangan	http://sifa.unm.ac.id http://sifa.unm.ac.id/rkakl
		

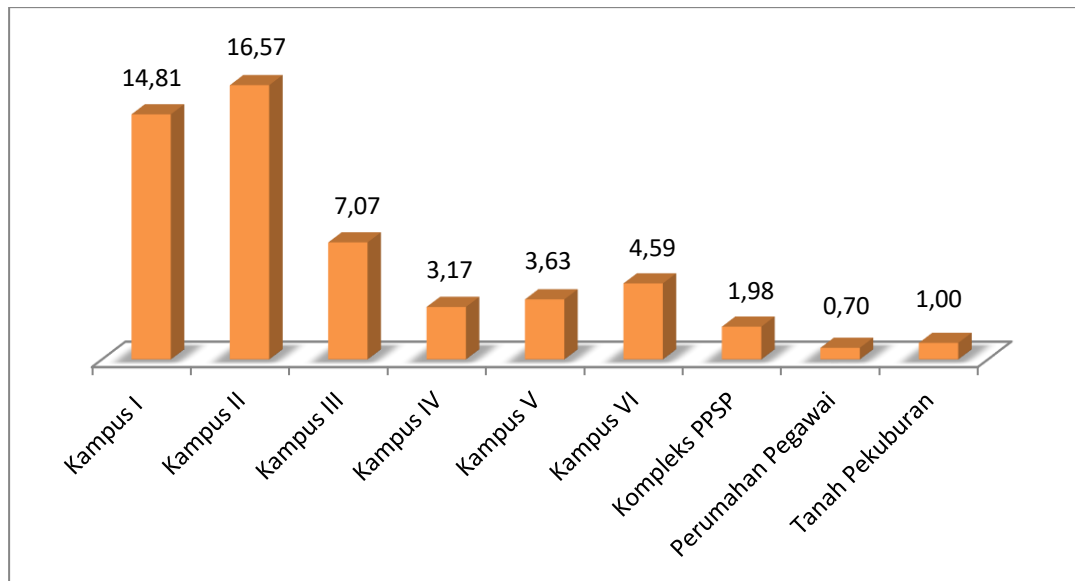
No.	Bidang/Unit	URL
6	Kerjasama	http://io.unm.ac.id 
7	E-mail Server	http://mail.unm.ac.id http://email.unm.ac.id
8	Pengadaan dan Pengelolaan Aset	http://lpse.unm.ac.id 
9	Universitas, Fakultas, Jurusan, Program Studidan Unit di Lingkungan UNM	http://www.unm.ac.id http://mipa.unm.ac.id http://ft.unm.ac.id http://fis.unm.ac.id http://fik.unm.ac.id http://fip.unm.ac.id http://fbs.unm.ac.id http://fsd.unm.ac.id http://psikologi.unm.ac.id http://fe.unm.ac.id http://pps.unm.ac.id

No.	Bidang/Unit	URL
		

Untuk mendukung aksesibilitas terhadap data sistem informasi, UNM menyiapkan jaringan internet ini dilengkapi dengan fasilitas *wifi* dan internet 200 Mbps dengan menggunakan *fiber optic* yang terhubung secara melingkar sehingga dapat diakses baik secara lokal maupun *internet*. Untuk mengakses laman ini, ada sebanyak 2.372 unit PC dan 1.237 unit Laptop yang terkoneksi internet. Adapun *software* yang digunakan dalam untuk mengelola kegiatan administrasi, yaitu *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, dan *Microsoft Access*.

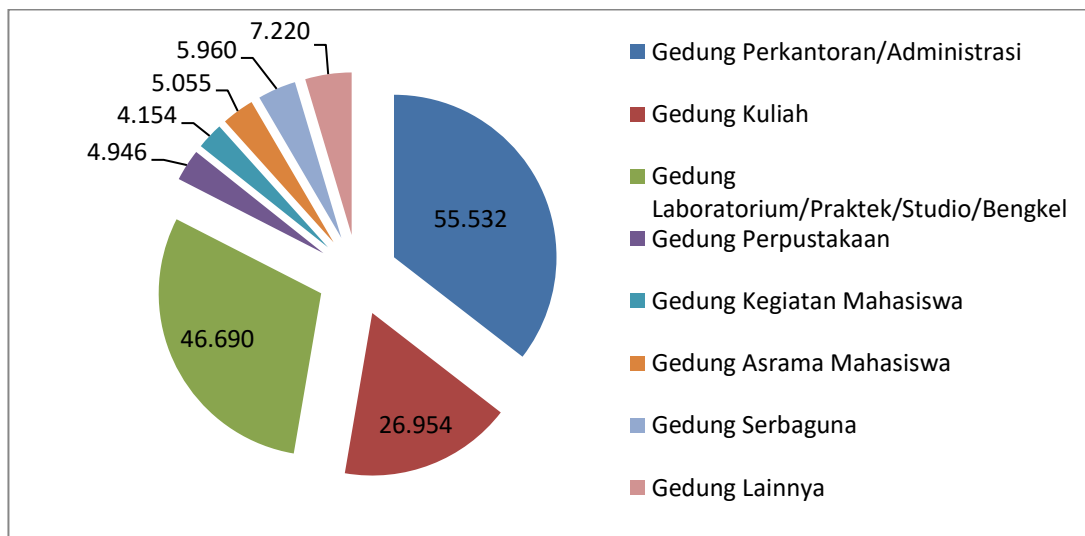
f. Sarana dan Prasarana

UNM memiliki aset tanah kampus seluas sekitar 53,52 ha. Aset tanah tersebut dipergunakan untuk tanah kampus, tanah perumahan dan tanah pekuburan. Tanah kampus terbagi dalam enam lokasi, yakni Kampus I UNM Gunungsari, Kampus II UNM Parangtambung, Kampus III UNM Banta-bantaeng, Kampus IV UNM Tidung, Kampus V UNM Pare-pare, dan Kampus VI UNM Bone. Tanah perumahan terbagi dalam dua lokasi, yakni Kompleks PPSP dan Perumahan Pegawai UNM. Tanah pekuburan berlokasi di Desa Limbung, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Rincian luas tanah UNM dapat dilihat pada Gambar 3.16.



Gambar 3.15. **Luas tanah UNM (dalam ha)**

Fasilitas fisik yang ada meliputi sarana dan prasarana serta alat bantu lainnya dalam penyelenggaraan program studi dikelola dan dipelihara menurut sistem dan mekanisme kerja yang telah ditentukan. Luas bangunan yang digunakan adalah 156.510,70 m² dengan berbagai fasilitas seperti gedung perkantoran/administrasi, gedung kuliah, gedung laboratorium/praktik/studio/bengkel, gedung perpustakaan, gedung kegiatan mahasiswa, gedung asrama mahasiswa, gedung serbaguna, dan gedung lainnya. Rincian luas bangunan di UNM dapat dilihat pada Gambar 3.17.



Gambar 3.16. **Luas bangunan UNM menurut penggunaannya (dalam m²)**

Perencanaan sarana dan prasarana pada UNM mangacu pada Rencana Strategis Universitas Negeri Makassar 2015–2019 sehingga dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan Perencanaan Induk Pengembangan UNM. Perencanaan sarana dan prasarana, meliputi perencanaan perbaikan, perencanaan pembangunan, perencanaan rehabilitasi dan lain-lain. Implementasi dari perencanaan sarana dan prasarana dilakukan setelah melalui proses dan mekanisme yang berlaku pengadaan prasarana yang memadai, termasuk perbaikan pemeliharaan, kebersihan dan kenyamanan dalam melakukan aktivitas merupakan salah satu prioritas dalam hal menjamin kelancaran proses pembelajaran.

Alokasi lahan yang dimiliki oleh Universitas Negeri Makassar sebagian besar dipergunakan untuk ruang perkuliahan dan kegiatan yang berhubungan dengan proses pembelajaran di samping perkantoran dan sarana penunjang lainnya. Pada areal ini juga terdapat perpustakaan, laboratorium, masjid, kantin, dan pusat kegiatan kemahasiswaan. Fasilitas penunjang lainnya yang tersedia adalah ruang kuliah, ruang dosen, sekretariat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), ruang serba guna, dan ruangan penunjang lainnya dengan total ruangan yang digunakan seluas 147.621,11 m² dengan total 2.289 jumlah ruang. Secara detail dapat dilihat pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6 Sarana dan prasarana UNM menurut penggunaannya tahun 2020

No	Uraian	Luas Lahan (m ²)	Luas Bangunan (m ²)	Jumlah Gedung	Jumlah Ruang
1	Gedung Perkantoran/ Administrasi	13.623,38	55.531,82	15	442
2	Gedung Kuliah	13.436,70	26.953,74	31	347
3	Gedung Laboratorium/Praktik/ Studio/Bengkel	34.812,33	46.690,44	35	223
4	Gedung Perpustakaan	2.419,56	4.945,71	6	91
5	Gedung Kegiatan Mahasiswa	1.696,48	4.153,98	7	96
6	Gedung Asrama Mahasiswa	2.810,12	5.055,00	7	91
7	Gedung Serbaguna	5.759,97	5.959,97	6	15
8	Gedung Lainnya	7.034,04	7.220,04	29	983
Total		81.592,58	156.510,70	136	2.289

Secara umum sistem perencanaan dan pengadaan sarana dan prasarana serta jumlah yang telah disediakan pada saat ini masih membutuhkan peningkatan kapasitas dan kualitas untuk mencapai visi, misi, dan tujuan Universitas Negeri Makassar. Mutu prasarana yang ada termasuk dalam kualitas yang cukup baik karena sengaja disediakan untuk menunjang proses belajar-mengajar. Setiap program studi memiliki akses yang baik dalam pemanfaatan sarana dan prasarana yang dilakukan untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi.

Untuk melatih keterampilan dan keahlian para mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, program studi tidak hanya memberikan kuliah yang bersifat teoritis semata, akan tetapi juga memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mempraktikkan mata kuliah yang diperoleh selama dalam perkuliahan. Realisasi dari melatih keterampilan dan keahlian ini adalah melalui pengadaan laboratorium. Laboratorium yang dimiliki Universitas Negeri Makassar tersebar di setiap program studi dengan jumlah sebanyak 223 unit ruangan. Seluruh fasilitas laboratorium telah memenuhi standardisasi dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa pada setiap program studi. Setiap laboratorium telah dilengkapi dengan berbagai sarana atau kelengkapan pendukungnya dan erat kaitanya

dengan bidang ilmu yang diajarkan serta dibimbing oleh staf pengajar dan instruktur yang berpengalaman di bidangnya. Laboratorium pada program studi di Universitas Negeri Makassar merupakan pusat latihan kegiatan mahasiswa. Di laboratorium inilah pembekalan keterampilan dan keahlian praktik dapat diperoleh.

Hampir semua fakultas telah memiliki laboratorium komputer untuk memfasilitasi mahasiswa baik untuk memberikan pengetahuan terhadap teknologi, maupun untuk mengakses informasi. Laboratorium terdapat pada semua program studi dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Sarana laboratorium untuk mendukung praktikum mahasiswa pada umumnya masih terbatas untuk kegiatan pembelajaran. Untuk mendukung kegiatan penelitian dan pelayanan masih kurang memadai.

Sebagai sumber informasi terpenting keberadaan perpustakaan beserta koleksinya merupakan bukti keberadaan suatu program studi sehingga keberadaan perpustakaan tidak saja berada pada tingkat universitas, tetapi juga terdapat pada tingkat fakultas dan program studi dengan jumlah 91 unit ruangan dan luas ruangan adalah sebesar 4.669,96 m².

Peningkatan sarana dan prasarana kampus (pembangunan, pemeliharaan, perawatan, penataan lingkungan kampus, dan media komunikasi) terus dilakukan. Pada Tabel 3.7 dipaparkan sarana dan prasarana yang ada di UNM.

Tabel 3.7 Sarana dan prasarana pembelajaran yang terpusat

No.	Sarana dan Prasarana	Fasilitas	Aksesibilitas
1	Perpustakaan	Sinema Mini, Ruang Diskusi, Ruang Multi Media, <i>BI Corner</i> , Warung Prancis, <i>Indian Corner</i> , <i>Fotocopy</i> , Toko Buku, Kantin, Ruang Baca, Ruang Referensi, Ruang Karya Ilmiah, Ruang Arsip/Tandon, Bursa Efek Indonesia <i>Corner</i>	Terbuka setiap hari kerja, dilengkapi dengan <i>wifi</i> dan CCTV, dapat diakses secara daring
2	Puskesmas/Klinik	Ruang Periksa, Laboratorium, Apotek	Terbuka dan melayani semua civitas akademika
3	Rusunawa	Ruang Diskusi, Ruang Belajar, dan Kamar	Melayani civitas akademika

No.	Sarana dan Prasarana	Fasilitas	Aksesibilitas
4	Pusat Bahasa	Pusat Bahasa Inggris, Mandarin, TOEFL, IELTS	Melayani civitas akademika
5	Pinisi	Pelataran Gedung Pinisi, Ruang Teater, 4 ruangan <i>Ballroom</i> , dan ruang belajar P3G	Melayani civitas akademika
6	Bank dan ATM	Bank dan ATM Mandiri, Bank dan ATM BNI, serta ATM BRI	Melayani civitas akademika dan seluruh masyarakat
7	Koperasi	Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Universitas Negeri Makassar, Koperasi Mahasiswa, dan Koperasi Syariah	Melayani civitas akademika
8	Kantin	<i>Food Court</i> Pinisi dan beberapa kantin yang berada di fakultas (MIPA, Teknik, Psikologi, Ekonomi, dll)	Melayani civitas akademika dan seluruh masyarakat
9	ICT Center	Ruang <i>Teleconference</i> , Pelayanan ICT (install <i>software</i> berlisensi), <i>e-learning</i> , Lab. Komputer Pelayanan <i>internet</i> bagi seluruh civitas akademika	Melayani civitas akademika dan <i>online</i>
10	Pusat Sumber Belajar	Ruang Belajar dan Informasi	Melayani civitas akademika
11	Layanan Konseling	Ruang Konseling	Melayani civitas akademika
12	Auditorium <i>Amanagappa</i>	Ruang Pertemuan	Melayani civitas akademika
13	Auditorium <i>Lanto Daeng Pasewang</i>	Ruang Pertemuan	Melayani civitas akademika
14	Aula IKA <i>Sao Panrita</i> UNM	Ruang Pertemuan, Ruang Kelas	Melayani civitas akademika
15	Laboratorium Bahasa Arab	Ruang Kelas, Ruang Media	Pelatihan Bahasa arab
16	Masjid <i>Nurul Ilmi</i> Kampus Gunung Sari	Ruang Praktik	Pusat Kajian Keagamaan (mentoring)
17	Masjid <i>Ulil Albab</i> Kampus Parang Tambung	Ruang Praktik	Pusat Kajian Keagamaan (mentoring)
18	Masjid <i>Attarbiyah</i> Kampus Tidung	Ruang Praktik	Pusat Kajian Keagamaan (mentoring)
19	Masjid Nurul Ikhlas Kampus Banta-Bantaeng	Ruang Praktik	Pusat Kajian Keagamaan (mentoring)
20	Ruang Multimedia Parangtambung	Ruang Praktik	Pelatihan multimedia

No.	Sarana dan Prasarana	Fasilitas	Aksesibilitas
21	Baruga <i>Colli Pujie</i>	Ruang Pertunjukan	Melayani civitas akademika dalam kegiatan pertunjukan seni
22	Ruang <i>Colli Pakue</i>	Ruang Pameran	Melayani civitas akademika dalam kegiatan pertunjukan seni
23	Bengkel Sastra	Aula	Melayani civitas akademika dalam Dialog terbuka dan pertunjukan tari
24	Hotel	<i>La Macca</i>	Melayani civitas akademika dan seluruh masyarakat
25	Pusat Kewirausahaan	Inkubator Kewirausahaan	Melayani civitas akademika dan seluruh masyarakat

Selain pengembangan sarana, UNM juga memprioritaskan pengembangan sistem informasi secara bertahap untuk menuju *World Class University* pada tahun 2025. Pada tahun 2018, UNM memprioritaskan pada pengembangan infrastruktur dan aplikasi sistem informasi. Hal ini sesuai dengan Rencana Strategis UNM Tahun 2015-2019 yang isinya pengembangan UNM sebagai pusat keunggulan di bidang pendidikan dan pengajaran yang berbasis eknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan pengembangan sistem informasi dan manajemen berbasis TIK.

Seiring dengan adanya perkembangan kapasitas jaringan *bandwidth* di UNM, dalam beberapa waktu ke depan, UNM akan muncul kebutuhan akan piranti-piranti baik *hardware* atau *software* khusus dalam mendukung kebutuhan-kebutuhan khusus di UNM. Adapun kebutuhan tersebut sebagai berikut:

- a. Laboratorium Pengembangan Konten Pembelajaran Berbasis Multimedia. Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan (LPTK) Indonesia, sudah sepantasnya UNM memiliki suatu laboratorium yang dapat digunakan sebagai tempat untuk mengembangkan konten-

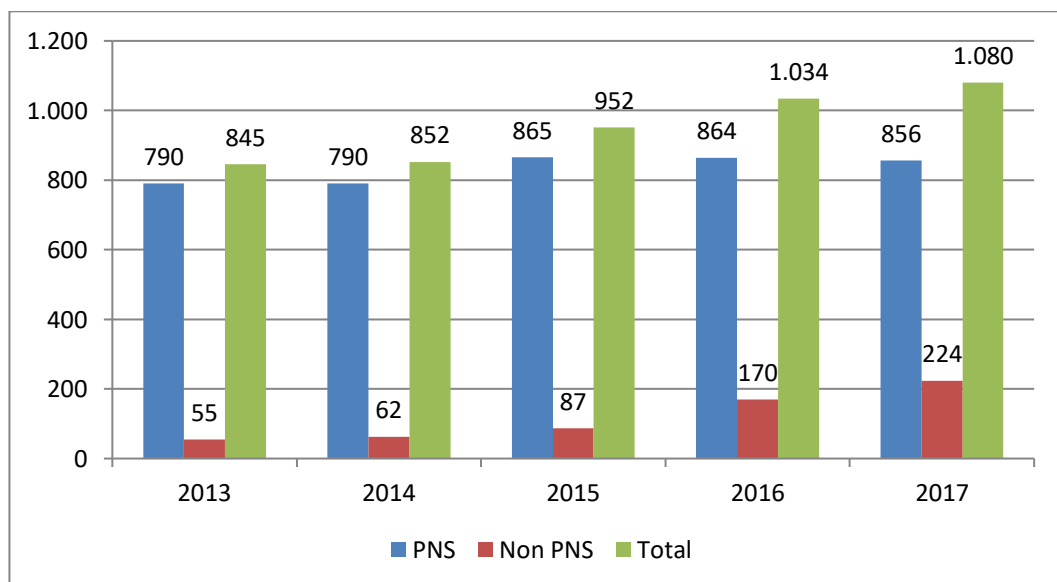
konten pembelajaran yang berbasis multimedia. Konten-konten ini digunakan nantinya untuk pembuatan materi-materi pembelajaran berbasis multimedia berkualitas tinggi untuk keperluan pembelajaran.

- b. Infrastruktur *video conference*. Seiring perkembangan teknologi yang pesat seperti saat ini, maka pembelajaran berbasis *realtime* dibutuhkan. Untuk mendukung pembelajaran berbasis *realtime* ini, maka pola pembelajaran berbasis *video conference* dapat dimanfaatkan. Untuk itu, UNM perlu membangun infrastruktur *video conference* yang meliputi fasilitas ruang *video conference* yang peralatan yang lengkap dan representatif. Fasilitas ini bisa terdistribusi ke tiap fakultas. Dengan adanya sarana ini, maka pembelajaran berbasis *realtime* dengan perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri dapat dilakukan.

4. Kinerja Pelayanan Perspektif Etos dan Budaya Kerja

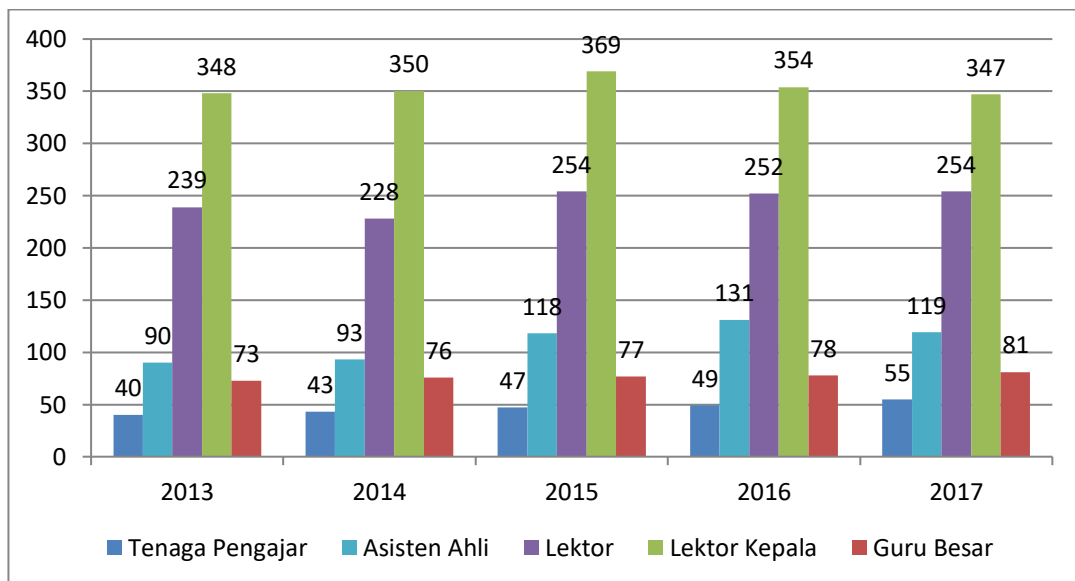
g. Tenaga Pendidik/Dosen

Peningkatan layanan kepada mahasiswa tidak terlepas dari kecukupan kualifikasi dan kuantifikasi dosen. Perkembangan jumlah dosen di UNM selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 3.18.



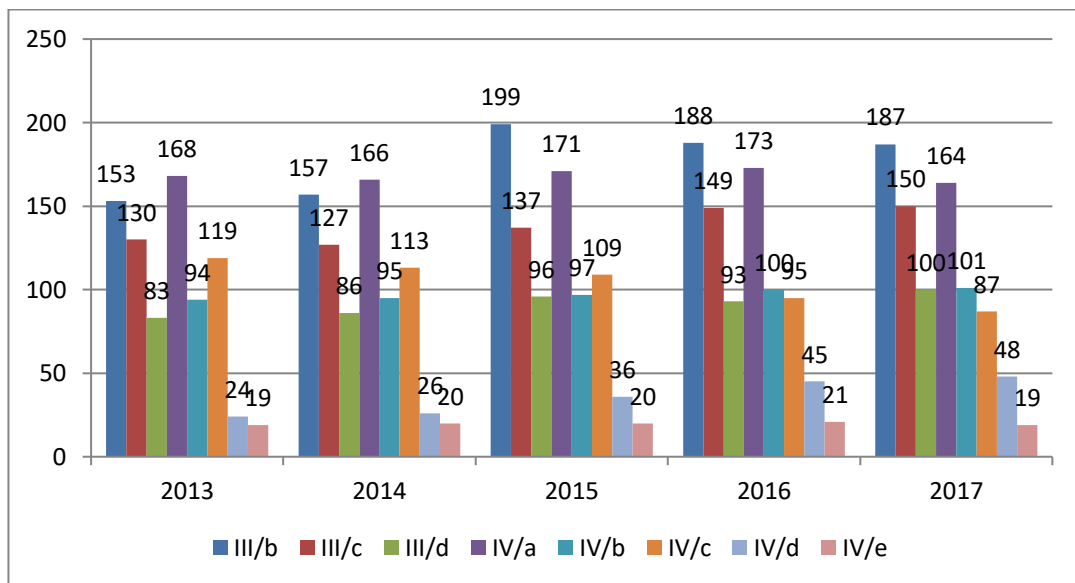
Gambar 3.17. **Perkembangan jumlah dosen di UNM**

Kualitas Sumber Daya Manusia UNM menempati peringkat kelima pada tahun 2017. Jumlah dosen dengan jabatan fungsional guru besar sebanyak 64 pada tahun 2013 dan saat ini mencapai 81 dosen. Profil jumlah dosen tetap UNM menurut jabatan fungsional dipaparkan pada Gambar 3.19.



Gambar 3.18. **Perkembangan jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsional**

Guna meningkatkan mutu pelayanan pendidikan kepada para *stakeholders*, perguruan tinggi perlu memacu semua dosen untuk selalu meningkatkan kualifikasi kepangkatan dan jabatan fungsional sampai pada jabatan fungsional tertinggi, yakni guru besar. Berdasarkan golongan, perkembangan jumlah dosen yang PNS dapat dilihat pada Gambar 3.20.



Gambar 3.19. **Perkembangan jumlah dosen PNS berdasarkan golongan**

Jumlah dosen yang sementara menjalani masa studi sebanyak 2 orang untuk program Magister serta 15 orang untuk program Doktor Luar Negeri dan 128 orang untuk program Doktor Dalam Negeri. Rincian jumlah dosen berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 3.8 *Perkembangan jumlah dosen berdasarkan tingkat pendidikan (orang)*

Tingkat Pendidikan		2013	2014	2015	2016	2017
Sarjana (S-1)	PNS	23	19	11	10	4
	Non PNS	0	0	0	0	0
Magister (S-2)	PNS	499	497	534	520	498
	Non PNS	49	54	76	145	188
Doktor (S-3)	PNS	268	274	320	334	354
	Non PNS	6	8	11	25	36
Jumlah		845	852	952	1.034	1.080

Tabel 3.8 menunjukkan bahwa 41,35% dari jumlah tenaga pendidik UNM telah menyelesaikan pendidikan Doktor. Persentase jumlah dosen yang telah menyelesaikan program Magister sebesar 58,18% dari total jumlah dosen, akan tetapi masih ada 0,47% lulusan yang belatar belakang pendidikan Sarjana. Telah dilakukan berbagai upaya bagi dosen yang berkualifikasi Sarjana. Dua orang telah dialihkan menjadi tenaga kependidikan dan menunggu surat keputusan dari Kementerian Riset,

Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Sementara satu orang telah akan memasuki masa pensiun serta satu orang lagi sementara menyelesaikan program Magister. Masih diperlukan komitmen kuat dari pimpinan universitas untuk memfasilitasi studi lanjut dosen agar UNM mampu memiliki 100% dari populasi dosen yang telah berpendidikan magister. Selain itu, UNM juga berkomitmen kuat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen. Berdasarkan kelompok umur, perkembangan dosen dapat dilihat pada Tabel 3.9.

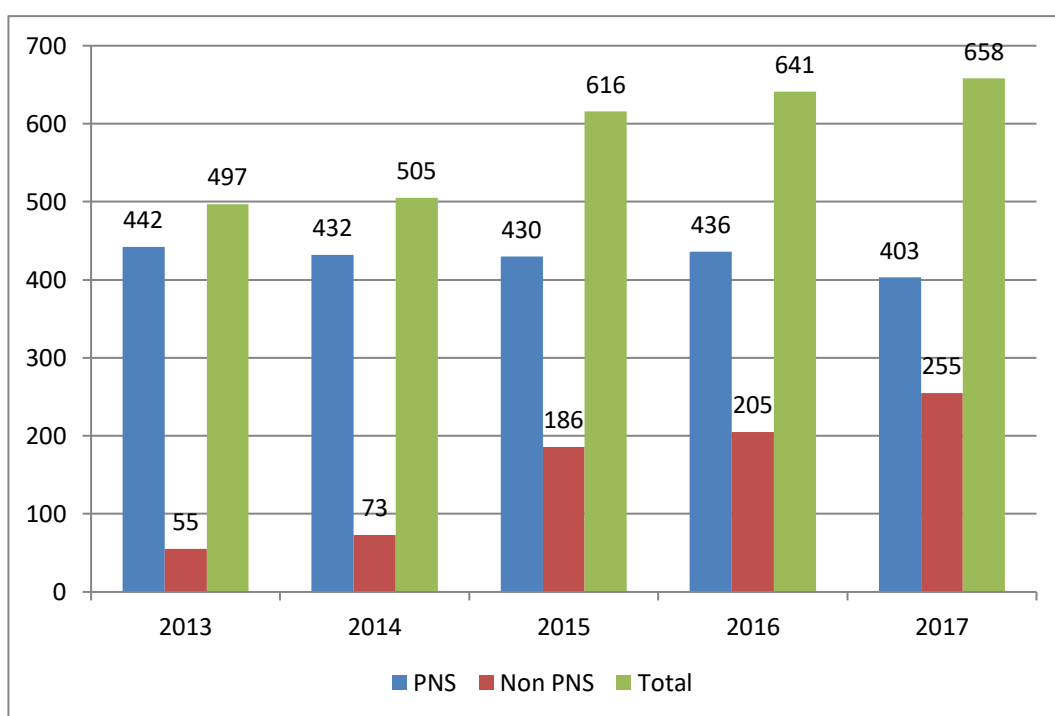
Tabel 3.9 *Perkembangan jumlah dosen berdasarkan kelompok umur*

Kelompok Umur		2013	2014	2015	2016	2017
< 30	PNS	39	33	27	25	12
	Non PNS	46	51	73	150	196
30 – 39	PNS	163	157	151	146	158
	Non PNS	8	11	13	17	24
40 – 49	PNS	220	225	279	281	277
	Non PNS	1	0	1	3	4
50 – 59	PNS	273	278	299	304	306
	Non PNS	0	0	0	0	0
≥ 60	PNS	95	97	109	108	103
	Non PNS	0	0	0	0	0
Jumlah		845	852	952	1.034	1.080

Berdasarkan Tabel 3.9 dapat dilihat bahwa struktur dosen di UNM yang berada di kelompok umur 30-39 tahun cukup tinggi. Dosen yang masih bergelar master pada kelompok umur ini terus dipacu untuk segera melanjutkan studi ke tingkat doktoral. Diperlukan komitmen dan upaya yang kuat untuk terus mendorong seluruh potensi dosen yang masih S-2 untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya melalui berbagai skema beasiswa yang ada pada pemerintah seperti Beasiswa Budi (Kemenristekdikti) maupun Beasiswa LPDP (Kementerian Keuangan). Upaya pemberian insentif juga dapat dilakukan oleh pihak universitas setelah menjadi PPK-BLU.

h. Tenaga Kependidikan

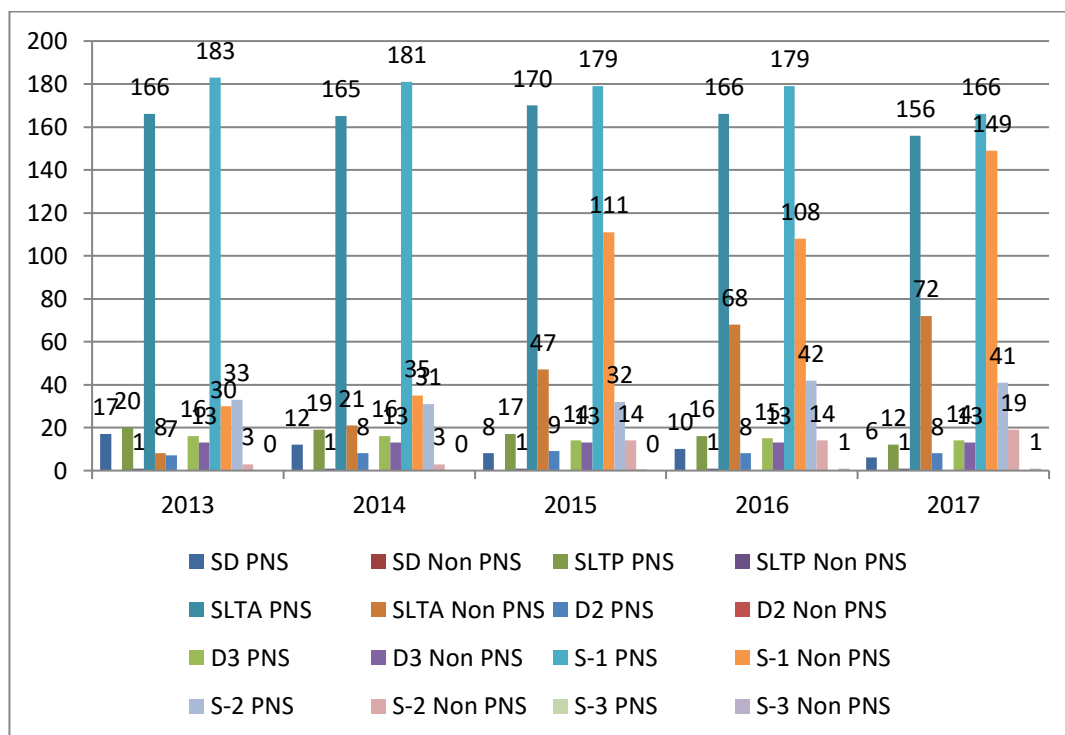
Tenaga kependidikan di perguruan tinggi terdiri atas tenaga administrasi, teknisi, laboran, analis, dan pustakawan. Kualitas tenaga kependidikan perlu ditingkatkan sesuai dengan kompetensinya. Tenaga kependidikan yang berkualitas diyakini dapat bersinergi bersama dosen dalam memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas layanan kepada mahasiswa dan para pemangku kepentingan lainnya. Perkembangan jumlah tenaga kependidikan selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 3.21.



Gambar 3.20. **Perkembangan jumlah tenaga kependidikan**

Saat ini, UNM memiliki 658 orang tenaga kependidikan. Selain aspek kuantitas, aspek kualitas tenaga kependidikan juga harus senantiasa diperhatikan. Peningkatan kualitas tenaga kependidikan dapat dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan. Beberapa jenis pendidikan dan latihan yang sering diikuti oleh para tenaga kependidikan di UNM antara lain: diklat PIM II, III dan IV, diklat pengadaan barang dan jasa, diklat keuangan, diklat kepegawaian, diklat kehumasan dan lain-lain. Dengan

demikian, kualitas tenaga kependidikan yang dimiliki oleh sebuah lembaga dapat dilihat dari seberapa besar proporsi tenaga kependidikan yang memiliki pendidikan terakhir strata satu (S-1), strata dua (S-2), dan strata tiga (S-3). Perkembangan jumlah tenaga kependidikan selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada Gambar 3.22.



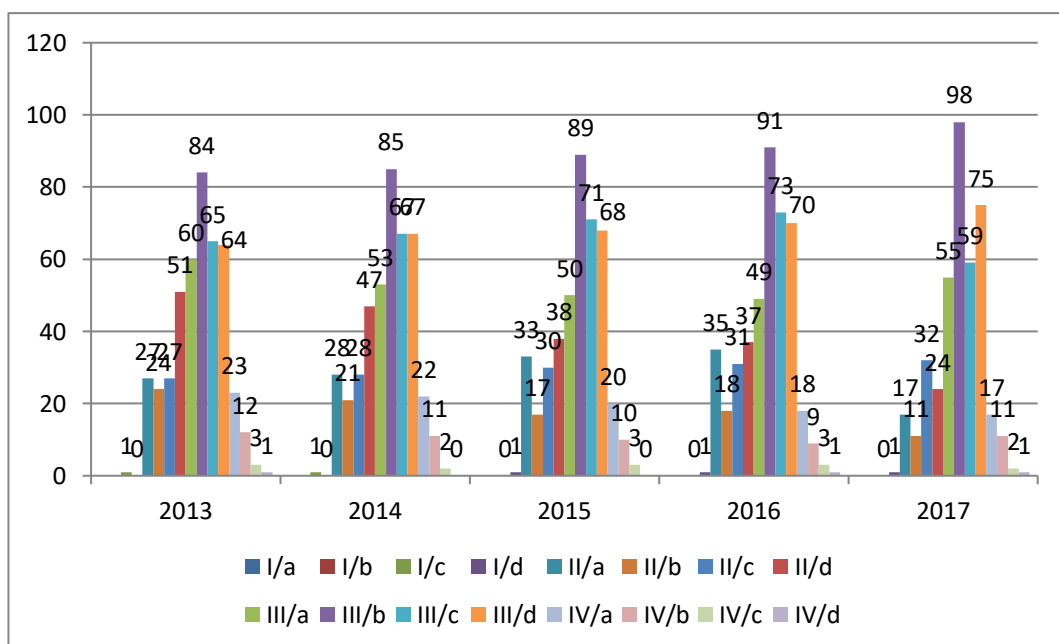
Gambar 3.21. **Perkembangan jumlah tenaga kependidikan berdasarkan jenjang pendidikan**

Gambar 3.22 menggambarkan bahwa keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas pada perguruan tinggi menjadi persyaratan mutlak. Perguruan tinggi memerlukan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kualifikasi menunjuk pada kualifikasi pendidikan dan kualifikasi kepangkatan. Tenaga kependidikan di UNM dapat dipacu untuk meningkatkan pendidikan dan kepangkatan karena sebagian besar berada dalam kelompok umur muda. Berdasarkan kelompok umur, struktur tenaga kependidikan di UNM dapat dilihat pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Perkembangan jumlah tenaga kependidikan berdasarkan kelompok umur

Kelompok Umur		2013	2014	2015	2016	2017
< 25	PNS	5	4	5	3	0
	Non PNS	43	57	97	103	133
26 – 35	PNS	62	57	58	62	30
	Non PNS	8	11	55	62	78
36 – 45	PNS	97	95	97	99	95
	Non PNS	3	5	33	39	44
46 – 54	PNS	166	163	159	165	162
	Non PNS	1	0	1	1	0
≥ 55	PNS	112	113	111	107	116
	Non PNS	0	0	0	0	0
Jumlah		497	505	616	641	658

Dengan dukungan sumber daya yang memiliki kualifikasi jabatan fungsional yang memadai, perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan secara maksimal dan melaksanakan peran tridarma perguruan tinggi secara berkualitas. Selain itu, telah ada sistem informasi untuk kenaikan pangkat akademik bagi tenaga kependidikan. Perkembangan jumlah tenaga kependidikan yang PNS selama lima tahun terakhir berdasarkan golongan dapat dilihat pada Gambar 3.23.



Gambar 3.22. Perkembangan jumlah tenaga kependidikan PNS berdasarkan golongan

Pembenahan sistem informasi manajemen kepegawaian dosen sangat mendesak untuk dilakukan. Sistem tersebut diarahkan pada kewenangan setiap dosen agar dapat mengurus dan mengelola administrasi kepegawaiannya sendiri dengan dukungan sistem yang terpusat dari universitas secara *online*. Ide ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi pendataan kenaikan jabatan bagi masing-masing dosen maupun staf administrasi. Pustakawan maupun staf administrasi yang dalam kenaikan jabatannya memerlukan

Daftar Urutan Kepangkatan dapat memanfaatkan sistem informasi yang disediakan untuk melakukan evaluasi diri yang telah diperolehnya. Penerapan sistem kepegawaian secara *online* ini juga diharapkan dapat memantau kondisi dosen/karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas pokok dan fungsinya sebagai dosen/karyawan. Tekad untuk mewujudkan sistem informasi manajemen kepegawaian berbasis *web* yang dapat diakses secara *online* sudah menjadi komitmen lembaga.

B. Akuntabilitas Kinerja Tahun Berjalan

1. Metode Pengukuran Kinerja

Metode pengukuran kinerja yang digunakan di lingkungan UNM masih mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, yakni dengan membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). LAKIP disusun untuk mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsinya serta pengelolaan sumber daya dengan didasarkan pada perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Kinerja diukur dengan membandingkan antara anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasi yang dicapai (dalam persentase). Tingkat penyerapan realisasi kemudian dianalisis dan dievaluasi untuk mengetahui faktor-faktor keberhasilan pencapaian target dan/atau kendala yang menghambat tercapainya target. Yang menjadi tolak ukur untuk melihat kinerja didasarkan atas pendekatan tingkat penyerapan anggaran.

Semakin tinggi tingkat penyerapan anggaran maka semakin tinggi kinerja belanja, begitupula sebaliknya, semakin rendah tingkat penyerapan anggaran maka semakin rendah pula kinerja belanja UNM. Selain itu, kualitas capaian dan efektivitas belanja juga menjadi dasar dalam metode pengukuran kinerja. Dengan demikian, metode pengukuran akuntabilitas kinerja dilakukan dengan melakukan pengukuran terhadap kinerja kegiatan yang merupakan persentase antara rencana tingkat capaian dengan realisasi dari kegiatan yang telah dilakukan.

Pada tahun 2017, dibuat perjanjian kinerja melalui sembilan sasaran strategis yang meliputi peningkatan kegiatan tridharma dan kemanfaatannya bagi masyarakat, peningkatan dan pembakuan sistem penunjang organisasi dan manajemen Perguruan Tinggi, program peningkatan/perluasan dan implementasi kerjasama dengan berbagai pihak, peningkatan standardisasi, akreditasi, sertifikasi dan pelaporan berbasis IT untuk mendukung kebijakan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti); peningkatan kualitas lulusan yang unggul dan profesional sesuai dengan tuntutan pasar kerja, peningkatan motivasi dan budaya kompetisi civitas akademika, program peningkatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas layanan program akademik dan kemahasiswaan, pengembangan budaya kewirausahaan dan kemampuan berwirausaha, pengembangan program studi lanjut untuk peningkatan daya saing.

Secara detail indikator kinerja utama masing-masing sasaran strategis pada perjanjian kinerja tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Perjanjian kinerja tahun 2019

SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1. Pengembangan Kapasitas dan Manajemen Organisasi/ Lembaga	1	Ranking perguruan tingginasional	30
	2	Akreditasi institusi	B
	3	Jumlah program studi berakreditasi Internasional	1
	4	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:30
	5	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	42%
	6	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	10%

	7	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi	6%
2. Pengembangan Inovasi Pembelajaran Berbasis TIK dan Bidang Layanan	1	Persentase pelayanan tepat waktu dan berkualitas	70%
	2	Persentase tingkat pendidikan tenaga pendidik yang sesuai dengan bidang kerja	50%
	3	Persentase efektifitas metode pengajaran kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar kerja	80%
3. Meningkatnya Mutu Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah	1	Jumlah publikasi internasional	200
	2	Jumlah HaKI yang didaftarkan	9
	3	Jumlah publikasi nasional	250
	4	Jumlah prototipe R&D	2
	5	Jumlah prototipe industri	1
	6	Jumlah produk inovasi	1
4. Meningkatnya Sarana, Prasarana dan Penataan Lingkungan Menuju Kampus Modern	1	Persentase standar fasilitas pendukung pembelajaran dengan standar yang ditetapkan oleh Dikti	60%
	2	Rasio jumlah mahasiswa pada ruang kelas pembelajaran	1:30
5. Pengembangan Karakter Mahasiswa dan Hubungan Alumni	1	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	40
	2	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	12%
	3	Persentase program studi terakreditasi unggul	90%
	4	Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	55%
	5	Jumlah mahasiswa berprestasi	10
	6	Persentase lulusan tepat waktu	55%
	7	Rata-rata lama studi lulusan (tahun)	4,2
	8	Rata-rata IPK lulusan	3,6
6. Pengembangan Tatakelola Keuangan dan Kesejahteraan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa	1	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	15%
	2	Persentase dosen berkualifikasi S-3	38%
	3	Persentase dosen bersertifikat pendidik	86%
	4	Hasil penilaian akuntabilitas kinerja Institusi	B
7. Perluasan Jejaring, Kemitraan, dan Komunikasi Antar Lembaga	1	Jumlah mahasiswa asing yang bersertifikat program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	15

2. Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja selama tahun 2019 dapat diperoleh dengan membandingkan nilai capaian kinerja dengan target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya seperti yang terlihat pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12 Capaian kinerja tahun 2019

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Renstra	Realisasi		Tahun 2019	
		2015-2019	2019	Target	Realisasi	%
Pengembangan Kapasitas dan Manajemen Organisasi/ Lembaga	Ranking perguruan tinggi nasional	50	31	30	28	107
	Akreditasi institusi	B	B	B	A	200
	Jumlah program studi berakreditasi internasional	1	0	1	0	0
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:30	1:36	1:29	1:29	100
	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	41%	40%	42%	41%	98
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	9%	8,80%	10%	9,5%	95
	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikasi kompetensi	5%	13%	6%	10%	167
Pengembangan Inovasi Pembelajaran Berbasis TIK dan Bidang Layanan	Persentase pelayanan tepat waktu dan berkualitas	65%	60%	70%	70%	100
	Persentase tingkat pendidikan tenaga pendidik yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja	40%	55%	50%	60%	120
	Persentase efektifitas metode pengajaran kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar kerja	75%	0	80%	80%	100
Meningkatnya Mutu Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah	Jumlah publikasi internasional	150	0	200	255	128
	Jumlah HaKI yang didaftarkan	3	5	9	39	433
	Jumlah publikasi nasional	200	0	250	1.436	574
	Jumlah prototipe R&D	2	0	2	4	200
	Jumlah prototipe industri	1	0	1	1	100
	Jumlah produk inovasi	1	0	1	1	100

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Renstra	Realisasi		Tahun 2019	
		2015-2019	2019	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Sarana, Prasarana dan Penataan Lingkungan menuju Kampus Modern	Persentase standar fasilitas pendukung pembelajaran dengan standar yang ditetapkan oleh Dikti	60%	80%	60%	80%	133
	Rasio jumlah mahasiswa pada ruang kelas pembelajaran	1:30	1:20	1:30	1:30	100
Pengembangan Karakter Mahasiswa dan Hubungan Alumni	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	37	40	40	60	150
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	10%	0	12%	34,78%	290
	Persentase program studi terakreditasi unggul	80%	80%	90%	92,39%	103
	Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	50%	0	55%	60%	109
	Jumlah mahasiswa berprestasi	10	0	10	50	500
	Persentase lulusan tepat waktu	50%	75%	55%	80%	145
	Rata-rata lama studi lulusan (Tahun)	4,0	3,8	3,8	3,7	97
	Rata-rata IPK lulusan	3,5	3,60	3,6	3,59	99
Pengembangan Tatakelola Keuangan dan Kesejahteraan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	22%	15%	15%	16,16%	107
	Persentase dosen berkualifikasi S-3	35%	40%	38%	41,36%	110
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	90%	87%	96%	86,40%	90
	Hasil penilaian akuntabilitas kinerja Institusi	B	B	B	B	100
Perluasan Jejaring, kemitraan, dan Komunikasi Antar Lembaga	Jumlah mahasiswa asing yang bersertifikat program Bahasa Indonesia bagi penutur Asing (BIPA)	20	0	15	1 2	80

Capaian pelaksanaan program-program kerja UNM yang secara berkala dilaporkan setiap tahunnya kepada Menteri Ristek dan Dikti melalui Dirjen Dikti sebagai penanggungjawab sektor, tidak saja sebagai

bentuk laporan pertanggungjawaban Rektor atas seluruh penyelenggaraan program, akan tetapi menjadi kewajiban dan tanggungjawab moral pihak UNM kepada masyarakat luas sebagai pengguna (*user*) di tengah era keterbukaan informasi publik seperti sekarang ini.

Tabel 3.13 *Ikhtisar pencapaian sasaran strategis 2019*

No.	Sasaran strategis	Persentase tingkat capaian (%)
1	Pengembangan Kapasitas dan Manajemen Organisasi/Lembaga	110%
2	Pengembangan Inovasi Pembelajaran Berbasis TIK dan Bidang Layanan	107%
3	Meningkatnya Mutu Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah	256%
4	Meningkatnya Sarana, Prasarana dan Penataan Lingkungan Menuju Kampus Modern	117%
5	Pengembangan Karakter Mahasiswa dan Hubungan Alumni	187%
6	Pengembangan Tatakelola Keuangan dan Kesejahteraan Dosen, Tenaga Kependidikan, dan Mahasiswa	111%
7	Perluasan Jejaring, Kemitraan, dan Komunikasi Antar Lembaga	80%

Bila dirincikan lagi, hanya ada 1 Indikator Kinerja Utama atau sebesar 3,5% saja yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 3.14.

Tabel 3.14 *Rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) selama tahun 2019*

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian	Jumlah IKU	Persentase (%)
I	Capaian $\geq$ 100%	Memuaskan	24	75,4
II	$85\% \leq$ Capaian $<$ 100%	Sangat Baik	5	8,8
III	$70\% \leq$ Capaian $<$ 85%	Baik	1	1,8
IV	$55\% \leq$ Capaian $<$ 70%	Cukup	-	-
V	Capaian $<$ 55%	Kurang	1	3,5

Dari segi anggaran sendiri, capaian realisasi anggaran Tahun 2017 sebesar 99,84% yaitu Rp 323.785.394.719 dari target Rp 324.295.908.623. Anggaran tidak terserap 100% sampai akhir tahun anggaran 2017 disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Realisasi anggaran tahun 2017 terealisasi sebesar 98,45% sampai akhir Desember 2017. Hal ini disebabkan jadwal rekonsiliasi pelaporan keuangan baru selesai pada minggu ke empat Januari 2017.
- b. Anggaran gaji dan tunjangan terserap semua dari target di awal tahun anggaran karena pada bulan Desember 2017 terjadi perubahan revisi gaji yang disesuaikan dengan jumlah pegawai dan besaran gaji pokok dan tunjangan.

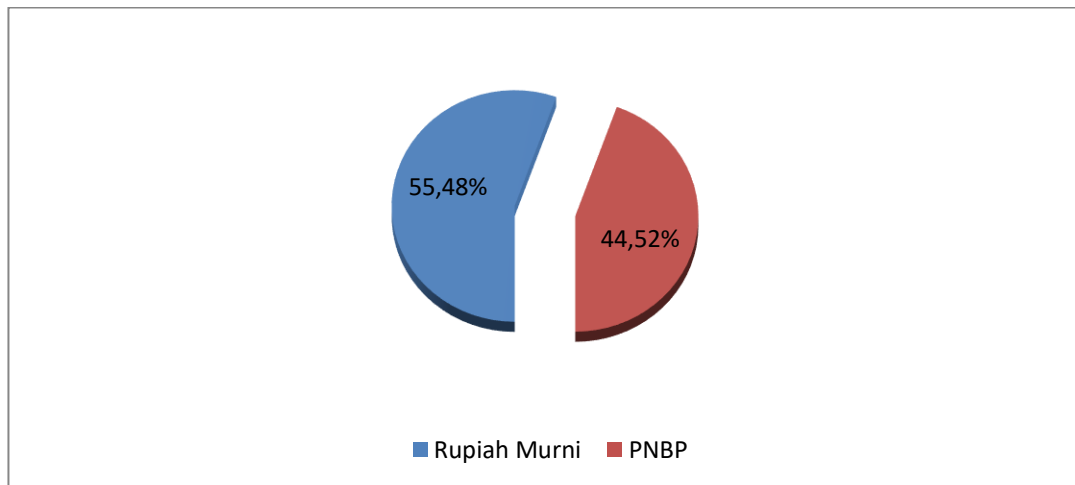
Langkah-langkah percepatan penyerapan anggaran Tahun Anggaran 2018, sebagai berikut:

- a. Identifikasi paket pekerjaan: kontraktual dan non-kontraktual.
- b. Identifikasi paket kontraktual: lelang dan non-lelang (penunjukan langsung).
- c. Paket lelang disegerakan setelah terbit DIPA: DIPA-RUP=PPK-POKJA.
- d. Demikian pula halnya dengan pekerjaan paket non-lelang.

3. Akuntabilitas Keuangan

Rencana anggaran Universitas Negeri Makassar (UNM) dilakukan dengan melalui mekanisme perencanaan terpadu dengan menggunakan sistem penyusunan dokumen Rencana Program, Kegiatan dan Anggaran Penyelenggaraan dan Pembangunan Pendidikan Tinggi (RPKAP3T) yang disusun dan diusulkan setiap tahun.

Pagu anggaran Tahun 2017 mengalami kenaikan 13,03% atau naik Rp 37.917.393.000 dari tahun 2016, sehingga total pagu anggaran tahun 2017 sebesar Rp 328.873.456.000. Sumber anggaran UNM tahun 2017 dapat dilihat pada Gambar 3.24.



Gambar 3.23 **Persentase sumber anggaran UNM tahun 2019**

Realisasi anggaran dalam rangka membiayai kegiatan pokok dan fungsi UNM tahun anggaran 2019 berdasarkan jenis belanja, meliputi pegawai, modal, dan barang dan jasa dapat dilihat pada Tabel 3.15.

Masukkan tiga tahun terakhir

Tabel 3.15 Realisasi anggaran Universitas Negeri Makassar tahun 2019 berdasarkan jenis belanja

No	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1	Belanja Pegawai	149.676.230.000	145.921.945.787	97,49
2	Belanja Modal	158.483.109.000	157.341.205.097	99,28
3	Belanja Barang	20.714.117.000	20.522.248.835	99,07
4	Belanja Bantuan Sosial	0	0	0,00
Jumlah		328.873.456.000	323.785.399.719	98,45

Realisasi anggaran untuk jenis belanja pegawai sebesar Rp 145.921.945.787 dari pagu anggaran Rp 149.676.230.000 dengan persentase realisasi anggaran dengan anggaran sebesar 97,49%. Pagu anggaran untuk belanja modal di tahun 2017 sebesar Rp 158.483.109.000. Realisasi anggaran untuk jenis belanja modal sebesar Rp 157.341.205.097 dengan persentase realisasi anggaran dengan anggaran sebesar 99,28%. Pagu anggaran belanja modal, pagu anggaran untuk belanja barang Rp

20.714.117.000. Realisasi anggaran untuk jenis belanja barang sebesar Rp 20.522.248.835 dengan persentase realisasi penyerapan anggaran 99,07%. Pagu anggaran untuk Belanja Bantuan Sosial dari awal tahun anggaran 2017 sampai akhir tahun anggaran 2017 sebesar Rp 0. Total pagu anggaran 2017 yang mencakup belanja pegawai, belanja modal, dan belanja barang setelah revisi yaitu sebesar Rp 323.278.347.000 sampai akhir tahun anggaran 2017 terealisasi sebesar Rp 323.785.399.719 dengan persentase realisasi penyerapan anggaran sebesar 98,45% sampai dengan akhir bulan Desember 2017.

BAB IV

ANALISIS LINGKUNGAN

Analisis lingkungan organisasi dilakukan untuk mengetahui keadaan atau posisi UNM sehingga dapat dirumuskan strategi dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan. Metode analisis yang dilakukan adalah dengan analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities, dan threats*).

Analisis lingkungan organisasi meliputi analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal. Analisis internal dimaksudkan untuk mengidentifikasi kekuatan unggulan dan kelemahan UNM dari aspek sumber daya keuangan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, kelembagaan, dan informasi yang tersedia. Analisis lingkungan eksternal dimaksudkan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang dihadapi oleh UNM dari aspek politik, ekonomi, sosial, kependudukan, peraturan perundang-undangan dan *task environment* (pesaing, pemasok, *stakeholder*, dan pelanggan).

A. Analisis Kondisi Internal

UNM merupakan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) memiliki pengalaman yang cukup memadai dalam upaya menghasilkan lulusan yang berkualitas. Hal tersebut disadari bahwa UNM merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah berkiprah 56 tahun dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Namun demikian, UNM menyadari bahwa terdapat faktor kekuatan dan faktor kelemahan yang dimiliki sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan rencana strategi ke depan. Kekuatan dan kelemahan tersebut perlu diangkat ke permukaan agar memudahkan untuk dianalisis. Berikut ini adalah identifikasi serta elaborasi kekuatan dan kelemahan tersebut.

1. Kekuatan

Adapun kekuatan UNM secara lebih rinci adalah sebagai berikut.

- a. Memiliki 9 Fakultas, 1 program Pascasarjana, dan 94 program studi. Terdapat beberapa fakultas/jurusan/program studi khas

yang hanya dimiliki oleh UNM sebagai PTN di kawasan Timur Indonesia dan tidak terdapat pada PTN lainnya. Misalnya Fakultas Ilmu Keolahragaan, Pendidikan Teknik Otomotif (S-1), Pendidikan Teknologi Informasi dan Komputer (S-1), Program Studi Desain Komunikasi Visual (S-1), Program Studi Pendidikan IPS (S-1), Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (S-2), Pendidikan Matematika (S-2), Pendidikan Kimia (S-2), Pendidikan Biologi (S-2), Pendidikan Fisika (S-2), Pendidikan Seni Rupa (S-2), Program Studi Administrasi Pendidikan (S-2), Program Studi Bimbingan Konseling (S-2), Pendidikan Bahasa (S-2), Pendidikan Bahasa Jerman (S-2), Pendidikan Teknologi Kejuruan (PTK) (S-2), Pendidikan IPS (S-2), Pendidikan Jasmani dan Olahraga (S-2), PKLH (S-2). Kemudian pada jenjang pendidikan S3, UNM mengelola 7 (tujuh) program studi, yaitu Program Studi Administrasi Publik, Program Studi Sosiologi, Program Studi Bahasa Indonesia, Program Studi Ilmu Pendidikan, Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH), Program Studi Pendidikan Ekonomi, dan Program Studi Bahasa Inggris. UNM memiliki pengalaman dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi. Pengalaman ini tumbuh sejalan dengan perkembangan UNM dari sebuah fakultas dalam lingkungan Universitas Hasanuddin pada tahun 1961 hingga menjadi IKIP pada tahun 1965 dan dikonversi menjadi Universitas Negeri Makassar pada tahun 1999. Dalam bidang pendidikan, UNM memiliki pengalaman menyelenggarakan program pendidikan dan nonkependidikan.

- b. Akreditasi Institusi Universitas Negeri Makassar berakreditasi Unggul (A) dan pertumbuhan Program studi yang berakreditasi Unggul (A) dari 9 Program Studi di tahun 2016 menjadi 28 di awal tahun 2018.
- c. Sumber daya manusia UNM menduduki peringkat kelima nasional berdasarkan pemeringkatan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Sumber daya manusia yang

dimiliki UNM khusus tenaga edukasi sebanyak 856 yang terdiri atas: (1) dosen yang memiliki kualifikasi akademik yang cukup memadai, yakni 354 orang berkualifikasi pendidikan Doktor S-3, 498 orang yang bergelar Magister S-2, dan 4 orang berkualifikasi S-1 dan (2) tenaga kependidikan yang secara kuantitas jumlahnya cukup memadai, yakni 658 orang.

- d. Adanya peningkatan jumlah lulusan sekolah menengah yang ingin melanjutkan pendidikan di UNM dari tahun ke tahun. Jumlah mahasiswa yang terdaftar di UNM pada tahun akademik 2016/2017 sebanyak 31.094 mahasiswa.
- e. UNM memiliki lokasi kampus yang strategis di mana kampus Gunungsari, Parangtambung, Banta-bantaeng, dan Tidung yang terletak di jantung kota Makassar sehingga sangat memberikan kemudahan akses bagi seluruh civitas akademik dan tenaga kependidikan serta masyarakat pada umumnya dalam berkegiatan serta memberi kemudahan bagi masyarakat untuk memanfaatkan fasilitas. UNM memiliki kampus di berbagai daerah, yakni di Parepare (Kampus 5) dan Watampone (Kampus 6). Dengan adanya kampus di daerah tersebut, UNM memiliki kemudahan dalam memberikan layanan kepada masyarakat di daerah (khususnya di kawasan Kota Parepare, Kabupaten Pinrang, Kabupaten Sidrap, Kabupaten Barru, dan kawasan Bone, Soppeng, Wajo, Sinjai, dan sekitarnya) dan mengembangkan berbagai program produktif.
- f. Makna strategis lokasi kampus UNM juga terlihat pada kemungkinan dimanfaatkannya sebagian lahan kampus untuk membangun Pusat Kewirausahaan dalam memenuhi kebutuhan finansial UNM, seperti Hotel La Macca, Air Kemasan 3V, dan Inkubator Kewirausahaan, khususnya dalam rangka UNM menuju status BLU (Badan Layanan Umum) perguruan tinggi sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

- g. Adanya layanan jasa Pusat Bahasa yang dapat ditawarkan UNM kepada masyarakat seperti layanan tes (TOEFL, TOEIC, Potensi Akademik, Psikologi), bimbingan dan konseling, *testing center*, dan sebagainya.
- h. Terdapat Unit Pelaksana Teknis Testing Center yang memberikan pelayanan penerimaan mahasiswa baru bagi Strata 2 dan Strata 3 di Program Pascasarjana UNM serta di beberapa institusi di Sulawesi Selatan seperti Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar dan Kabupaten/ Kota.
- i. Terdapat Unit Pelaksana Teknis ICT Center yang dapat melayani persediaan jaringan internet bagi civitas akademika UNM dan melayani Computer Based Test (CBT) bagi institusi yang akan melaksanakan ujian yang berbasis komputer seperti Badan Pertanahan Provinsi Sulawesi Selatan.
- j. UNM telah memiliki gedung laboratorium kewirausahaan dalam bentuk pengelolaan hotel, minimarket, restoran, dan cafe, serta inkubator bisnis yang sangat mendukung terbinanya visi kewirausahaan bagi mahasiswa sebagaimana yang diamanatkan oleh visi UNM.

Tabel 4.1. Kekuatan

No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	(a x b)
1.	Memiliki 9 Fakultas, 1 Program Pascasarjana dengan 106 Prodi	0,1	4	0,4
2.	UNM terakreditasi 'A' dari BAN-P	0,1	4	0,4
3.	Memiliki SDM yang berkualitas	0,1	4	0,4
4.	Jumlah mahasiswa yang besar	0,1	3	0,3
5.	Memiliki letak geografis yang strategis di pusat kota Makassar	0,1	4	0,4
6.	Memiliki UPT Kewirausahaan	0,1	3	0,3
7.	Memiliki UPT Pusat Bahasa	0,1	3	0,3
8.	Memiliki UPT Testing Centre	0,1	3	0,3
9.	Memiliki UPT ICT	0,1	3	0,3
10.	Memiliki sarana dan prasarana yang memadai	0,1	4	0,4
Total		1		3,5

2. Kelemahan

Di balik kekuatan UNM seperti yang terungkap di atas, terdapat pula beberapa kelemahan, sebagai berikut.

- b. Motivasi dan sikap kompetitif belum membudaya di kalangan civitas akademika.
- c. Kompetensi dosen belum merata yang tercermin pada kesenjangan kompetensi antara dosen pada satu bidang studi dengan bidang studi yang lain.
- d. Sistem penunjang administrasi dan akademik belum terpadu dan terintegrasi, dengan menggunakan sistem teknologi informasi, sistem penjaminan mutu, program unggulan, dan jurnal terakreditasi serta jurnal internasional bereputasi.
- e. Kemampuan dan keterampilan tenaga administrasi dan laboran masih perlu untuk ditingkatkan terutama dengan menggunakan IT. Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen kurang dimanfaatkan bagi kebutuhan masyarakat luas.
- f. Kuantitas dan kualitas pelayanan sarana prasarana belajar belum optimal, serta belum tertatanya lingkungan kampus UNM yang bersih, hijau, menarik, dan nyaman. Keterbatasan dana untuk pemeliharaan dan pembangunan infrastruktur.

Tabel 4.2. Kelemahan

No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	(a x b)
1.	Budaya kerja belum optimal	0,3	2	0,6
2.	Sistem pembelajaran masih bersifat Teacher-Centered sehingga kurang mendorong kreativitas mahasiswa	0,1	3	0,3
3.	Pemanfaatan SIM belum maksimal	0,2	3	0,6
4.	Penilaian kinerja belum maksimal	0,2	3	0,6
5.	Keterbatasan dana untuk pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur	0,2	3	0,6
Total		1		2,7

B. Analisis Kondisi Eksternal

1. Peluang

Kondisi lingkungan eksternal UNM tentunya berbeda dengan apa yang terjadi di beberapa dekade yang lalu. Perubahan masyarakat dan kompetisi di lingkungan global yang semakin ketat, membawa UNM berada di tengah-tengah pusaran perubahan di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional. Peran dan kontribusi UNM dalam setiap aktivitas sangat ditentukan oleh arti penting dari setiap perubahan yang dilakukan kepada masyarakat luas sesuai dengan visi dan misi UNM. Pengembangan UNM ke depan sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal seperti sosial budaya, ekonomi, teknologi, dan politik. Kondisi eksternal di atas yang akan mempengaruhi pengembangan UNM dalam kurun waktu lima tahun mendatang di antaranya adalah:

- a. Kebijakan kementerian mendorong perguruan tinggi PPK-BLU sesuai PP no. 23 tahun 2005 dan PP No. 74 Tahun 2012.
- b. Letak geografis yang strategis untuk pengembangan kerjasama diberbagai bidang.
- c. Kepercayaan lembaga mitra (perbankan, pemerintah daerah, pusat, dan mancanegara).
- d. Potensi kota Makassar sebagai pintu gerbang kawasan Timur Indonesia.
- e. Berkembangnya iklim investasi di kawasan Timur Indonesia
- f. Kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang tinggi di kawasan Timur Indonesia.

Tabel 4.3. Peluang

No	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	(a x b)
1.	Kebijakan kementerian mendorong perguruan tinggi PPK-BLU sesuai PP no. 23 tahun 2005 dan PP No. 74 Tahun 2012	0,2	4	0,8
2.	Letak geografis yang strategis untuk pengembangan kerjasama diberbagai bidang	0,2	4	0,8
3.	Kepercayaan lembaga mitra (perbankan, pemerintah daerah, pusat, dan mancanegara)	0,1	3	0,3
4.	Potensi kota Makassar sebagai pintu gerbang kawasan Timur Indonesia	0,1	3	0,3
5.	Berkembangnya iklim investasi di kawasan Timur Indonesia	0,2	4	0,8
6.	Kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang tinggi di kawasan Timur Indonesia	0,2	4	0,8
Total		1		3,8

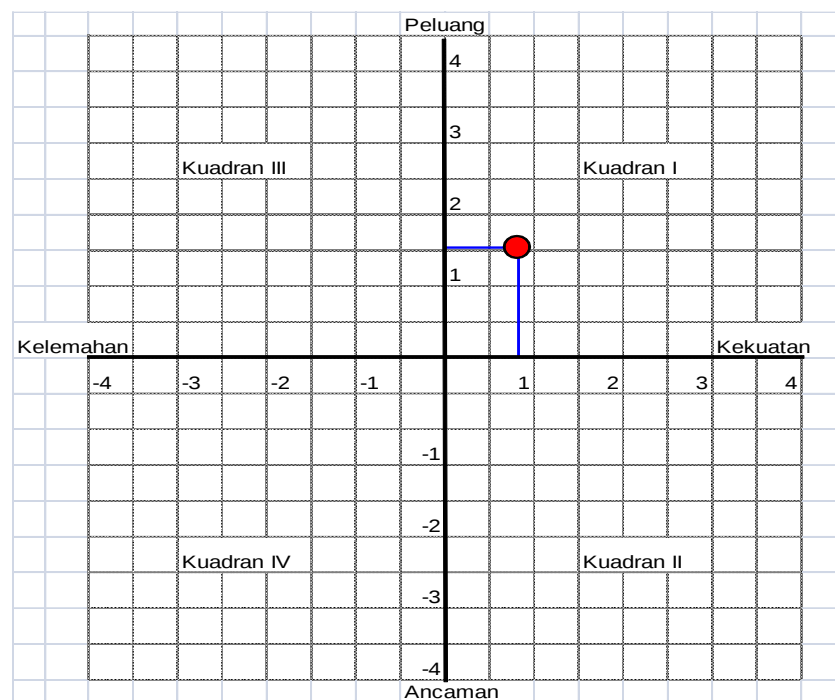
2. Tantangan

Berdasarkan analisis terhadap kekuatan dan kelemahan serta faktor internal dan eksternal, dapat diidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi UNM dalam melaksanakan pembangunan pendidikan lima tahun ke depan. Tantangan-tantangan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kompetitor perguruan tinggi dalam negeri semakin ketat.
- b. Regulasi pasar bebas mengakibatkan tidak terbendungnya perguruan tinggi asing.
- c. Terbatasnya formasi penerimaan pegawai negeri.
- d. Regulasi lembaga mitra dalam mengelola dana.

Tabel 4.4. Ancaman

No.	Uraian	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	(a x b)
1.	Kompetitor perguruan tinggi dalam negeri semakin ketat	0,25	3	0,75
2.	Regulasi pasar bebas mengakibatkan tidak terbedungnya perguruan tinggi asing	0,25	2	0,5
3.	Terbatasnya formasi penerimaan pegawai negeri	0,25	2	0,5
4.	Regulasi lembaga mitra dalam mengelola dana	0,25	2	0,5
Total		1		2,25



Gambar 4.1. Posisi Organisasi

Berdasarkan diagram posisi organisasi pada gambar di atas, terlihat bahwa UNM berada di kuadran I. Posisi tersebut memiliki makna bahwa organisasi UNM mempunyai kekuatan dan peluang yang menguntungkan sehingga dapat dikembangkan kebijakan yang progresif.

Berdasarkan hasil tabulasi dapat disimpulkan bahwa kekuatan lebih besar dibanding kelemahannya dan peluang lebih besar dibanding dengan ancaman.

$$\text{Kekuatan - Kelemahan} = 3,50 - 2,70 = 0,80$$

$$\text{Peluang - Ancaman} = 3,80 - 2,25 = 1,55$$

C. Rumusan Strategis Utama

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas, dengan bobot yang cukup progresifitas 0,80. Nilai tersebut menunjukkan seberapa besar kekuatan UNM untuk mencapai tujuan organisasi, dan peluang yang hampir. Hal tersebut dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip ekonomi dan produktivitas, dan penerapan praktek bisnis yang sehat. Beberapa langkah strategis yang mencerminkan progresifitas UNM selama kurun waktu 2018-2022 antara lain:

1. Optimalisasi *Value chain model (VCM)*. VCM digunakan untuk membuat keputusan yang terbaik berdasarkan nilai aktivitas dan biaya operasional yang efisien. Pemanfaatan sumber daya 'tidur' dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan UNM. VCM bukan sekadar mengenai sistem produksi saja, tetapi keseluruhan proses yang terjadi dalam mengemban amanah Tri Dharma PT, dari kantor pusat ke prodi dan unit terkecil di UNM.

2. Diferensiasi Layanan

Diferensiasi sebagai upaya yang dilakukan UNM untuk menciptakan perbedaan yang berarti sebagai karakter khusus diantara pesaing dengan tujuan memberikan nilai yang terbaik untuk stakeholder.

3. Strategi Integrasi dan Holistik Tematik antar unit/lembaga di UNM.

Integrasi, dilakukan oleh UNM dengan meningkatkan kerjasama berbagai stakeholder, baik dalam hal penyediaan input (mahasiswa, bantuan hibah, pengadaan barang jasa) agar UNM memperoleh nilai kekenomian yang efisien. Strategi integrasi juga

dapat dikembangkan dengan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta untuk meningkatkan daya serap alumni. Integrasi antar perguruan tinggi diupayakan untuk menjalin kolaborasi dalam peningkatan kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Holistik-tematik, dilakukan UNM dalam melakukan optimalisasi perencanaan dan penganggaran dalam upaya mencapai tujuan UNM dengan mempertimbangkan keseluruhan unsur/bagian/unit/kegiatan Tri Dharma PT sebagai satu kesatuan faktor potensi, tantangan, hambatan dan/atau permasalahan yang saling berkaitan satu dengan lainnya.

BAB V

RENCANA STRATEGIS BISNIS 2020-2024

Visi Kemendikbud 2020 yang termuat dalam Rencana Strategis Kemendikbud tahun 2020-2024, yaitu “Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.”

A. Visi

Visi dan Misi Universitas Negeri Makassar setelah penerapan PK BLU tidak mengalami perubahan karena visi dan misi tersebut tetap mengacu kepada Statuta UNM yaitu **“UNM sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berwawasan kependidikan dan kewirausahaan.”**

Visi ini akan dijabarkan dalam misi, strategi, program kerja, dan kegiatan dalam menunjang UNM menjadi PK-BLU sehingga pembangunan di Universitas Negeri Makassar dapat berlangsung secara berkelanjutan dan sinergis dengan kebutuhan dari masyarakat.

B. Misi

Penjabaran dari Visi diuraikan dalam Misi Universitas Negeri Makassar sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan kegiatan Tridharma untuk menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dalam bidang pendidikan dan non-pendidikan yang berwawasan kewirausahaan;
2. Menciptakan iklim dan budaya akademik yang kondusif sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (*good university governance*);
3. Memberikan layanan kepada masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara;

4. Memberikan layanan kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara:
5. Mengembangkan jejaring dengan pemerintah, swasta, dan/atau institusi/lembaga/badan lain pada tingkat nasional dan internasional.

Penyusunan program strategis didasarkan kepada analisis kinerja yang dicapai pada periode sebelumnya. Hal-hal utama dan penting yang telah diraih terdahulu menjadi fondasi kuat untuk merumuskan berbagai program dalam jangka menengah maupun program dalam jangka panjang untuk menunjang proses pembangunan yang berkelanjutan. Asas keberlanjutan (*sustainability*) serta prinsip peningkatan dan pengembangan yang terus menerus (*continuous improvement*) oleh Universitas negeri Makassar menjadi spirit utama penyusunan program strategis ini. Selain itu, program strategis ini disusun dengan memperhatikan kelaikan (*visibility*), kesesuaian (*relevance*), kebermanfaatan (*urgency*), dan keterkaitan (*interconnectivity*).

Hal utama yang juga menjadi landasan penyusunan program strategis ini selanjutnya adalah peraturan dan kebijakan pemerintah, khususnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) dan mengingat posisi UNM sebagai satuan kerja BLU, maka berbagai kebijakan pemerintah khususnya dalam bidang keuangan juga menjadi bagian yang sangat penting dipertimbangkan untuk memastikan bahwa UNM sebagai Lembaga Perguruan Tinggi, bekerja sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku.

Sesuai Peraturan Mendikbud RI Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbud ditegaskan bahwa susunan organisasi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) terdiri atas tiga direktorat ditambah sekretariat dirjen. Oleh karena itu, program kerja disusun dengan mengadaptasi pada tiga direktorat tersebut, yaitu Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Kelembagaan, dan Direktorat Sumber Daya. Adapun penelitian dan pengabdian masyarakat masih menjadi bagian dari kementerian Riset Teknologi dan Badan Riset Nasional (KEMENRISTEK /BRIN)

Manifestasi pencapaian program strategis dilaksanakan melalui kegiatan tridharma dan program responsif yang diarahkan untuk mencapai visi dan misi UNM. Kegiatan tridharma adalah tugas utama UNM yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Sementara program responsif adalah tugas UNM yang harus ditunaikan dengan segera tetapi tidak tercantum dalam program strategis. Program responsif ini datang setelah program strategis telah tersusun. Program responsif antara lain, perubahan arah kebijakan pemerintah dan adanya kecenderungan terkini yang harus direspon dengan segera, program ini jumlahnya lebih banyak dan menuntut respon lebih cepat.

Dalam merealisasikan pencapaian visi dan misi UNM, ada tiga pilar program strategis akan dilakukan, yaitu: (1) bidang pembelajaran dan kemahasiswaan; (2) bidang kelembagaan; dan (3) bidang sumber daya.

C. Tujuan, Sasaran, Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja

1. Bidang Pembelajaran dan Kemahasiswaan

a. Target Capaian

Tujuan: Terwujudnya kemerdekaan belajar mahasiswa melalui pembelajaran yang kreatif dan inovatif yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta meningkatkan karakter kewirausahaan mahasiswa.

Sasaran: Menyelenggarakan kegiatan Tridharma untuk menghasilkan sumber daya manusia yang profesional dalam bidang pendidikan dan nonpendidikan yang berwawasan kewirausahaan.

b. Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja	2019 (Baseline)	Tahun					Keterangan
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	69	70	70	71	71	72	Persentase
2	Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha	1065	1.300	1.600	1.900	2.200	2.500	Nominal (5 orang/ jumlah mahasiswa) * 8000)

No	Indikator Kinerja	2019 (Baseline)	Tahun					Keterangan
			2020	2021	2022	2023	2024	
3	Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	-	600	1200	1800	2400	3000	Nominal
4	Jumlah Prodi yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	-	10	20	30	40	50	Nominal
5	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	-	80%	80%	82%	84%	85%	Persentase
6	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	-	30%	35%	40%	45%	50%	Persentase
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	-	35%	37%	40%	42%	45%	Persentase

c. Kegiatan

No	Bentuk Kegiatan	Target Capaian
1	Memperpendek masa studi mahasiswa melalui adaptasi kurikulum yang lebih akseleratif.	(2020-2021)
2	Pelaksanaan perkuliahan lintas prodi dalam rangka penguasaan ragam kompetensi bagi mahasiswa.	(2020-2021)
3	Pemasifan pelaksanaan pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan inspiratif mahasiswa.	(2020-2021)
4	Pelaksanaan proses pembelajaran yang mengantarkan mahasiswa berperilaku benar dan berbudaya melalui internalisasi dan aktualisasi nilai-nilai pada setiap mata kuliah.	Berkelanjutan
5	Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa yang berkebutuhan khusus.	(2020-2021)
6	Peningkatan kemandirian belajar melalui metode pembelajaran yang membangun otonomi berpikir mahasiswa.	(2020-2021)
7	Peningkatan fungsi perpustakaan digital sebagai sumber belajar yang menyenangkan.	(2020-2024)
8	Peningkatan fasilitas ruang perkuliahan atau kelas sebagai tempat pembelajaran modern.	(2020)
9	Memperluas fasilitas interaksi pembelajaran mahasiswa di luar ruang perkuliahan.	(2020-2021)
10	Vitalisasi fungsi dan pemanfaatan laboratorium sebagai wadah yang membangun otonomi belajar mahasiswa.	(2020-2021)
11	Penggunaan strategi pembelajaran yang menjalin sinkronisasi dengan dunia usaha dan dunia industr (berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).	(2020)
12	Peningkatan layanan pembimbingan akademik mahasiswa.	(2020)
13	Peningkatan perilaku berkarakter baik bagi mahasiswa melalui intensifikasi peran dan fungsi penasehat akademik.	Berkelanjutan
14	Perluasan kesempatan pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa pada dunia usaha dan dunia kerja.	Berkelanjutan
15	Mewujudkan lembaga kemahasiswaan sebagai wadah peningkatan karakter akademik mahasiswa.	(2020-2021)
16	Ekstensifikasi dan intensifikasi program pengembangan keterampilan hidup mahasiswa.	(2020-2021)

17	Memfasilitasi kegiatan atau program kreativitas mahasiswa secara nasional dan/atau internasional.	(2020-2021)
18	Peningkatan program kreativitas mahasiswa melalui intensifikasi peran dosen pendamping.	(2020-2021)
19	Pembebasan SPP bagi mahasiswa berprestasi atau tidak mampu.	(Berkelanjutan)
20	Pengurangan sebagian biaya SPP mahasiswa anak dosen dan tenaga kependidikan yang berstatus PNS sesuai kemampuan anggaran UNM.	(Berkelanjutan)
21	Pengembangan kapasitas mahasiswa melalui pertukaran mahasiswa antar perguruan tinggi dalam dan luar negeri.	(2020-2021)
22	Peningkatan program kemahasiswaan melalui pemberdayaan peran alumni.	(2020-2021)

2. Bidang Kelembagaan/Keorganisasian

a. Target Capaian

Tujuan: Mewujudkan UNM sebagai kampus merdeka yang bermartabat melalui tatakelola modern/global yang berorientasi nilai-nilai Pancasila.

Sasaran: (1) Menciptakan iklim dan budaya akademik yang kondusif sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik (good university governance); (2) Mengembangkan jejaring dengan pemerintah, swasta, dan/atau institusi/lembaga/badan lain pada tingkat nasional dan internasional.

b. Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja	2019 (Baseline)	Tahun					Keterangan
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	-	100	100	100	100	100	Nominal
2	Persentase Prodi Terakreditasi A (Unggul)	35	50	60	65	70	75	Persentase
3	Rangking Perguruan Tinggi Nasional	29	20	19	18	17	16	Nominal

No	Indikator Kinerja	2019 (Baseline)	Tahun					Keterangan
			2020	2021	2022	2023	2024	
4	Jumlah Publikasi Internasional	513	600	600	650	650	700	Nominal
5	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	-	17	21	23	25	27	Nominal
6	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	296	300	400	500	600	700	Kumulatif
7	Jumlah Prototipe Industri	12	15	16	17	18	19	Nominal
8	Jumlah Produk Inovasi	14	16	17	18	19	20	Nominal
9	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	BB	BB	A	A	A	Predikat
10	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	-	80	82	83	84	85	Nilai
11	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	-	50%	50%	51%	52%	53%	Persentase
12	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	-	5%	5%	5%	5%	6%	Persentase

No	Indikator Kinerja	2019 (Baseline)	Tahun					Keterangan
			2020	2021	2022	2023	2024	
13	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.		0.15%	0.15%	0.16%	0.16%	0.17%	Persentase

c. Kegiatan

No	Bentuk Kegiatan	Target Capaian
1	Memertahankan posisi UNM sebagai lembaga pendidikan tinggi yang terakreditasi unggul.	(Berkelanjutan)
2	Peningkatan status UNM sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).	(2020-2021)
3	Pembukaan program studi baru yang lebih <i>marketable</i> pada semua jenjang (S1, S2, & S3).	(Berkelanjutan)
4	Peningkatan akreditasi jurusan/program studi secara kuantitas dan kualitas.	(Berkelanjutan)
5	Menjadikan UNM sebagai pusat pendidikan profesi guru berasrama.	(2020)
6	Penegasan posisi UNM sebagai pusat pelatihan kewirausahaan.	(Berkelanjutan)
7	Menjadikan UNM sebagai pusat kajian dan pengembangan ideologi Pancasila.	(Berkelanjutan)
8	Menjadikan UNM sebagai kampus yang bebas paham radikal dan bebas narkoba.	(Berkelanjutan)
9	Penegasan fungsi dan peran Senat UNM sebagai mitra pimpinan UNM dalam melakukan penetapan kebijakan, pengawasan, dan pertimbangan dalam bidang akademik sebagaimana ditetapkan dalam Statuta UNM.	(Berkelanjutan)
10	Penegasan posisi Satuan Pengawas Internal (SPI) UNM yang menjalankan fungsi pengawasan non-akademik untuk dan atas nama Rektor sebagaimana tertera pada Statuta UNM.	(Berkelanjutan)

11	Peningkatan standarisasi layanan administrasi akademik, keuangan, kepegawaian, dan kemahasiswaan berbasis IT.	(2021)
12	Peningkatan dan perluasan kewenangan fakultas atau unit kerja dalam tatakelola keuangan yang transparan dan akuntabel.	(Berkelanjutan)
13	Membangun sistem parkir modern yang aman dan nyaman.	(2022)
14	Memaksimalkan fungsi asset produktif sebagai income generate yang memberi manfaat ganda bagi UNM.	(Berkelanjutan)
15	Memaksimalkan pemanfaatan menara pinisi secara fungsional dengan manajemen profesional melalui aliansi bisnis yang menguntungkan tanpa menghilangkan fungsi utama.	(Berkelanjutan)
16	Maksimalisasi fungsi <i>website</i> UNM sebagai media komunikasi kelembagaan melalui tatakelola yang baik dan peningkatan kapasitas.	(2020-2024)
17	Pembukaan jurnal ilmiah baru dan peningkatan akreditasi jurnal bereputasi nasional dan internasional.	(2022)
18	Peningkatan kerjasama kelembagaan dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dengan sumber-sumber pendanaan baru.	(Berkelanjutan)
19	Pembentukan unit pelaksana teknis pengelola jurnal tingkat universitas.	(2020)
20	Vitalisasi fungsi dan peran Lembaga Penerbit UNM	(2020-2021)
21	Meningkatkan posisi UNM dalam berbagai pemeringkatan yang dilaksanakan oleh Kemendikbud.	(Berkelanjutan)
22	Peningkatan tatakelola keuangan sesuai standar pengelolaan yang transparan dan akuntabilitas.	(Berkelanjutan)
23	Peningkatan kerjasama antar perguruan tinggi dalam pertukaran mahasiswa dan/atau dosen, utamanya perguruan tinggi di luar negeri.	(Berkelanjutan)
24	Peningkatan kerjasama dengan Devisi Litbang perusahaan, pemerintah provinsi, dan kabupaten/kota.	(Berkelanjutan)

3. Bidang Sumber Daya

a. Target Capaian

Tujuan: Terwujudnya sumber daya UNM yang profesional, berkaliber, dan bermartabat yang mampu mengadaptasi tuntutan perkembangan lokal dan global.

Sasaran: Memberikan layanan kepada masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat, bangsa, dan negara

b. Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja	2019 (Baseline)	Tahun					Keterangan
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	-	48.23	50	52	52	55	Rasio
2	Jumlah Pendapatan BLU	-	215.000.000.000	230	245	260	275	Nominal
3	Jumlah Pendapatan BLU yang Berasal dari Pengelolaan Aset	-	15.000.000.000	20	25	30	35	Nominal
4	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	-	20%	21%	22%	23%	24%	Persentase

5	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	-	40%	41%	42%	43%	44%	Persentase
---	---	---	-----	-----	-----	-----	-----	------------

c. Kegiatan

No	Bentuk Kegiatan	Target Capaian
1	Memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan untuk pendidikan lanjut.	(Berkelanjutan)
2	Memfasilitasi dosen dan tenaga kependidikan untuk pendidikan lanjut.	(Berkelanjutan)
3	Peningkatan kapasitas dosen dalam melaksanakan tugas tridharma perguruan tinggi melalui pelatihan, <i>workshop</i> , dan/atau <i>focus group discussion</i> .	(Berkelanjutan)
4	Memfasilitasi percepatan kenaikan jabatan akademik (lecter kepala) bagi dosen.	(Berkelanjutan)
5	Memfasilitasi kenaikan pangkat dosen dan tenaga kependidikan.	(Berkelanjutan)
6	Peningkatan kemampuan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas-tugas fungsional.	(Berkelanjutan)
7	Mendorong dosen melakukan publikasi pada jurnal bereputasi internasional dan publikasi ilmiah lainnya.	(Berkelanjutan)
8	Peningkatan jumlah dosen tamu dari ragam keahlian dan profesi.	(Berkelanjutan)
9	Memfasilitasi dosen untuk memanfaatkan kepakaran di luar kampus.	(Berkelanjutan)
10	Peningkatan kemampuan tenaga pendidikan layanan yang terstandarisasi.	(2021)
11	Memaksimalkan sumber-sumber pendapatan baru untuk kesejahteraan warga UNM.	(2022)
12	Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan melalui remunerasi.	(Berkelanjutan)
13	Pelatihan petugas keamanan tentang sistem pengamanan kampus modern.	(2020)
14	Peningkatan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan melalui aliansi strategi dengan	(Berkelanjutan)

	dunia usaha dan dunia industry pemerolehan dana <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).	
15	Fasilitasi kegiatan ilmiah dosen melalui peningkatan jumlah kegiatan akademik yang berskala nasional dan internasional yang dilaksanakan di UNM.	(Berkelanjutan)
16	Pelatihan penelitian, pengabdian, dan penulisan artikel kepada dosen, utamanya dosen muda.	(Berkelanjutan)
17	Fasilitasi dosen dalam pemerolehan HAK PATEN bagi hasil penelitian, pengabdian, dan karya ilmiah lainnya.	(Berkelanjutan)
18	Peningkatan jumlah penerbitan buku ajar dan buku-buku teks lainnya melalui dukungan dana dan manajemen.	(Berkelanjutan)
19	Peningkatan kinerja dosen dan tenaga kependidikan mekanisme evaluasi dan monitoring secara intensif.	(Berkelanjutan)
20	Peningkatan pemberian intensif bagi dosen untuk publikasi pada jurnal ilmiah bereputasi internasional.	(2020-2021)
21	Peningkatan kapasitas <i>bandwidth</i> internet yang memberikan jaminan kemudahan akses bagi civitas UNM.	(Berkelanjutan)
22	Pemberian intensif khusus bagi percepatan jabatan akademik guru besar bagi dosen.	(2020-2021)
23	Pelatihan administrasi dan tatakelola pendidikan bagi kepala subbagian, kepala bagian dan kepala biro.	(Berkelanjutan)

BAB VI

PROYEKSI LAYANAN DAN KEUANGAN

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program, dan Kegiatan yang telah disusun dengan merujuk pada kondisi kekinian Universitas Negeri Makassar memerlukan sumber dana operasional selain dari APBN. Oleh karena itu asumsi yang dibangun sebaiknya realistis dan optimis. Perencanaan aspek keuangan akan dilakukan semaksimal mungkin untuk memenuhi tujuan PPK-BLU.

A. Asumsi Dasar

Proyeksi Pendapatan dan Biaya Universitas Negeri Makassar ini disusun berdasarkan Laporan Aktivitas Pendapatan dan Pengeluaran (belanja) yang tertuang dalam Laporan Keuangan tahun 2019, dan melihat trend sejak 2015. Agar Pendapatan dan Biaya ini lebih terukur dan realistis, digunakan beberapa asumsi, baik yang bersifat makro maupun mikro.

3. Asumsi Makro

Asumsi makro yang digunakan sebagai tahun dasar adalah tahun 2017 dengan besaran indikator sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang APBN Tahun 2017, yang meliputi pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, nilai tukar rupiah, dan suku bunga SPN (Surat Perbendaharaan Negara) tenor 3 bulan.

Tabel 6.1. Asumsi Dasar Makro Ekonomi Tahun 2020-2024

Indikator	2019*	2020	2021	2022	2023	2024
Pertumbuhan ekonomi	5,5	5,8	5,9	6,3	6,4	6,7
Inflasi	4,0	4,6	5,4	6,2	6,8	7,5
Nilai tukar rupiah terhadap dollar: rupiah	13.500	13.600	13.400	14.000	13.910	14.048
Suku bunga SPN (tenor 3 bulan)	5,50	5,75	5,50	5.25	5	5

* Sumber: Kementerian Keuangan, 2018.

Secara umum pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun 2016. Pertumbuhan ekonomi tahun 2017 tercatat 7,23% sedangkan tahun 2016 sebesar 7,41%. Pertumbuhan ekonomi Sulawesi Selatan pada tahun 2017 berada di atas pertumbuhan ekonomi nasional dan menempati peringkat terbaik kedua nasional. Sulawesi Selatan merupakan daerah yang memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, sehingga di masa yang akan datang dapat menunjang universitas melalui semakin banyaknya masyarakat yang memiliki kemampuan untuk melanjutkan pendidikan di universitas.

Ke depan jika proyek infrastruktur sudah berfungsi dengan optimal dan aktifitas perekonomian stabil dan berkembang akan memicu pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Jika pertumbuhan ekonomi baik, iklim investasi akan meningkat seiring dengan beroperasinya infrastruktur yang menghubungkan antar daerah, yang dapat memicu terciptanya konektivitas antar wilayah.

4. Asumsi Mikro

Asumsi mikro yang digunakan adalah terkait rencana pengembangan layanan, volume layanan dan tarif. Universitas Negeri Makassar memiliki rencana untuk membuka prodi baru setiap tahun, hal ini dilakukan sejalan dengan misi kementerian pendidikan dan kebudayaan untuk meningkatkan APK (Angka Partisipasi Kasar) pendidikan tinggi. Penambahan prodi baru akan meningkatkan jumlah mahasiswa, namun penambahan tersebut disesuaikan dengan kapasitas ruang perkuliahan dan ketersediaan tenaga dosen dan kependidikan. Sejak tahun 2017 telah diajukan proposal pembangunan sarana dan prasarana kuliah, terutama diharapkan adanya bantuan dana IDB (*Islamic Development Bank*). Dengan selesainya seluruh bangunan fisik/gedung diharapkan nantinya UNM memiliki kapasitas 42,754 mahasiswa.

5. Asumsi Tarif

Asumsi tarif yang akan diterapkan di UNM ketika menjadi PPK-BLU tetap mengacu pada regulasi yang berlaku. Bahwa penerapan PPK-BLU tujuan utamanya adalah meningkatkan layanan kepada stakeholder khususnya mahasiswa sekaligus berupaya mandiri dalam hal pembiayaan pengelolaan perguruan tinggi. Peningkatan pelayanan tersebut tidak berarti bahwa akan terjadi kenaikan tarif yang agresif.

Proyeksi pendapatan PNBPN UNM mengasumsikan bahwa tidak ada kenaikan tarif sampai pada tahun 2021. Peningkatan pendapatan diupayakan dari peningkatan volume kegiatan, volume permintaan barang/ jasa yang ditawarkan UNM. Kenaikan tarif diasumsikan terjadi pada tahun 2022 dengan kisaran 5-10%. Hal ini dilakukan untuk mengkompensasi terjadinya inflasi. Adapun tarif yang selama ini diterapkan di UNM dapat dilihat pada **Lampiran Tarif UNM**.

a. Jumlah Mahasiswa

Jumlah mahasiswa akan berpengaruh pada pendapatan yang diterima dari biaya UKT dan pendapatan lainnya terkait pelayanan baik yang bersifat akademik maupun non akademik. Berikut ini disajikan tabel proyeksi jumlah mahasiswa dari tahun 2020 s.d. 2024.

Tabel 6.2. Jumlah Mahasiswa Tahun 2017 dan Proyeksi Jumlah Mahasiswa Tahun 2020 s.d. 2024

TAHUN	Jumlah Mahasiswa Lama	Jumlah Mahasiswa Baru	Total Mahasiswa UNM
2017	24824	6966	31790
2018	23664	8543	32207
2019	25963	8503	34466
2020	32818	8700	41518
2021	29061	9444	38504
2022	30270	10150	40420
2023	31821	10656	42476
2024	33674	11169	44843

b. Pendapatan dan Beban

Pendapatan yang dikelola oleh UNM sebagai sebuah PPK-BLU terdiri dari:

1) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak yang dikelola terdiri dari:

- a) Penerimaan dari mahasiswa yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan akademik berupa biayakuliah.
 - b) Pendapatan sewa gedung dan tanah.
 - c) Pendapatan sewa benda-benda bergerak
 - d) Pendapatan sewa benda-benda tak bergerak lainnya
 - e) Pendapatan jasa lembaga keuangan
 - f) Pendapatan uang ujian masuk, kenaikan tingkat, dan akhir pendidikan.
 - g) Pendapatan pendidikan yang bersifat non-kurikuler seperti pelatihan perangkat lunak (*software*) pembelajaran.
 - h) Pendapatan pendidikan lainnya, misal dari penyelenggaraan semester pendek serta legalisir ijazah dan transkrip nilai.
- 2) Pinjaman Hibah Luar Negeri (PHLN),
- 3) Kerjasama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri, dan
- 4) APBN

B. Perkiraan Peningkatan Pelayanan

Perubahan status UNM menjadi Badan Layanan Umum diharapkan akan mampu untuk mendorong peningkatan Kualitas layanan yang diberikan oleh UNM. Kualitas layanan UNM pada dasarnya mengacu pada Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peningkatan kualitas layanan pendidikan dapat dinilai dari peningkatan jumlah mahasiswa dan peningkatan akreditasi Prodi yang ada di UNM serta peningkatan sarana dan prasarana yang dimiliki UNM. Sedangkan untuk peningkatan kualitas Penelitian dan Pengabdian masyarakat dapat dilakukan dengan meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM yang dimiliki UNM.

1. Proyeksi Pengembangan Sarana dan Prasarana

Saat ini sarana dan prasarana yang sudah mulai dibangun oleh UNM dan diperkirakan selesai dalam jangka waktu beberapa tahun ke depan. Beberapa di antaranya adalah kelanjutan pembangunan Fakultas Ekonomi, Fakultas MIPA, dan Program Pascasarjana dengan bantuan dana dari Pemerintah dan ADB. Selain kantin/foodcourt di beberapa fakultas, juga terdapat beberapa sarana yang sementara dibangun untuk kepentingan perluasan pelayanan ke masyarakat seperti *Pusat Jajanan Serba Ada* dan Penyewaan lahan pembangunan SPBU.

Tabel 6.3 *Proyeksi Sarana dan Prasarana Berdasarkan Luas Bangunan tahun 2020-2024*

No.	Uraian	Luas Bangunan (m ²)					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Gedung Perkantoran/ Administrasi	46,808.39	46,808.39	47,200.39	47,490.39	47,850.87	48,050.50
2	Gedung Kuliah	159,256.09	160,550.09	160,980.09	161,100.09	161,870.30	162,550.30
3	Gedung Laboratorium/ Praktik/Studio /Bengkel	11,166.47	11,166.47	11,166.47	11,327.80	11,327.80	11,327.80
4	Gedung Perpustakaan	2,347.35	2,347.35	2,347.35	2,347.35	2,347.35	2,347.35
5	Gedung Kegiatan Mahasiswa	3,560.90	3,560.90	3,560.90	3,560.90	3,560.90	3,560.90
6	Gedung Asrama Mahasiswa	1,131.00	1,131.00	1,131.00	1,131.00	1,131.00	1,131.00
7	Gedung Serbaguna	1,803.70	1,803.70	1,803.70	1,803.70	1,803.70	1,803.70
8	Gedung Lainnya	36,712.54	36,962.54	37,569.54	37,990.00	38,450.00	39,050.00
Jumlah		262,786.44	264,330.44	265,759.44	266,751.23	268,341.92	269,821.55

Berikut adalah proyeksi Sarana dan Prasaran berdasarkan jumlah gedung. Proyeksi ini didasarkan pada kondisi existing dan disesuaikan dengan kapasitas ruang yang dimiliki UNM

Tabel 6.4 *Proyeksi Sarana dan Prasarana Berdasarkan Jumlah Gedung tahun 2020-2024*

Proyeksi Sarana dan Prasarana Berdasarkan Jumlah Gedung

No.	Uraian	Jumlah Gedung					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Gedung Perkantoran/Administrasi	16	17	19	20	23	24
2	Gedung Kuliah	32	34	36	38	39	41
3	Gedung Laboratorium/Praktik/Studio/Bengkel	36	38	41	42	45	47
4	Gedung Perpustakaan	7	8	9	11	12	14
5	Gedung Kegiatan Mahasiswa	8	10	11	12	14	15
6	Gedung Asrama Mahasiswa	7	7	10	11	12	13
7	Gedung Serbaguna	6	7	8	9	11	12
8	Gedung Lainnya	38	42	52	61	68	77
Jumlah		150	163	186	204	224	243

Proyeksi Jumlah gedung di atas didasarkan pada peningkatan jumlah mahasiswa dan jumlah gedung UNM yang sebahagian dalam penyelesaian secara bertahap.

2. Peningkatan Jumlah Lulusan

Rasio Jumlah mahasiswa dan jumlah lulusan adalah perbandingan jumlah total mahasiswa dengan jumlah mahasiswa yang lulus, saat ini mencapai 21%. Rasio tersebut telah melebihi rasio ideal antara jumlah mahasiswa dengan jumlah lulusan sebesar 20%. Rasio tersebut mencapai 22% pada tahun 2022 sesuai dengan perkiraan penambahan jumlah mahasiswa dan jumlah lulusan sebagai berikut.

Tabel 6.5. *Perkiraan Persentase Pertumbuhan Jumlah Lulusan*

Tahun	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Lulusan	(%)
2017	31790	6350	20
2018	32207	5013	16
2019	34466	5000	15
2020	41518	7000	17
2021	38504	6421	18
2022	40420	6640	19
2023	42476	6890	19
2024	44843	7263	20

3. Proyeksi Penambahan Program Studi Baru

Setelah UNM berstatus BLU, maka akan melakukan beberapa pengembangan program studi, diantaranya: Prodi Aktuaria, Hukum Teknologi Pertanian, Teknik Elektronika, S3 Pendidikan Biologi, Kesehatan Masyarakat . Proyeksi ini merupakan upaya perwujudan hasil peninjauan dengan berbagai stakeholder dan kebutuhan masyarakat.

Tabel 6.6. *Proyeksi Pendirian Prodi Baru*

No	Program Studi	2020	2021	2022	2023	2024
1	Teknologi Pertanian (proses penyusunan borang)		**)			
2	Aktuaria					**)
3	Keperawatan				**)	
4	Hukum		**)			
5	S1 Manajemen Lingkungan				**)	
6	S2 Bioteknologi				**)	
7	S2 Pendidikan IPA			**)		
8	S2 Statistika		**)			
9	S2 Manajemen			**)		
10	S2 Akuntansi			**)		
11	S2 Teknik Vokasi Bangunan				**)	
12	S2 Manajemen Lingkungan				**)	
13	S3 Pendidikan Biologi (borang sudah ada)	**)				

**) Target realisasi

Program Studi Ilmu Komputer sudah terbit Surat Keputusan pada tahun 2019. Program Studi (Prodi) Aktuaria sementara berproses di BAN-PT. Program studi Teknologi Pertanian. S3 Pendidikan Biologi dan Prodi Hukum sementara dikerjakan borangnya oleh Tim. Sedangkan Fakultas Kesehatan Masyarakat sedang dalam proses negosiasi MOU dengan Gubernur tentang rencana pengalihan terintegrasi AKPER Anging Mammiri ke UNM.

4. Proyeksi Pengembangan SDM

Saat ini perbandingan jumlah dosen dengan jumlah mahasiswa di UNM adalah 1 : 29 untuk bidang eksak dan 1 : 47 untuk bidang non eksak. Saat UNM menjadi BLU, maka peningkatan kuantitas dosen dapat dilakukan dengan perekrutan dosen melalui perekrutan oleh pemerintah dan UNM sendiri. Rasio tenaga kependidikan dengan mahasiswa di UNM termasuk kurang ideal yaitu 1 : 47. Peningkatan kuantitas tenaga kependidikan juga

dapat dilakukan dengan perekrutan oleh pemerintah maupun UNM. Peningkatan kuantitas Dosen dan Tenaga Kependidikan akan sangat menentukan jumlah mahasiswa dan kualitas lulusan. Dengan menggunakan perkiraan jumlah mahasiswa, maka proyeksi dosen (tenaga pendidik) dan staf (tenaga kependidikan) yang diharapkan sebagai berikut.

Tabel 6.7. *Proyeksi Jumlah Mahasiswa, Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan*

Uraian	Th. 2019	Th. 2020	Th. 2021	Th. 2022	Th. 2023	Th. 2024
Mahasiswa D3	967	666	610	626	641	627
Mahasiswa S1	29357	28968	29474	29911	30617	31110
Mahasiswa S2	3350	3318	3303	3326	3393	3343
Mahasiswa S3	792	761	755	743	748	748
Total Mahasiswa UNM	34466	33713	34142	34606	35399	35828
Dosen PNS S1	0	0	0	0		
Dosen PNS S2	525	545	570	590		
Dosen PNS S3	450	500	550	600		
Jumlah Dosen PNS	975	1045	1120	1190		
Dosen Non-PNS S2	192	194	197	200		
Dosen Non-PNS S3	42	44	45	47		
Jumlah Dosen Non PNS	234	238	242	247		
Total Dosen UNM	1209	1283	1362	1437		
Tenaga Kependidikan (PNS)	455	475	500	525		
Tenaga Kependidikan (Non PNS)	300	325	350	375		
Jumlah Tenaga Kependidikan	755	800	850	900		
Rasio Dosen terhadap mahasiswa	29	29	29	29		
Rasio tenaga kependidikan thd mahasiswa	47	47	47	47		

5. Peningkatan Penelitian dan PKM

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Peningkatan kegiatan penelitian dan PKM pada perguruan tinggi akan dapat berpengaruh pula pada peningkatan pendapatan melalui kegiatan kerjasama penelitian/PKM dengan lembaga-lembaga terkait. Kondisi saat ini (2019) kegiatan penelitian dan PKM yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik di lingkungan UNM telah cukup baik, yang dapat dilihat dari jumlah karya ilmiah yang dihasilkan, baik itu berupa jurnal nasional maupun internasional. Peningkatan kegiatan penelitian dan PKM dilakukan melalui :

- a. Peningkatan jumlah dana penelitian dari sumber PNBPN, yaitu sebesar 10% dari jumlah PNBPN fungsional yang dimiliki UNM.
- b. Mengadakan workshop bagi dosen untuk peningkatan kualitas penelitian dan publikasi yang diadakan setiap tahun.
- c. Meningkatkan kerjasama dengan pihak ke-3 dalam melaksanakan penelitian dan PKM sesuai kompetensi dan bidang ilmu yang dimiliki oleh tenaga pendidik UNM.

Melalui cara tersebut, maka diharapkan akan dapat memberikan motivasi dan pada akhirnya akan meningkatkan jumlah kegiatan dan penelitian dan PKM.

C. Proyeksi Pendapatan PNBPN

Berdasarkan tren realisasi selama lima tahun terakhir, dapat diketahui bahwa rata-rata peningkatan pendapatan PNBPN sebesar 31,69 persen. Proyeksi berikut menggambarkan perbandingan antara pendapatan dari APBN Satker dan PPK-BLU, pendapatan PNBPN Satker dan PNBPN PPK-BLU. Perkiraan pendapatan PNBPN kedepan diproyeksikan meningkat sebesar 17 persen.

Pada Tabel 6.9 tersaji proyeksi pendapatan apabila UNM berstatus PPK-BLU sebagai berikut :

Tabel 6.9. *Proyeksi Perkiraan Pendapatan UNM dengan PPK-BLU (dalam Jutaan Rupiah)*

POS-POS PENDAPATAN		BASE LINE	PERKIRAAN PENDAPATAN (DENGAN BLU)				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
PNBP Akademik (Mahasiswa)							
Pendapatan Pendidikan		208.364.570.006	193,221	212,543	231,672	248.643	266.785
PNBP Akademik (Non Mahasiswa)							
Optimalisasi Laboratorium FMIPA							
1	Lab. Komputer Jurusan Matematika	40.00	51.20	72.09	90.83	106.88	124.21
2	Lab. Statistika	120.00	153.60	216.27	272.50	320.63	380.08
3	Lab. Jurusan Biologi	66.00	84.48	118.95	149.87	176.35	209.04
4	Lab. Prodi Pendidikan IPA	201.50	257.92	363.15	457.57	538.39	638.22
5	Lab. Jurusan Fisika	80.74	103.35	145.51	183.35	215.74	255.74
6	Lab. Jurusan Kimia	22.00	28.16	39.65	49.96	58.79	69.69
Optimalisasi Laboratorium Fakultas Teknik							
1	Lab. Jurusan Pend. Teknik Mesin	249.00	318.72	448.76	565.43	665.31	788.67
2	Lab. Pendidikan Teknik Elektronika	313.50	401.28	565.00	711.90	837.65	992.96
3	Laboratorium Jurusan TIK	380.00	486.40	684.85	862.91	1015.33	1203.59
4	Studio Gambar	230.00	294.40	414.52	522.29	614.55	728.49
5	Studio Multimedia	240.00	307.20	432.54	545.00	641.27	760.17
6	Lab. Jurusan Pend. Teknik Elektro	152.00	194.56	273.94	345.17	406.14	481.45
7	Lab. Jurusan Pend. PKK	772.59	988.92	1,392.39	1,754.41	2055.31	2433.56
8	Lab. Jurusan Teknik Otomotif	620.72	794.52	1,118.68	1,409.53	1658.51	1966.02
9	Lab. Jur. Pend. Teknik Sipil & Perencanaan	686.78	879.07	1,237.73	1,559.54	1835.02	2175.25
10	Lab. Jurusan Pend. Teknik Pertanian	342.00	437.76	616.37	776.62	913.80	1083.23
	Optimalisasi ICT	210.00	268.80	378.47	476.87	561.10	665.14
	Optimalisasi Lab. Terpadu FIK	6.00	7.68	10.81	13.62	16.02	18.99
Layanan Jasa, Administrasi Umum dan Akademik							
1	Layanan Jasa FMIPA	302.55	387.26	545.27	687.04	808.40	958.29
2	Layanan Jasa Fakultas Psikologi	1,388.00	1,776.64	2,501.51	3,151.90	3708.65	4396.28
3	Layanan Jasa FIP	1,341.50	1,717.12	2,417.70	3,046.31	3584.41	4249.01
4	Potensial Lab School	80.00	102.40	144.18	181.67	213.76	253.39
5	Program Pascasarjana	7,614.00	9,745.92	13,722.26	17,290.04	20344.17	24116.23
6	UPT Pusat Bahasa	662.00	847.36	1,193.08	1,503.28	1768.82	2096.78
7	Training Centre	-	300.00	330.00	396.00	438.00	486.00
Kerjasama dan Hibah		8,800.00	11,484.00	16,057.47	20,212.41	23,841.14	28,205.35
PNBP Non Akademik		-	-	-	-	-	-
Pendapatan dari Pengelolaan BMN							
1	Sarana Olahraga FIK	22.86	29.26	41.20	51.91	61.08	72.41
2	Hotel dan Ruko Lamacca	614.88	787.05	1,108.16	1,396.28	1642.92	1947.54
3	Phinisi Food Court	180.00	230.40	324.40	408.75	480.95	570.13

POS-POS PENDAPATAN		BASE LINE	PERKIRAAN PENDAPATAN (DENGAN BLU)				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
4	Supermarket ATK (Kharisma)	720.00	921.60	1,297.61	1,634.99	1923.80	2280.49
5	Koperasi Mahasiswa	27.00	34.56	48.66	61.31	72.14	85.51
6	UNM Nursery	90.00	115.20	162.20	204.37	240.47	285.06
7	Pusat Jajanan Serba Ada	489.60	612.00	734.40	816.00	938.40	1040.40
8	SPBU 3 Lokasi (Parepare, Bone, Makassar)	-	300.00	600.00	900.00	-	-
9	Sewa Auditorium	2,670.80	3,418.62	4,813.42	6,064.91	7136.22	8459.36
10	Pelataran Gedung Phinisi	72.60	92.93	130.84	164.86	193.98	229.94
11	Sewa Lahan UNM (ATM/BANK)	726.00	929.28	1,308.43	1,648.62	1939.83	2299.51
12	Asrama dan Aula kampus FIP	30.00	38.40	54.07	68.12	80.15	95.01
13	Ruangan Psikodiagnostik FPSi	65.00	83.20	117.15	147.60	173.68	205.88
14	Kantin Fakultas	64.90	83.07	116.97	147.38	173.42	205.57
15	Sewa kendaraan	20.00	50.00	80.00	95.00	125.00	147.50
Pendapatan Jasa Giro		556.70	668.04	801.65	961.98	1084.46	1231.43
Pendapatan Denda		-	-	-	-	-	-
Pendapatan Lain-lain		-	-	-	-	-	-
JUMLAH PENDAPATAN		206,927.18	234,033.89	269,724.03	303,660.80	332,254.00	365,676.6

Pada tabel 6.9 di atas dapat disimak bahwa rata-rata sumber pendapatan apabila UNM berstatus PPK-BLU bersumber dari pelayanan akademik mahasiswa dan optimalisasi aset-aset Barang Milik Negara (BMN). Rata-rata peningkatan total pendapatan sepanjang periode proyeksi sebesar 16,54%. Rata-rata Rata-Rata Peningkatan Pendapatan Akademik (Mahasiswa) sebesar 10,48%. Pendapatan Akademik (Non Mahasiswa) yang bersumber dari optimalisasi laboratorium di setiap Fakultas, Optimalisasi ICT Center UNM, UPT Pusat Bahasa UNM, Training Center UNM, kerjasama dan Hibah. Sedangkan peningkatan pendapatan non-akademik yang bersumber dari pemanfaatan BMN yang berupa sewa lahan dengan skema bagi hasil serta unit-unit bisnis UNM yang dikelola oleh UPT Kewirausahaan UNM.

Tabel 6.10 *Persentase Rata-rata Peningkatan Pendapatan Pos-pos pendapatan jika UNM berstatus PPK-BLU (%)*

RATA_RATA PENINGKATAN	2020	2021	2022	2023	2024	Rerata
Pendapatan (Total)	13.10	15.25	12.58			16,54
Pendapatan Akademik (Mahasiswa)	10.00	10.00	9.00			10,48
Pendapatan Akademik (Non Mahasiswa)	30.09	40.17	25.91			88,66
Pendapatan Non Akademik	32.18	39.86	25.84			91,88

Tabel di atas menunjukkan akselerasi rata-rata peningkatan pendapatan UNM berstatus PPK-BLU dari optimalisasi laboratorium dan pemanfaatan BMN dan unit bisnis UNM selama ini. Rata-rata peningkatan pendapatan Akademik (non mahasiswa) selama periode proyeksi sebesar 88,66%, sedangkan rata-rata peningkatan pendapatan non-akademik sebesar 91,88%. Peningkatan yang akseleratif ini terjadi karena adanya revitalisasi aset dan strategi-strategi pemasaran dan pengembangan jaringan kerjasama ke berbagai instansi.

Selain itu, beberapa unit bisnis yang baru akan diaktifkan pada tahun yang akan datang seperti sewa-sewa lahan (pelataran Pinisi) yang selama ini belum dioptimalkan untuk kegiatan out door. Revitalisasi Auditorium UNM akan mampu meningkatkan permintaan masyarakat untuk melakukan berbagai kegiatan di tempat tersebut. Supermarket ATK kharisma yang beroperasi tahun 2019 diharapkan dapat memenuhi kebutuhan ATK berbagai Instansi, masyarakat Makassar dan sekitarnya.

Khusus pemanfaatan Lahan strategis UNM di 3 kampus yang berbeda (Kota Makassar, Kota Pare-pare, dan Kab. Bone) diproyeksi pengadaannya dimulai pada tahun 2020. Skema investasi yang akan ditempuh adalah bekerjasama dengan pihak ketiga dengan imbal bagi hasil yang akan ditetapkan oleh pihak ketiga dengan UNM. Saat ini telah melakukan proses penjajakan dan negosiasi yang berminat berinvestasi di sektor tersebut.

Tabel 6.11 Perbandingan Rata-rata Pendapatan Satker dan PPK-BLU (%)

Uraian	SATKER	PPK-BLU
Rata-Rata Peningkatan Pendapatan (Total)	11,53	17,78
Rata-Rata Peningkatan Pendapatan Akademik (Mahasiswa)	9,58	10,48
Rata-Rata Peningkatan Pendapatan Akademik (Non Mahasiswa)	9,99	88,66
Rata-Rata Peningkatan Pendapatan Non Akademik	11,53	91,88

Tebal 6.11 di atas menunjukkan perbedaan yang signifikan antara UNM sebagai Satker dan UNM dengan PPK-BLU. Peningkatan pertumbuhan pendapatan apabila UNM dengan status PPK-BLU diperkirakan diperoleh dari berbagai pelaksanaan kegiatan unit bisnis, antara lain (kondisi secara lengkap disajikan pada **Lampiran II**):

1. Optimalisasi laboratorium di lingkungan UNM;
2. Optimalisasi Layanan Jasa, Administrasi Umum, dan Akademik melalui pemanfaatan tenaga ahli, UPT pusat Bahasa, UPT Kewirausahaan di lingkungan UNM;
3. Optimalisasi Pengelolaan Barang Milik Negera melalui persewaan aset dan pembangunan lahan kosong; seperti optimalisasi sarana olahraga FIK, hotel dan ruko La macca, sewa auditorium, Pusat Jajanan Serba Ada, pembangunan SPBU, dan sewa lahan untuk pembangunan kantin di beberapa fakultas;
4. Optimalisasi kerjasama riset dan pengembangan dengan pihak ketiga.
5. Revitalisasi aset dan peningkatan strategi pemasaran dan skema kerjasama dengan pemerintah daerah, pemerintah (kementerian), perusahaan, dan pihak luar negeri yang konsen pada pengembangan pendidikan, seni dan teknologi.

Pada tahun-tahun awal UNM menjadi PPK-BLU (tahun 2018) merupakan tahap sosialisasi, inisiasi dan transisi pengoptimalan unit bisnis menjalankan fungsi *income generating*, sehingga penerimaan dari sektor tersebut masih relatif kecil. Selain masih dalam situasi inisiasi, beberapa unit bisnis sedang dalam pengerjaan, sehingga belum menghasilkan *income generating*. Pada tahun 2019, sosialisasi PPK-BLU terhadap optimalisasi unit bisnis sudah mantap, sehingga pengelolaan unit bisnis akan mulai berjalan lancar. Pada tahun 2020, unit bisnis sudah mulai bisa diharapkan untuk menghasilkan *income generating*.

Proyeksi pendapatan dan belanja dilakukan dengan membandingkan antara penurunan APBN SATKER dan APBN BLU, Peningkatan PNBP BLU. Tabel 6.13 menyajikan perbedaan proyeksi pendapatan dan belanja UNM Satker dan UNM PPK-BLU.

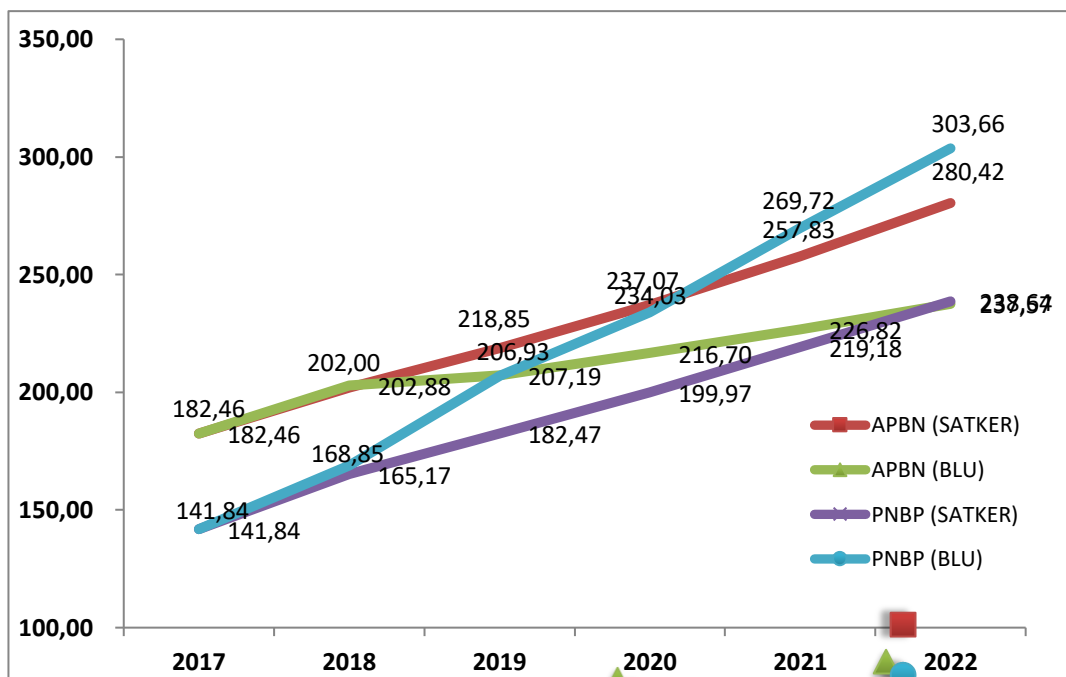
Tabel 6.13. *Proyeksi Pendapatan dan Belanja UNM (Dengan PPK-BLU)
Tahun Anggaran 2020 S.D. 2024 (dalam Miliar)*

POS-POS PENDAPATAN		BASE LINE	PERKIRAAN PENDAPATAN DAN BELANJA (PPK-BLU)				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
A.	PENDAPATAN						
	APBN	193.320.811.008	216.70	226.82	237.57	247.96	255.85
	PNBP	219.387.953.540	234.03	269.72	303.66	334.72	368.51
	JUMLAH PENDAPATAN	408.114.798.823	450.74	496.54	541.23	582.68	624.36
B.	BELANJA	-	-	-	-	-	-
1.	APBN	-	-	-	-	-	-
	Belanja Pegawai	151.463.613.061	175.43	185.96	197.12	206.55	216.86
	Belanja Barang (Belanja Operasional)	36.881.972.151	19.14	18.95	18.76	19.35	17.35
	Belanja Modal	4.975.225.796	22.13	21.90	21.68	22.22	21.74
	Belanja Sosial	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH BELANJA APBN	193.320.811.008	216.70	226.82	237.57	248.12	255.95
2.	PNBP	-	-	-	-	-	-
	Belanja Pegawai	22.061.458.068	-	-	-	-	-
	Belanja Barang (Belanja Operasional)	129.868.663.578	171.16	183.51	193.27	201.95	207.70
	Belanja Modal	24.352.674.470	26.31	31.16	38.07	42.52	48.40
	Belanja Sosial	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH BELANJA PNBP	176.282.796.116	197.47	214.67	231.34	244.47	256.1
	JUMLAH BELANJA	369.603.607.124	414.17	441.48	468.90	492.59	512.05
	SURPLUS (DEFISIT)	43.105.157.424	36.57	55.06	72.32	84.18	103.56

Tabel 6.13 menunjukkan kondisi UNM jika berstatus PPK-BLU dengan peningkatan pendapatan yang sangat signifikan khususnya pada peningkatan pendapatan PNBP, sepanjang periode proyeksi rata-rata meningkat sebesar 233,5%. Hal ini disebabkan oleh adanya upaya yang dilakukan oleh UNM untuk mengoptimalisasi aset yang berpotensi meningkatkan pendapatan. Berikut adalah grafik perbandingan antara APBN Satker dan APBN BLU, PNBP Satker dan PNBP BLU.

Rencana pembayaran remunerasi telah dimasukkan dalam belanja barang (Belanja Operasional) PNBP. Berdasarkan pengalaman pengelolaan keuangan selama ini, ada sekitar 30 % pengeluaran honorarium yang terdapat dalam belanja operasional PNBP UNM. Pada tahun 2018 ada sekitar 49,6 M, dana ini relatif besar untuk membiayai remunerasi pada awal-awal PPK-BLU diterapkan di UNM.

Grafik berikut menunjukkan perbandingan antara perbandingan Pendapatan UNM dengan Satker dan UNM dengan BLU.



Gambar 6.1 **Grafik Proyeksi perbandingan Pendapatan UNM dengan Satker dan UNM dengan BLU.**

Grafik 6.1 menunjukan proyeksi perbandingan Pendapatan UNM dengan Satker dan UNM dengan PPK-BLU. Dapat dilihat bahwa pada tahun 2019-2020 jumlah rupiah murni (APBN-BLU) lebih kecil daripada PNBP-BLU. Pada awal tahun 2017 selisih antara PNBP (BLU) dengan APBN (BLU) -40,62 M, dan pada akhir tahun proyeksi (2022) terdapat surplus PNBP (BLU) dengan penerimaan dari APBN (BLU) sebesar 66,09 M.

Grafik proyeksi di atas juga menunjukkan adanya upaya UNM untuk lebih mandiri dalam pengelolaan keuangan. Tren pertumbuhan pendapatan dari PNBP UNM, jika berstatus PPK-BLU lebih akseleratif dibandingkan jika berstatus Satker. Hal ini dapat terjadi karena adanya ruang fleksibilitas dalam pengelolaan anggaran dan optimalisasi aset UNM yang selama ini dapat menyebabkan kebocoran pemanfaatan Barang Milik Negara.

Perbandingan proyeksi belanja secara umum apabila UNM berstatus Satker PNPB dan UNM berstatus PPK-BLU disajikan pada tabel 6.14 sebagai berikut:

Tabel 6.14 *Proyeksi Belanja Secara Umum 2020-2024*

Uraian	Satker (Tanpa BLU)	PPK-BLU
Rata-rata Peningkatan Pendapatan (APBN + PNPB)	9.88%	10.81%
Rata-Rata Belanja Pegawai	6.20%	6.20%
Rata-Rata Belanja Barang	7.38%	6.40%
Rata-Rata Belanja Modal	37.14%	27.67%

Rata-rata peningkatan pendapatan antara Satker dan PPK-BLU diproyeksikan se-realistic mungkin dengan proporsi peningkatan PNPB yang tinggi dan penurunan pendapatan yang bersumber dari rupiah murni (APBN). Rata-rata belanja pegawai yang dimaksudkan pada proyeksi di atas adalah gaji ASN, sedangkan belanja pegawai (remunerasi) yang bersumber dari PNPB telah dihitung dalam belanja operasional.

Proyeksi pendapatan dan belanja terdapat surplus yang diluncurkan sebagai saldo akhir PNPB apabila tanpa BLU dan apabila penerapan PPK-BLU, tersaji dalam tabel 6.15 berikut :

Tabel 6.15 . *Perkiraan Saldo Akhir PNPB Satker (tanpa BLU) dan PPK-BLU Tahun 2020-2024*

Tahun	Satker (Tanpa BLU)	PPK-BLU
2020	7,112,828,536	36,566,278,183
2021	8,254,692,954	55,058,975,716
2022	9,444,897,621	72,323,525,784
2023		
2024		

Pada Tabel 6.15 dapat disimak perbedaan saldo akhir secara signifikan antara Satker UNM dan UNM PPK-BLU. Terdapat selisih yang signifikan setiap tahunnya, selisih tertinggi pada tahun 2022 sekitar

72,324 Miliar. Peningkatan pendapatan tersebut karena optimalisasi sumber-sumber pendapatan, meningkatkan volume produksi pada pos-pos pendapatan. Surplus tersebut akan dimanfaatkan untuk merevitalisasi aset BMN, peningkatan promosi, dan investasi jangka pendek.

Meskipun UNM telah berstatus BLU, tetapi UNM masih tetap membutuhkan pendapatan dari Rupiah Murni. Walau demikian, UNM akan terus berupaya untuk meningkatkan penerimaan PNBPN melalui peningkatan kerjasama dan pembangunan unit-unit bisnis yang dinilai mampu memberikan pendapatan tambahan selain Uang Kuliah Tunggal (UKT).

Saat ini UNM sedang berupaya untuk meningkatkan pendapatan PNBPN di luar pendapatan pendidikan yang bersumber dari mahasiswa dengan mengoptimalkan potensi yang ada dan merancang unit-unit bisnis baru yang diharapkan mampu memberikan tambahan pendapatan yang cukup besar. Unit-unit bisnis yang akan dikembangkan UNM, berdasarkan potensi yang telah ada saat ini antara lain (kondisi secara lengkap disajikan pada **Lampiran II**);

1) Laboratorium di Fakultas MIPA, Teknik, dan Olahraga

Laboratorium di tiga fakultas tersebut masing-masing berjumlah 8 laboratorium di FMIPA, 10 laboratorium di FT, dan 1 laboratorium terpadu di FIK. Setiap Laboratorium mempunyai beberapa sarana dan alat modern yang dapat digunakan untuk sewa, pelayanan uji dan penelitian.

2) Badan Penerbit UNM

Badan Penerbit UNM adalah unit usaha yang melayani penerbitan buku dan percetakan jurnal untuk civitas akademika UNM. Badan Penerbit UNM juga menyediakan akses untuk buku-buku penunjang perkuliahan yang diterbitkan melalui Badan Penerbit UNM.

3) Lamacca Hotel & Ruko

La Macca Hotel dan Ruko memiliki letak strategis di jalan A. P. Pettarani, salah satu jalan utama di Makassar. Ruko digunakan untuk persewaan lokasi bank Mandiri, ATM Mandiri, dan pertokoan.

4) Lab School

Lab School UNM merupakan hasil kerjasama UNM dengan pemerintah daerah. Lab school yang telah ada melalui kerjasama dengan pemerintah adalah:

- a. Lab School Taman PAUD
- b. Lab School SMP dan SMA

5) Asrama dan Rusunawa Mahasiswa

Asrama Mahasiswa UNM berlokasi di kampus UNM Tidung. Asrama mahasiswa ini diperuntukkan bagi mahasiswa-mahasiswa berprestasi, penerima beasiswa atau mahasiswa yang menjadi peserta program kerjasama pendidikan UNM dengan instansi lainnya. Rumah susun sewa (Rusunawa) UNM juga terletak di kampus Tidung. Rusunawa ini sering digunakan untuk kebutuhan pendidikan dan latihan terutama bagi peserta dari luar kota Makassar.

6) Penyewaan Auditorium dan Ballroom

Auditorium yang ada saat ini adalah auditorium Ammanagappa dan Auditorium PPs UNM. Kedua auditorium terletak di kampus UNM Gunung Sari. Auditorium ini memiliki kapasitas hingga 2000 orang dan termasuk gedung pertemuan yang memiliki posisi strategis di bilangan jalan A.P. Pettarani Makassar dan Jl. Raya Pendidikan Makassar. Ballroom di Menara Pinisi yang biasa digunakan terletak di lantai 2 dan lantai 3. Ballroom Lantai 2 terbagi menjadi 4 ruangan dan bisa disatukan jika dibutuhkan. Masing-masing ruangan berkapasitas maksimal 250 orang. Sedangkan Ballroom Lantai 3, biasa juga disebut Ballroom Theater adalah ruang pertemuan dengan konsep amphiteater berkapasitas 500 orang.

7) Pelataran Menara Pinisi

Pelataran Menara Pinisi saat ini menjadi ruang bersama yang bisa digunakan oleh seluruh Civitas Akademika UNM. Di Pelataran Menara Pinisi sering digunakan untuk kegiatan semi outdoor seperti festival, seni pertunjukan dan latihan olahraga seperti karate atau taekwondo. Selain itu, pelataran juga dipersewakan kepada Bank dan ATM BNI.

8) Sarana dan Prasarana Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan

FIK UNM berlokasi di kampus UNM Banta-Bantaeng. Fasilitas olahraga yang ada seperti Lapangan Tenis, Lap. Bulutangkis, Stadion Mini Bantabantaeng. Fasilitas olahraga ini diperuntukkan bagi civitas akademika UNM dan masyarakat umum. Beberapa alat olahraga dapat dimanfaatkan sebagai *sport center* atau pusat kebugaran.

9) Pusat Bahasa

Pusat Bahasa UNM adalah unit usaha yang melayani kursus, penerjemahan bahasa. dan tes bahasa asing baik untuk civitas akademika UNM, maupun masyarakat umum.

10) Pusat Pendidikan dan Pelatihan Fakultas Ilmu Pendidikan

Pusat Pendidikan dan Pelatihan FIP UNM melayani konsultasi pendidikan, baik perseorangan maupun instansi dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan. Jenis layanan Pusat Pendidikan dan Pelatihan FIP UNM meliputi:

- a. Pusat Kajian dan Layanan Disabilitas
- b. Klinik Multimedia Pendidikan
- c. Pusat Layanan dan Pengkajian serta Pengembangan Konseling dan Pendidikan
- d. Pusat Pengkajian dan Pelatihan Pendidikan Non Formal
- b. Pusdiklat Pengawas dan Kepala Sekolah

11) Layanan Assesment Psikologi

Layanan Assesment Psikologi UNM adalah sebuah unit pelayanan jasa psikologi. Unit ini memberikan pelayanan psikologi terkait rumah tangga, anak, karir, bakat dan minat. Unit ini dikelola oleh para dosen/psikolog Fakultas Psikologi UNM. Pelayanan psikologi diberikan oleh para dosen/psikolog yang berpengalaman di bidangnya, dibantu oleh beberapa mahasiswa yang terlatih dan terampil sebagai asisten.

12) Food Court/kantin

Setiap wilayah kampus di UNM memiliki *Food Court*. Tenant- tenant di *food court* ini disewakan kepada pemilik usaha makanan dan minuman. Beberapa *food court* yang ada saat ini seperti Pinisi *Food Court* di pelataran Menara Pinisi Kampus UNM Gunung Sari, MIPA *Food Court* di FMIPA

Kampus UNM Parangtambung, Psikologi Food Court di Fakultas Psikologi dan juga di Fakultas Ilmu Pendidikan.

Selain pengembangan unit-unit bisnis dari potensi yang telah dimiliki saat ini, UNM juga akan membangun unit-unit bisnis yang dikembangkan dengan menggunakan unit bisnis baru. Adapun unit-unit bisnis baru yang direncanakan adalah *Pujasera* (Pusat Jajanan Serba Ada) terintegrasi dengan layanan fotocopy, penjilidan, dan ATK, sewa lahan Toko ATK, dan kantin/foodcourt di beberapa fakultas.

13) Sewa lahan untuk pengadaan SPBU

Skema investasi untuk SPBU UNM yaitu bekerjasama dengan pihak ketiga dengan imbal bagi hasil yang akan ditetapkan oleh pihak ketiga dengan UNM. Pada tahun 2020 pembangunan SPBU pertama di salah satu areal lahan UNM. Tahun selanjutnya secara bertahap akan diupayakan di kampus UNM kota Pare-pare dan Kampus UNM kab. Bone.

Saat ini telah dilakukan peninjauan dengan pihak ketiga. Pihak UNM akan menawarkan lahan strategis tersebut setelah diupayakan proses revitalisasi aset. Mekanisme kontrak akan ditindaklanjuti oleh badan usaha yang akan dibentuk khusus untuk hal tersebut.

D. Proyeksi Neraca

Proyeksi Neraca akan memberikan gambaran tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas UNM pada tahun 2020 s.d. 2024. Pada tabel proyeksi neraca di bawah ini terlihat bahwa dalam lima tahun mendatang UNM akan melakukan peningkatan sarana pendidikan, terutama gedung dan bangunan. Hal ini disebabkan karena kondisi sebagian bangunan dan gedung yang dimiliki UNM tidak layak dan mengalami kerusakan. Tabel 6.16 memperlihatkan proyeksi perkembangan komponen aset tetap UNM periode 2020 s.d 2024.

Tabel 6.16 *Proyeksi Neraca UNM Tahun Anggaran 2020 s.d 2024 (dalam Miliar Rupiah)*

URAIAN		Neraca Per 2019	TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
I.	ASET						
A.	Aset Lancar						
	1 Kas di Bendahara Penerimaan						
	2 Kas Lainnya dan Setara Kas	14.11	15.52	17.07	18.77		
	3 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	-					
	4 Piutang Bukan Pajak	-					
	5 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih	-					
	6 Persediaan	2.01	2.11	2.22	2.33		
	Jumlah Aset Lancar	16.11	17.63	19.28	21.10		
B.	Aset Tetap	-	-	-	-		
	1 Tanah	3,961.54	3,961.54	3,961.54	3,961.54		
	2 Peralatan dan Mesin	539.77	647.72	777.26	932.72		
	3 Gedung dan Bangunan	700.60	736.15	774.55	816.01		
	4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan	14.42	14.71	15.00	15.30		
	5 Aset Tetap Lainnya	7.66	8.20	8.77	9.30		
	6 Konstruksi Dalam Pengerjaan	211.80	232.98	256.27	281.90		
	7 Akumulasi Penyusutan	-428.82	-471.71	-518.88	-570.77		
	Jumlah Aset Tetap	5,006.97	5,129.59	5,274.53	5,446.01		
C.	Aset Lain-Lain	-	-	-	-		
	1 Aset tak Berwujud	13.83	15.21	16.73	18.40		
	2 Aset Lain-lain	1.45	1.52	1.60	1.68		
	3 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	-1.04	-1.14	-1.26	-1.38		
	Jumlah Aset Lainnya	14.24	15.59	17.07	18.70		
	JUMLAH ASET	5,037.32	5,162.81	5,310.88	5,485.81		
II.	KEWAJIBAN	-	-	-	-		
A.	Kewajiban Jangka Pendek	-	-	-	-		
	1 Utang kepada Pihak Ketiga	15.02	16.52	18.17	19.99		
	2 Pendapatan diterima Dimuka	14.33	15.76	17.34	19.07		
	3 Utang Jangka Pendek Lainnya	0.03	0.03	0.03	0.04		
	Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	29.37	32.31	35.54	39.09		
	JUMLAH KEWAJIBAN	29.37	32.31	35.54	39.09		
III	EKUITAS	-	-	-	-		
A	Ekuitas	-	-	-	-		
	1 Ekuitas	5,007.81	5,130.21	5,274.88	5,446.06		
	Jumlah Ekuitas	5,007.81	5,130.21	5,274.88	5,446.06		
	JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	5,037.18	5,162.52	5,310.43	5,485.16		

Perkiraan neraca beserta akun-akunnya untuk tahun 2020-2024 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Kas di Bendahara Penerimaan

- Penambahan karena adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang secara langsung mempengaruhi peningkatan dari pendapatan UKT mahasiswa.

- Peningkatan dari optimalisasi aset dari unit bisnis yang ada dan akan dikembangkan UNM.
 - Adanya Kerjasama Operasional (KSO) dan kerjasama Manajerial (KSM)
2. Kas Lainnya dan Setara Kas; berdasarkan pertumbuhan nilai lima tahun terakhir, diperkirakan terjadi kenaikan rata-rata sebesar 10% per tahun akibat Inflasi dan kenaikan perolehan dana kerjasama yang diterima Universitas Negeri Makassar.
terjadi kenaikan rata-rata sebesar 8% per tahun karena bertambahnya dana penugasan dan kerjasama.
 3. Piutang Bukan Pajak; berdasarkan nilai lima tahun terakhir, diperkirakan terjadi penurunan rata-rata sebesar 5% per tahun akibat penagihan piutang (tunggakan pembayaran UKT mahasiswa) yang dilakukan Universitas Negeri Makassar.
Untuk piutang yang berasal dari UKT mahasiswa terjadi penurunan sebesar 10%, sedangkan piutang yang berasal dari Kerjasama Operasional (KSO) diperkirakan terjadi peningkatan sebesar 8%.
 4. Persediaan; berdasarkan nilai lima tahun terakhir, diperkirakan terjadi peningkatan rata-rata sebesar 2% per tahun akibat inflasi.
Terjadi peningkatan 10-12% per tahun karena adanya peningkatan kegiatan operasional dalam layanan Tri Darma Perguruan Tinggi
 5. Tanah; diperkirakan konstan senilai Rp 3.961.540.054.700,00 karena tidak ada rencana perluasan lahan.
Tanah untuk tahun 2019 aset berupa tanah masih tetap, namun tidak menutup kemungkinan diperkirakan akan mengalami kenaikan tahun 2021 karena adanya revaluasi atau penilaian kembali.
 6. Peralatan dan Mesin; berdasarkan pertumbuhan nilai lima tahun terakhir, diperkirakan terjadi kenaikan rata-rata sebesar 10% - 20% per tahun akibat peningkatan sarana dan prasarana di lingkungan Universitas Negeri Makassar
 7. Gedung dan Bangunan; berdasarkan pertumbuhan nilai lima tahun terakhir, diperkirakan terjadi kenaikan rata-rata sebesar 5% - 7% per

tahun akibat pengembangan gedung-gedung di lingkungan Universitas Negeri Makassar.

8. Jalan, Irigasi, dan Jaringan; berdasarkan pertumbuhan nilai lima tahun terakhir, diperkirakan terjadi kenaikan rata-rata sebesar 2% per tahun akibat peningkatan sarana dan prasarana di lingkungan Universitas Negeri Makassar.
9. Aset Tetap Lainnya; berdasarkan pertumbuhan nilai lima tahun terakhir, diperkirakan terjadi kenaikan rata-rata sebesar 1% - 3% per tahun akibat peningkatan sarana dan prasarana di lingkungan Universitas Negeri Makassar.
10. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP); Sebagian besar merupakan pekerjaan pembangunan Gedung di Fakultas MIPA, Ekonomi, dan Pascasarjana, pemabungan Laboratorium Terpadu FT, dan pembangunan fasilitas olahraga di FIK UNM. Selain itu, terdapat beberapa sarana yang akan dibangun untuk kepentingan perluasan pelayanan ke masyarakat seperti unit usaha Pusat Jajanan Serba Ada, Penggandaan (Pengadaan ??) SPBU, dan kantin/foodcourd di beberapa fakultas. Peningkatan rata-rata KDP 10% setiap tahunnya.
(Yang masuk KDP adalah gedung mangkrak yang dilelang)
Yang merah bukan termasuk KDP
11. Akumulasi Penyusutan; berdasarkan metode penyusutan garis lurus, diperkirakan nilai penyusutan per tahun sebesar 20% dari nilai aset tetap (kecuali tanah dan KDP).
12. Aset Tak Berwujud; berdasarkan pertumbuhan nilai lima tahun terakhir, diperkirakan terjadi kenaikan rata-rata sebesar 10% per tahun akibat peningkatan software di lingkungan Universitas Negeri Makassar.
13. Akumulasi Amortisasi; berdasarkan metode penyusutan garis linier, diperkirakan nilai amortisasi per tahun sebesar 8% dari nilai aset tak berwujud.
14. Utang Kepada Pihak Ketiga; berdasarkan pertumbuhan nilai lima tahun terakhir, diperkirakan terjadi kenaikan rata-rata sebesar 8% per tahun

akibat inflasi dan kenaikan perolehan dana kerjasama yang diterima Universitas Negeri Makassar.

Bertambah karena adanya Kerjasama Operasional (KSO), kerjasama Manajerial (KSM), dana penugasan dan kerjasama.

15. Pendapatan Diterima Dimuka; berdasarkan pertumbuhan nilai lima tahun terakhir, diperkirakan terjadi kenaikan rata-rata sebesar 8% per tahun akibat inflasi, kenaikan pendapatan pendidikan, dan peningkatan sewa BMN.

Bertambah karena adanya Kerjasama Operasional (KSO) dan kerjasama Manajerial (KSM)

BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategi Bisnis UNM 2020-2024 ini merupakan acuan dasar bagi seluruh unit kerja yang ada di UNM untuk menyusun rencana kerja tahunan masing-masing unit kerja, yang nantinya akan digabung menjadi RSB Universitas. RSB tersebut akan dijabarkan ke dalam Rencana Biaya dan Anggaran (RBA) universitas dan unit kerja. Rencana Kerja dan proyeksi anggaran pendapatan tahun yang bersangkutan akan menjadi dasar dari *action plan* setiap unit kerja dan universitas.

Rencana Strategis Bisnis Universitas Negeri Makassar tahun 2020-2024 ini merupakan salah satu persyaratan administrasi dalam usulan penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) UNM. Realisasi dari berbagai kegiatan yang tertuang dalam Renstra Bisnis ini membutuhkan anggaran yang harus dipenuhi, baik dari skema pendanaan yang disediakan pemerintah, pinjaman, hibah, maupun dari kemampuan pendapatan UNM. Dengan penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum ini, setiap unit kerja di lingkungan UNM diharapkan dapat melakukan upaya untuk menggali sumber-sumber pendapatan yang memungkinkan, sehingga seluruh kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan.

Keberhasilan pelaksanaan Renstra Bisnis ini merupakan harapan nyata pengembangan pendidikan masa depan untuk dapat mempersiapkan generasi muda yang memiliki kemampuan *IPTEKS* yang sesuai dengan tuntutan berkehidupan berbangsa dan bernegara serta persaingan global. Oleh sebab itu sangat diharapkan komitmen penuh dari segenap unsur pimpinan dan civitas akademika UNM untuk melaksanakannya dengan sebaik-baiknya agar cita-cita masa depan Universitas Negeri Makassar untuk menjadi lembaga pendidikan tinggi yang terkemuka dapat terwujud.